

**PENGARUH REGULASI DIRI DAN MOTIVASI BERPRESTASI
TERHADAP PERILAKU MENYONTEK SISWA SISWI MTS
MIFTAHUL HUDA BULUNGAN PAKIS AJI JEPARA**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S-1)
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi**

Oleh:

LENY FATKHIYATUL AZIROH

NIM : 134411014

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2017

**PENGARUH REGULASI DIRI DAN MOTIVASI BERPRESTASI
TERHADAP PERILAKU MENYONTEK SISWA SISWI MTS
MIFTAHUL HUDA BULUNGAN PAKIS AJI JEPARA**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S-1)**

**Dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi**

Oleh:

LENY FATKHIYATUL AZIROH

NIM : 134411014

Semarang, 22 September 2017

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Dr. Sulaiman, M.Ag

NIP. 19730627 200312 1 003

Pembimbing II

Sri Rejeki, S.Sos.I, M.Si

NIP. 19790304 200604 2 001

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Walisongo Semarang

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Leny Fatkhiyatul Aziroh

NIM : 134411014

Program : S1 Ilmu Ushuluddin dan Humaniora

Jurusan : Tasawuf dan Psikoterapi

Judul : Pengaruh Regulasi Diri dan Motivasi Berprestasi terhadap Perilaku
Menyontek Siswa Siswi Mts Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Semarang, 22 September 2017

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Sulaiman, M.Ag

NIP. 19730627 200312 1 003

Pembimbing II



Sri Rejeki, S.Sos.I, M.Si

19790304 200604 2 001

DEKLARASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Leny Fatkhiyatul Aziroh

NIM : 134411014

Jurusan : Tasawuf dan Psikoterapi

Fakultas : Ushuluddin

Judul Skripsi : Pengaruh Regulasi Diri dan Motivasi Berprestasi terhadap Perilaku Menyontek Siswa Siswi MTs Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan dalam pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini atau disebutkan dalam daftar pustaka.

Semarang, 22 September 2017



Leny Fatkhiyatul Aziroh

134411014

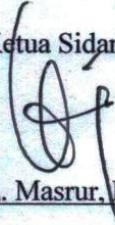
PENGESAHAN

Skripsi Saudari Leny Fatkhiyatul Aziroh Nomor Induk 134411014 telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo pada tanggal:

5 Januari 2018

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora

Ketua Sidang



Moh. Masrur, M.Ag

NIP. 19720809 200003 1 003

Pembimbing I



Dr. Sulaiman, M.Ag

NIP. 19730627 200312 1 003

Pembimbing II



Sri Rejeki S.Sos.I, M.Si

NIP. 19790304 200604 2 001

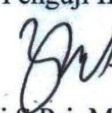
Penguji I



Prof. Dr. H. Abdullah Hadziq, M.A.

NIP. 19500103 197703 1 002

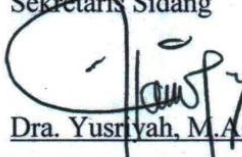
Penguji II



Fitriyati S.Psi, M.Si

NIP. 19690725 200501 2 002

Sekretaris Sidang



Dra. Yusriyah, M.Ag

NIP. 19640302 199303 2 001

MOTTO

عَلَيْكُمْ بِالصِّدْقِ ، فَإِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ ، وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ وَمَا يَزَالُ
الرَّجُلُ يَصْدُقُ وَيَتَحَرَّى الصِّدْقَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ صِدِّيقًا وَإِيَّاكُمْ وَالْكَذِبَ فَإِنَّ الْكَذِبَ
يَهْدِي إِلَى الْفُجُورِ يَهْدِي إِلَى النَّارِ وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَكْذِبُ وَيَتَحَرَّى الْكَذِبَ حَتَّى
يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ كَذَّابًا

“Hendaklah kalian senantiasa berlaku jujur, karena sesungguhnya kejujuran akan mengantarkan pada kebaikan dan sesungguhnya kebaikan akan mengantarkan pada surga. Jika seseorang senantiasa berlaku jujur dan berusaha untuk jujur, maka dia akan dicatat disisi Allah sebagai orang yang jujur. Hati hatilah kalian dalam berbuat dusta, karena sesungguhnya dusta akan mengantarkan kepada kejahatan dan kejahatan akan mengantarkan pada neraka. Jika seseorang suka berdusta dan berupaya untuk berdusta, maka ia akan dicatat disisi Allah sebagai pendusta (HR. Bukhori Muslim)”

TRANSLITERASI

Transliterasi kata kata bahasa arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI tahun 1987. Pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

a. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)

ظ	Za	z	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	...’	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

1. Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
□	Fathah	A	A
□	Kasrah	I	I
□	Dhammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آ...	Fathah dan ya	Ai	a dan i
ؤ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

c. Vokal Panjang (Maddah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...اَ...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
يَ...يَ...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
وَ...وَ...	Dhammah dan wau	Ū	u dan garis diatas

Contoh: قَالَ : qala

قِيلَ : qila

يَقُولُ : yaqulu

d. Ta Marbutah

Transliterasinya menggunakan:

1. Ta Marbutah hidup, transliterasinya adalah /t/

Contohnya: رَوْضَةٌ : raudatu

2. Ta Marbutah mati, transliterasinya adalah /h/

Contohnya: رَوْضَةٌ : raudah

3. Ta Marbutah yang diikuti kata sandang al

Contohnya: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : raudah al-atfal

e. Syaddah (*tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* dalam transliterasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah.

Contohnya: رَبَّنَا : rabbana

f. Kata Sandang

Transliterasi kata sandang dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Kata sandang syamsiyah, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan huruf bunyinya

Contohnya: الشِّفَاءُ : asy-syifa'

2. Kata sandang qamariyah, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya huruf /I/

Contohnya: الْقَلَمُ : al-qalamu

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas kasih sayang serta rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Muhibbin M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo
 2. Dr. H. M. Mukhsin Jamil, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo
 3. Dr. H. Sulaiman al-Kumayi, M.Ag dan Sri Rejeki, S.Sos.I, M.Si., selaku pembimbing yang telah berkenan memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
 4. Dr. H. Sulaiman al-Kumayi, M.Ag. selaku ketua Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi dan Fitriyati, S. Psi. M. Si. selaku Sekretaris Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo
 5. Para Dosen di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo
 6. Segenap civitas akademika Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo
 7. Kepala Sekolah MTs Miftahul Huda Bulungan, Nur kholiq, S. Ag beserta jajaran, dan siswa-siswi MTs Miftahul Huda Bulungan.
 8. Bapak H. Suharto dan Ibu Hj. Limfiatun Ni'mah yang selalu memberikan dukungan kepada penulis dalam segala hal, serta kak ulum dan dek nunung yang selalu memberi semangat kepada penulis.
 9. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini.
- Semoga segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan keberkahan dari Allah SWT. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 22 September 2017

Penulis,

Leny Fatkhiyatul Aziroh

134411014

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

- Untuk Bapakku H. Suharto dan IbukuHj. Limfiatun Nikmah, yang selalu memberikan kasih sayang, nasihat, dukungan, semangat dan doa yang tulus dan ikhlas untukku.
- Untuk nenekku tercinta, mbah Hj. Mutmainnah, yang selalu memberikan doa untukku.
- Untuk Kakakku Agus bahrul ulum yang ikhlas memberikan tenaga dan waktunya untukku serta adikku Nunung shoimatun niklah, yang selalu memberikan warna dalam hidupku.
- Untuk Masku, Muhammad Abdul Wakhid, yang selalu memberikan waktu, semangat dan perhatian untukku.
- Kawan kawanku, Tari, Jusroh, Oxccl, Pioot terima kasih atas canda tawanya selama ini.
- Teman temanku, Alya, Vita, Mbak Tia, Mbak khoir, mbak Rifi, Diana, terima kasih untuk supportnya selama ini.
- Teman temanku Tim KKN UIN Walisongo Posko 37 Desa Sambeng Juwangi Boyolali yang telah memberikan arti indahnya kebersamaan.

ABSTRAK

Dalam proses pendidikan, regulasi diri sangat dibutuhkan siswa siswi agar mampu belajar dengan maksimal, siswa siswi mampu mengamati, mempertimbangkan dan memberi ganjaran pada perilakunya sendiri. Regulasi diri digunakan siswa siswi untuk mengatur kebutuhannya, yaitu prestasi. Selain regulasi diri, Untuk mencapai prestasi yang tinggi siswa siswi juga membutuhkan dorongan yang tinggi untuk mencapai prestasi, yaitu motivasi berprestasi. motivasi berprestasi merupakan faktor pendorong untuk meraih atau mencapai sesuatu yang diinginkan agar meraih kesuksesan. Tanpa adanya motivasi berprestasi, siswa siswi tidak mungkin bergerak untuk mencapai tujuan yang diinginkan yaitu prestasi yang tinggi. namun, siswa siswi terkadang menggunakan cara yang mudah untuk mendapatkan prestasi yang tinggi tanpa harus belajar, yaitu dengan menyontek. Perilaku menyontek merupakan perilaku yang tidak jujur dalam rangka meraih keuntungan. Alasan siswa siswi melakukan tindakan menyontek bermacam macam, salah satunya karena tuntutan orang tua untuk mendapatkan nilai yang tinggi dan mereka merasa tidak mampu, sehingga menggunakan jalan pintas, yaitu menyontek. Secara singkat inilah yang melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh regulasi diri dan motivasi berprestasi terhadap perilaku menyontek siswa siswi Mts Miftahul Huda Bulungan. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan tehnik *Stratified Random Sampling*. Berdasarkan tehnik tersebut diambil sampel sebanyak tiga kelas (VII A, VIII A, IX A) dengan jumlah 111 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran skala. Analisis data menggunakan tehnik regresi ganda dengan menggunakan bantuan SPSS (statistical program for social service) versi 16.0 for windows.

Hasil uji hipotesis diperoleh nilai koefisien variabel regulasi diri sebesar -0,281 dengan signifikansi 0,040 ($p < 0,05$), hasil tersebut menunjukkan bahwa regulasi diri berpengaruh negatif secara signifikan terhadap perilaku menyontek. Maka hipotesis pertama diterima. Nilai koefisien variabel motivasi berprestasi sebesar -0,575 dengan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh negatif secara signifikan terhadap perilaku menyontek. Maka hipotesis kedua diterima. Hasil uji hipotesis diperoleh nilai $F = 59,205$ dengan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), hasil tersebut menunjukkan bahwa regulasi diri dan motivasi berprestasi secara bersama sama berpengaruh terhadap perilaku menyontek siswa siswi Mts Miftahul Huda Bulungan. Yaitu semakin tinggi regulasi diri dan motivasi berprestasi maka semakin rendah perilaku menyontek. Dengan kategorisasi pada variabel regulasi diri diperoleh 77 dari 111 siswa atau 69,36% termasuk kategori tinggi. dari hasil kategorisasi pada variabel motivasi berprestasi diperoleh 76 dari 111 siswa atau 68,46% termasuk kategori tinggi, sedangkan kategorisasi pada variabel perilaku menyontek diperoleh 66 dari 111 siswa atau 59,45% termasuk kategori rendah.

Kata kunci : Regulasi Diri, Motivasi Berprestasi, Perilaku Menyontek

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
DEKLARASI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
TRANSLITERASI.....	vii
KATA PENGANTAR.....	x
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	xi
ABSTRAKSI.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Sistematika Penulisan.....	11

BAB II KAJIAN TEORI

A. Regulasi Diri

1. Pengertian Regulasi Diri..... 13
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Regulasi Diri..... 14
3. Aspek-Aspek Regulasi Diri.....15
4. Macam-Macam Regulasi Diri..... 16

B. Motivasi Berprestasi

1. Pengertian Motivasi Berprestasi.....18
2. Karakteristik Motivasi Berprestasi..... 20
3. Aspek-Aspek Motivasi Berprestasi.....21
4. Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik.....22

C. Perilaku Menyontek

1. Pengertian Perilaku Menyontek..... 22
2. Sebab-Sebab Perilaku Menyontek..... 23
3. Aspek-Aspek Perilaku Menyontek..... 24

D. Hubungan antara Regulasi Diri, Motivasi Berprestasi dan Perilaku

Menyontek..... 25

E. Hipotesis..... 29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian..... 30
- B. Variabel Penelitian..... 30
- C. Definisi Operasional Variabel Penelitian..... 30
- D. Populasi dan Sampel Penelitian..... 34
- E. Teknik Pengambilan Data..... 36
- F. Uji Validitas dan Reliabilitas..... 41
- G. Teknik Analisis Data..... 44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Tempat Penelitian..... 45
- B. Deskripsi Data Penelitian..... 50
- C. Uji Prasyarat..... 54
- D. Uji Hipotesis..... 55

	E. Pembahasan.....	58
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	62
	B. Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Jumlah Siswa Mts Miftahul Huda Bulungan.....	34
Tabel 2 Data Jumlah <i>Sampling</i> Mts Miftahul Huda Bulungan.....	35
Tabel 3 Keterangan <i>Favorable Score</i>	36
Tabel 4 Keterangan <i>Unfavorable Score</i>	37
Tabel 5 Blue Print Skala Regulasi Diri.....	37
Tabel 6 Blue Print Skala Motivasi Berprestasi.....	38
Tabel 7 Blue Print Skala Perilaku Menyontek.....	40
Tabel 8 Analisis Reliabilitas Instrumen.....	43
Tabel 9 Sarana Prasarana Mts Miftahul Huda Bulungan.....	46
Tabel 10 Keadaan Guru dan Karyawan Mts Miftahul Huda Bulungan.....	47
Tabel 11 <i>Descriptive Statistics</i>	50
Tabel 12 Hasil Uji Normalitas.....	53
Tabel 13 Hasil Uji Linieritas.....	54
Tabel 14 Uji Statistik F.....	56
Tabel 15 Sumbangan Efektif.....	57

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 : Struktur Organisasi Mts Miftahul Huda Bulungan.....	49
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A : Skala Try Out Regulasi Diri

Lampiran B : Skala Try Out Motivasi Berprestasi

Lampiran C : Skala Try Out Perilaku Menyontek

Lampiran D : Tabulasi Data Uji Coba Skala Regulasi diri

Lampiran E : Tabulasi Data Uji Coba Motivasi Berprestasi

Lampiran F : Tabulasi Data Uji Coba Skala Perilaku Menyontek

Lampiran G : Hasil Validitas dan Reliabilitas Skala Regulasi Diri

Lampiran H : Hasil Validitas dan Reliabilitas Skala Motivasi Berprestasi

Lampiran I : Hasil Validitas dan Reliabilitas Skala Perilaku Menyontek

Lampiran J : Skala Penelitian Regulasi Diri

Lampiran K : Skala Penelitian Motivasi Berprestasi

Lampiran L : Skala Penelitian Perilaku Menyontek

Lampiran M : Tabulasi Data Penelitian Skala Regulasi Diri

Lampiran N : Tabulasi Data Penelitian Skala Motivasi Berprestasi

Lampiran O : Tabulasi Data Penelitian Skala Perilaku Menyontek

Lampiran P : Hasil-hasil SPSS 16.0 for Windows

Lampiran Q : Dokumentasi Try Out

Lampiran R : Dokementasi Pengambilan Data

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menyontek merupakan suatu perbuatan dengan melakukan ketidakjujuran dalam rangka meraih keuntungan.¹ Menyontek tidak hanya dilakukan pada tingkat Sekolah Dasar saja, namun juga pada tingkat SMP, SMA, bahkan juga terjadi di Universitas. Alasan individu melakukan perilaku menyontek salah satunya karena tidak siap dengan ujian maupun tes yang akan diujikan.² Selain itu menyontek merupakan cara yang paling mudah untuk mendapatkan nilai yang tinggi tanpa mempertimbangkan aspek moral dan kognitif. Menyontek merupakan strategi yang dikenal dengan jalan pintas bagi kognitif siswa.

Setiap individu atau pelajar menginginkan prestasi belajar yang tinggi. Karena keinginan untuk berprestasi tersebut, segala cara pun dilakukan baik itu cara positif maupun negatif. Cara positifnya bisa melalui belajar dengan tekun dan jujur serta percaya diri saat mengerjakan ujian atau tes. Sedangkan cara negatifnya adalah dengan menyontek. Selain keinginan untuk berprestasi, masih banyak lagi alasan yang menyebabkan individu menyontek. Seperti ingin menghindari kegagalan, tekanan dari teman sebaya maupun dari orang tua, dan tidak percaya diri ketika mengikuti ujian. Individu juga menganggap bahwa prestasi itu adalah sebuah keberuntungan dan menyontek merupakan hal yang sudah biasa.

Menyontek juga terkait dengan pembentukan kode moral. Menurut teori perkembangan moral Kohlberg, perilaku menyontek lebih terkait dengan masalah pembentukan Kode Moral.³ Menyontek dapat merugikan

¹Dody Hartanto, *Bimbingan dan Konseling Menyontek (Mengungkap akar Masalah dan Solusinya)*, Indeks, Jakarta, Cetakan I, 2012, h. 4

²Wawancara dengan salah satu siswa Mts, 5 Januari 2017

³Dody Hartanto, *Bimbingan dan Konseling Menyontek (Mengungkap akar Masalah dan Solusinya)*, h. 5

diri sendiri dan orang lain. Menyontek dapat mengubah pribadi jujur dalam diri seorang pelajar menjadi pribadi yang tidak jujur, dapat menghambat seorang pelajar mengoptimalkan kemampuannya dalam belajar dan memperoleh hasil belajar. Menyontek juga menyebabkan rendahnya self efficacy pada diri individu, individu akan merasa dirinya tidak sanggup untuk mengerjakan ujian dan harus menyontek. Selain itu menyontek akan membuat individu memiliki motivasi berprestasi yang rendah.

Islam juga melarang manusia untuk berbuat curang dan berbohong, Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda,

مَنْ غَشَّنَا فَلَيْسَ مِنَّا

Artinya: “Barang siapa menipu kami, maka ia termasuk golongan kami.” (HR. Muslim)⁴

Individu yang terbiasa melakukan perilaku menyontek akan sangat sulit untuk meninggalkannya karena sudah tidak ada lagi rasa takut di dalam dirinya. Menyontek juga dikatakan sebagai suatu tradisi atau kebiasaan yang tak pernah hilang. Hal ini dapat terjadi karena masalah menyontek tidak hanya berasal dari lingkungan sekolah saja tetapi bisa berasal dari lingkungan sosial seperti keluarga, saudara dan teman sebaya.

Penelitian yang dilakukan oleh Dody Hartanto menyatakan bahwa faktor internal yang paling dominan terjadinya perilaku menyontek adalah tidak adanya motivasi berprestasi pada siswa, khususnya keinginan mendapatkan nilai yang tinggi. Siswa yang berfikir bahwa nilai adalah segalanya akan menggunakan berbagai macam cara untuk mendapatkan nilai yang tinggi. Siswa berpikir bahwa dengan mendapatkan nilai yang tinggi maka mereka akan mendapatkan masa depan yang baik. siswa yang menyontek berpikir bahwa akan lebih mudah menggapai cita cita dimasa yang akan datang jika mereka tidak gagal dalam menghadapi ujian.

⁴Syeh H. Abd Syukur Rahimy, *Shahih Muslim jilid I, II, III, IV, Terj. Ma'mur Daud*, Cet. VIII, Klang Book Centre, Kuala Lumpur, 2007, h. 222

Keinginan untuk mendapatkan nilai yang tinggi menjadi penyebab siswa menyontek.⁵

Di era pendidikan saat ini, motivasi sangat dibutuhkan dalam proses belajar, terutama motivasi berprestasi. Karena tanpa sebuah motivasi berprestasi, individu tidak mungkin bergerak untuk mencapai tujuan yang diinginkan yaitu prestasi yang tinggi. Motivasi berprestasi merupakan sebuah proses yang menyangkut sebuah tujuan.⁶ Seseorang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi cenderung untuk selalu berusaha mencapai apa yang diinginkan walaupun mengalami hambatan dan kesulitan dalam meraihnya.

Al Qur'an telah menjelaskan tentang pentingnya motivasi berprestasi, didalam Q.S At-taubah: 122, Q.S. Al-mujadalah: 11 dan Q.S Al-Insyirah: 5-8,

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

“Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan diantara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya jika mereka telah kembali agar mereka dapat menjaga dirinya” (Q.S At-taubah:122)⁷

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu, “berilah kelapangan didalam majelis-majelis”, makalapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu dan apabila dikatakan, “berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu

⁵ Ibid, h. 6-8

⁶ Dale H Scunk, Paul R Pintrich, Judith L Meece, *Motivasi dalam Pendidikan (Teori, Penelitian, dan Aplikasi)*, Cet. III, Indeks, Jakarta, 2012, h. 6

⁷ Usman el-Qurtuby, *Alqur'an dan Terjemahannya (Special for muslimah)*, PT Cordoba International Indonesia, Bandung, 2012, h. 206

*beberapa derajat, Dan Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan” (Q.S Al-mujadalah: 11)*⁸

[5] فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

[6] إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

[7] فَإِذَا فَرَغْتَ فَنَصَبْ

[8] وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ

“maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”(5)

“sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”(6)

“maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan) tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)”(7)

“dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”(8)⁹

Dalam Q.S At-taubah ayat 122, Allah SWT memerintahkan sebagian umat muslim untuk tinggal dan memperdalam pengetahuan agama ketika sebagian yang lain berangkat ke medan perang. Dalam Q.S Al-mujadalah ayat 11, Allah SWT menyatakan bahwa orang-orang yang berilmu dan beriman akan ditinggikan derajatnya. Dan dalam Q.S Al-insyirah ayat 5-8, Allah SWT memerintahkan manusia untuk bersungguh-sungguh dalam bekerja dan beraktifitas.

Meskipun dengan Asbabun nuzul yang berbeda, ketiga ayat diatas mengangkat masalah yang pada intinya sama, yaitu Allah SWT mendorong manusia untuk selalu beraktifitas, khususnya senantiasa menuntut ilmu, artinya dorongan berprestasi.

Motivasi berprestasi merupakan konsep secara personal yang merupakan faktor pendorong untuk meraih atau mencapai sesuatu yang diinginkan agar meraih kesuksesan. Untuk mencapai sebuah prestasi yang tinggi, individu harus memiliki keinginan yang kuat demi mencapai tujuan, dan hal ini sangat bergantung pada usaha, kemampuan dan kemauan dari individu itu sendiri. Motivasi berprestasi tidak dapat

⁸Ibid., h. 543

⁹Ibid., h. 596

dipisahkan dari proses belajar. Individu belajar karena adanya motivasi untuk berprestasi. Motivasi berprestasi merupakan hal pokok dalam proses belajar. Individu harus memiliki tujuan ketika berada dalam proses belajar di sekolah. Tujuan dari individu adalah untuk meraih prestasi yang setinggi tingginya, terutama prestasi akademik. Motivasi merupakan sebuah pendorong yang muncul dari dalam diri individu maupun dari luar diri individu, dimana individu didorong untuk bergerak untuk mencapai tujuannya. Tanpa adanya motivasi berprestasi individu tidak akan mampu mencapai tujuannya.

Selain motivasi berprestasi, dalam proses belajar juga dibutuhkan regulasi diri yang baik. regulasi diri merupakan kemampuan untuk mengatur tingkah laku dan menjalankan tingkah laku untuk mencapai tujuan atau prestasi sebagai bukti sebuah peningkatan.¹⁰Regulasi diri merupakan proses individu untuk mengatur dan memperbaiki diri serta mempunyai tujuan yang ingin dicapai atau target, dan ketika selesai pada pencapaian, maka ada proses mengevaluasi pencapaian. Pada dasarnya manusia menginginkan keteraturan dan mampu mengarahkan dirinya secara efektif untuk mencapai tujuan. Ketika dalam proses belajar, terdapat berbagai hambatan, hambatan tersebut dapat diatasi dengan mengembangkan regulasi diri sebagai sumberkekuatan pribadi. Regulasi diri merupakan hal yang sangat penting, dibuktikan dengan penelitian Alsa (2015) yang membuktikan bahwa prestasi belajar individu sangat dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang berdasarkan pada regulasi diri. Individu yang mampu menilai kemampuan dirinya secara objektif lebih mudah mengarahkan dirinya kepada pencapaian tujuan.¹¹Zimmerman berpendapat bahwa motivasi berdasarkan regulasi diri mengharuskan individu mengambil tanggung jawab mandiri untuk belajar. Individu yang memiliki regulasi diri adalah individu yang mempunyai pengetahuan

¹⁰Lisya Chairani, M. A Subandi, *Psikologi Santri Penghafal Alquran (Peranan Regulasi Diri)*, Cet. I, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2010, h. 14

¹¹ Ibid., h. 16

tentang strategi pembelajaran yang efektif dan bagaimana serta kapan menggunakannya.

Pada hakikatnya, manusia memiliki kemampuan untuk berprestasi diatas kemampuan lain, seperti yang diungkapkan oleh David Mcc Lelland. Mcc lelland menyatakan bahwa setiap individu memiliki *need of achievement*, yaitu dorongan untuk meraih apa yang ingin dicapai.¹² Menurut Mcc lelland, individu dianggap memiliki motivasi berprestasi tinggi jika memiliki keinginan untuk melakukan suatu prestasi lebih baik dari prestasi karya orang lain. Selain itu, individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan memiliki kepercayaan terhadap kemampuannya sendiri. Motivasi berprestasi tumbuh dipengaruhi oleh tiga komponen, yaitu individu itu sendiri, guru, dan orang tua.

Peran individu sebagai faktor internal merupakan salah satu hal yang menentukan. Hasil belajar dan prestasi yang baik dapat dicapai oleh individu melalui kemampuan individu tersebut untuk mengatur diri dalam kegiatan. Individu mampu mengorganisir dirinya sehingga mampu mencapai prestasi yang baik. didalam proses belajar, individu akan memperoleh prestasi belajar yang baik jika bertanggung jawab dan mengetahui cara belajar yang efektif dan efisien. Hal ini membutuhkan pengaturan diri atau regulasi diri pada diri individu.

Regulasi diri sangat dibutuhkan oleh individu, karena regulasi diri mampu mengatur diri individu. individu melakukan pengaturan diri dengan mengamati, mempertimbangkan, memberi ganjaran atau hukuman pada perilakunya sendiri.

Didalam Q.S Al-hasyr ayat 18, Allah telah menjelaskan tentang pentingnya Regulasi diri,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ
خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

¹² Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013, h. 318

“ Wahai orang-orang yang beriman, Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”. (Q.S Al Hasyr: 18)

Regulasi diri merupakan sebuah alat yang digunakan oleh siswa untuk mengatur kebutuhannya, yaitu prestasi. Regulasi diri merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi individu dalam menjalankan proses pendidikan, keberhasilan ini dilihat dari prestasi yang dicapai. Untuk mencapai prestasi yang tinggi dibutuhkan motivasi berprestasi dan regulasi diri yang baik. Karena regulasi diri dan motivasi berprestasi turut berperan penting untuk meminimalisir perilaku menyontek yang dilakukan oleh individu. Individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan lebih menyukai situasi yang menuntut tanggung jawab pribadi, bukan perbuatan curang. Individu akan berusaha untuk mengatur strategi belajar agar mendapatkan hasil yang maksimal dari usahanya.

Mts Miftahul Huda Bulungan merupakan sebuah lembaga pendidikan Islam yang didalamnya mengajarkan tentang pengetahuan agama dan pengetahuan umum. Mts Miftahul Huda merupakan sekolah yang berbasis agama¹³, yang mengajarkan tentang tindakan-tindakan jujur serta hal-hal yang baik menurut standar moral sosial. Siswa-siswi yang memiliki motivasi berprestasi tinggi mampu mencapai prestasinya karena strategi belajar yang dilakukan oleh siswa-siswi tersebut. Sebaliknya, Siswa-siswi yang memiliki motivasi berprestasi rendah tidak mampu mencapai prestasinya karena tidak memiliki strategi belajar yang baik.¹⁴ Baik siswa-siswi yang berprestasi tinggi maupun berprestasi rendah tidak melakukan perilaku menyontek. Siswa-siswi Mts Miftahul Huda memegang teguh prinsip kejujuran, karena mereka menyadari bahwa mereka masuk dalam lembaga pendidikan yang berbasis agama Islam.

¹³ Observasi di Lingkungan Sekolah Mts, pada tanggal 5 Januari 2017

¹⁴ Wawancara dengan salah satu siswa Mts, 5 Januari 2017

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh Regulasi diri dan Motivasi berprestasi terhadap perilaku menyontek siswa siswi Mts Miftahul Huda Bulungan.

B. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan diungkap dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh Regulasi diri terhadap Perilaku Menyontek siswa siswi Mts Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara?
2. Apakah ada pengaruh Motivasi berprestasi terhadap Perilaku Menyontek siswa siswi Mts Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara?
3. Apakah ada pengaruh Regulasi diri dan Motivasi berprestasi terhadap Perilaku Menyontek siswa siswi Mts Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh Regulasi diri terhadap perilaku menyontek siswa siswi Mts Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh Motivasi berprestasi terhadap Perilaku Menyontek siswa siswi Mts Miftahul Huda bUlungan Pakis Aji Jepara.
3. Untuk Mengetahui adanya pengaruh Regulasi diri dan Motivasi berprestasi terhadap Perilaku Menyontek siswa siswi Mts Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi khasanah keilmuan dalam bidang Tasawuf dan Psikoterapi khususnya berkaitan

dengan regulasi diri, motivasi berprestasi dan perilaku menyontek siswa siswi Mts Miftahul Huda Bulungan.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil dari penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pihak sekolah mengenai ada tidaknya pengaruh Regulasi diri dan Motivasi Berprestasi terhadap Perilaku menyontek, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk mengatasi masalah yang berkaitan dengan Regulasi diri, Motivasi berprestasi dan Perilaku menyontek.
- b. Sebagai bahan untuk mengatasi masalah yang berkaitan dengan Regulasi diri dan Motivasi berprestasi terhadap Perilaku menyontek siswa siswi Mts Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara.

D. Kajian Pustaka

Penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya sangat penting diungkapkan, karena dapat digunakan sebagai bahan acuan peneliti. Ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan diteliti, yaitu:

Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Ahmad Ghazi Al Fairuzzabadi tahun 2014 dengan judul *Pengaruh Regulasi Diri terhadap Delinquency Santri Mts Pondok Pesantren Al Mukminien Lohbener Indramayu*. Penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh regulasi diri terhadap delinquency santri Mts. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah bahwa regulasi diri memiliki pengaruh yang signifikan bagi delinquency santri Mts di Indramayu.¹⁵

Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Swanida Manik Aji tahun 2013 dengan judul *Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK N 1 Batang Tahun*

¹⁵Ahmad Ghazi Al Fairuzzabadi, *Pengaruh Regulasi Diri terhadap Delinquency Santri Mts Pondok Pesantren Al Mukminien Lohbener Indramayu*, Skripsi, Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2014, h. 72-73. Lihat <http://etheses.uin-malang.ac.id/1661/>. Diakses pada hari Selasa, tanggal 20 Desember 2016, pukul 09.45 WIB.

pelajaran 2012/2013. Penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar akuntansi siswa SMK. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh positif motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa SMK di Batang.¹⁶

Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Muni Pratiwi dengan judul *Hubungan antara Self Efficacy dengan Perilaku Menyontek pada siswa SMP Ahmad Yani Turen Malang*. Penelitian ini menjelaskan tentang hubungan antara self efficacy dengan perilaku menyontek pada siswa SMP. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa ada hubungan yang signifikan antara self efficacy dengan perilaku menyontek siswa SMP di Malang.¹⁷

Penelitian Skripsi yang dilakukan oleh Avita nur hidayah dengan judul *Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa pada mata pelajaran Matematika SMP*. Penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh motivasi berprestasi dan gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa SMP. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa motivasi berprestasi dan gaya belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMP di Ponorogo.¹⁸

Dari beberapa penelitian sebelumnya yang terkait dengan pembahasan yang dikaji dalam penelitian ini, terdapat kesamaan variabel yang dikaitkan dengan variabel lainnya. Namun, terdapat beberapa perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian ini menggunakan regulasi diri dan motivasi berprestasi sebagai

¹⁶Swanida Manik Aji, *Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK N 1 Batang Tahun pelajaran 2012/2013*, Skripsi, Fakultas Ekonomi Unnes, Semarang, 2013, h. 54-55. Lihat <http://lib.unnes.ac.id/19380/1/7101406153.pdf> Diakses pada hari Selasa, tanggal 20 Desember 2016, pukul 10.05 WIB.

¹⁷Muni Pratiwi, *Hubungan antara Self Efficacy dengan Perilaku Menyontek pada siswa SMP Ahmad Yani Turen Malang*, Skripsi, Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2015, h. 104-105. Lihat <http://etheses.uin-malang.ac.id/618/> Diakses pada hari Selasa, tanggal 20 Desember 2016, pukul 10.28 WIB.

¹⁸Dwi Avita Nur Hidayah, *Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa pada mata pelajaran Matematika SMP*, Skripsi, Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah, Ponorogo, 2016. Lihat <http://eprints.umpo.ac.id/2775/> Diakses pada hari Selasa, tanggal 20 Desember 2016, pukul 10.43 WIB.

variabel bebas dan perilaku menyontek sebagai variabel terikat. Dari aspek variabel penelitian, objek penelitian dan waktu penelitian berbeda dengan penelitian sebelumnya, sehingga penelitian ini layak untuk diteliti.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dan memperjelas skripsi ini maka diuraikan secara singkat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab *Pertama*, berisi pendahuluan. Pada bab ini dikemukakan latar belakang ketertarikan peneliti mengenai pengaruh regulasi diri dan motivasi berprestasi terhadap perilaku menyontek siswa. Setelah peneliti menemukan objek penulisan dari teori tersebut, kemudian dirumuskan menjadi rumusan masalah. Selanjutnya, peneliti mengemukakan tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan. Peneliti juga memaparkan penelitian-penelitian yang hampir sama yang pernah dilakukan sebelumnya. Pada akhir bab pertama, peneliti menggambarkan urutan dari bab I sampai dengan bab V dalam sistematika penulisan.

Bab *Kedua*, berisi landasan teori. Pada bab ini peneliti akan memaparkan secara jelas tentang teori regulasi diri, teori motivasi berprestasi dan teori perilaku menyontek serta hubungan diantara ketiga variabel tersebut, serta hipotesis yang dikemukakan oleh peneliti. Hipotesis penelitian ini merupakan kesimpulan sementara yang akan diungkap atau dibuktikan dalam penelitian ini.

Bab *Ketiga*, berisi metodologi penelitian. Pada bab ini peneliti akan memberikan informasi tentang jenis penelitian, variabel penelitian, subjek penelitian, definisi operasional, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

Bab *Keempat*, berisi hasil dan pembahasan. Pada bab ini, peneliti akan memaparkan kondisi objektif Mts Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara yaitu berupa sejarah berdirinya Mts Miftahul Huda, visi, misi, dan tujuan sekolah, struktur organisasi sekolah, keadaan guru dan siswa, dan fasilitas sekolah. Disamping itu, peneliti juga akan mengemukakan hasil dari penelitian ini.

Bab *Kelima*, berisi Kesimpulan dan saran. Pada bab ini peneliti akan memaparkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian serta saran yang diberikan peneliti terhadap pembaca.

BAB II

REGULASI DIRI, MOTIVASI BERPRESTASI DAN PERILAKU MENYONTEK

A. Regulasi Diri

1. Pengertian Regulasi Diri

Regulasi diri adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengatur tingkah laku dan menjalankan tingkah laku tersebut sebagai strategi yang berpengaruh terhadap perfomansi seseorang mencapai tujuan atau prestasi sebagai bukti peningkatan.¹ Regulasi diri dapat dikatakan sebagai pengelolaan diri, pengaturan diri atau strategi.

Regulasi diri berkembang dari teori kognisi sosial milik Albert Bandura. Menurut Bandura, manusia memiliki kemampuan untuk berfikir dan dengan kemampuan tersebut manusia mampu memanipulasi lingkungan, sehingga terjadi perubahan akibat dari kegiatan manusia.²

Menurut Alfred Adler, setiap orang memiliki kekuatan untuk menciptakan gaya hidupnya sendiri. Manusia itu sendiri yang bertanggung jawab tentang siapa dirinya dan bagaimana dia bertingkah laku.³ Jika dikaitkan dengan regulasi diri, adler berpendapat bahwa manusia memiliki kebebasan bertingkah laku, bebas untuk mengatur dirinya sendiri, dan bebas mengontrol dirinya sendiri. Selain itu, adler juga menyatakan bahwa manusia bukan penerima pengalaman yang pasif tetapi manusia adalah aktor dan inisiator tingkah laku.

Piaget juga menyatakan bahwa regulasi diri merupakan suatu perkembangan kognitif dalam proses akomodasi dan asimilasi. Seorang anak termotivasi secara intrinsik untuk memahami dunia, menciptakan pengaruh bagi lingkungannya dan mampu menyelesaikan masalah.

¹ Lisy Chairani dan MA Subandi, *Psikologi Santri Penghafal Alquran (Peranan Regulasi Diri)*, Cet. I, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2010, h. 14

² Alwisol, *Psikologi Kepribadian*, Cet. XII, UMM Press, Malang, 2014, h. 285

³ Ibid., h. 74

Regulasi diri meningkat seiring dengan meningkatnya tahapan perkembangan kognitif.⁴

Menurut perspektif Psikoanalisis, regulasi diri merupakan suatu pengendalian dorongan dorongan dan keinginan pribadi agar tetap terkontrol, sebagai usaha untuk menghadapi dunia luar. Menurut psikoanalisis, kekuatan ego meningkat seiring dengan penambahan usia dan pengalaman keberhasilan dalam melakukan kontrol. Ego yang kuat selanjutnya mampu meregulasi dorongan dorongan dalam diri individu, agar sesuai dengan tuntutan lingkungan.⁵

Zimmerman menyatakan bahwa regulasi diri merujuk pada pikiran, perasaan, dan tindakan yang terencana oleh diri dan terjadi secara kesinambungan sesuai dengan upaya pencapaian tujuan pribadi.⁶ Individu yang aktif tentunya memiliki strategi belajar dan mampu mengontrol perilakunya, serta mampu merencanakan secara terus menerus kegiatan yang akan dilakukannya.

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa regulasi diri adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengatur, mengontrol dan mengelola perilakunya dalam melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan yang diharapkannya.

2. Faktor Faktor yang mempengaruhi Regulasi diri⁷

Menurut Albert Bandura, tingkah laku manusia adalah hasil pengaruh faktor eksternal dan faktor internal.

a. Faktor eksternal dalam regulasi diri

Regulasi diri dipengaruhi oleh faktor eksternal dengan dua cara. Pertama, faktor eksternal memberi standar untuk mengevaluasi tingkah laku. Faktor lingkungan berinteraksi dengan pengaruh pribadi, membentuk standar evaluasi diri seseorang. Melalui guru dan orang tua

⁴Lisya Chairani dan MA Subandi, *Psikologi Santri Penghafal Alquran (Peranan Regulasi Diri)*, h. 23

⁵ Ibid., h. 23

⁶ Ibid., h. 14

⁷ Alwisol., *Psikologi Kepribadian*, h. 285-286

anak-anak belajar baik buruk, tingkah laku yang dikehendaki maupun yang tidak dikehendaki. Melalui pengalaman berinteraksi dengan lingkungan yang lebih luas anak kemudian mengembangkan standar yang dipakai untuk menilai prestasi diri. Kedua, faktor eksternal mempengaruhi regulasi diri dalam bentuk penguatan (reinforcement). Ketika orang dapat mencapai standar tingkah laku tertentu perlu penguatan agar tingkah laku tersebut menjadi pilihan dan dilakukan lagi.

b. Faktor internal dalam regulasi diri

1) Observasi diri (self observation)

Individu harus mampu memonitor performansinya. Individu melakukan observasi tergantung minat dan konsep dirinya.

2) Proses Penilaian (judgmental process)

Adalah melihat kesesuaian tingkah laku dengan standar pribadi, membandingkan tingkah laku dengan norma standar atau dengan tingkah laku orang lain.

3) Reaksi diri afektif (self response)

Setelah melakukan pengamatan dan judgement, individu mengevaluasi diri sendiri positif atau negatif dan kemudian menghakimi atau menghadihi diri sendiri.

3. Aspek Aspek Regulasi diri⁸

Menurut Zimmerrman, Regulasi diri memiliki tiga aspek yang diaplikasikan dalam belajar, yaitu:

1) Metakognisi

Metakognisi adalah pengetahuan tentang proses berfikir dan hasil berfikir. Aspek metakognisi dalam regulasi diri mengacu pada proses pembuatan keputusan yang mengatur pemilihan dan penggunaan berbagai

⁸ Fitriyati, *Perbedaan Efektifitas Meditasi Dzikir dan Meditasi Sekuler dalam Meningkatkan Regulasi Diri dalam Belajar Anak Jalanan (Studi Eksperimental Psychotherapy Based Religious Practice di Rumah Sakit Pintar Bang Jo Semarang, IAIN Walisongo, Semarang, 2012*, h. 44-45

jenis pengetahuan. Aspek metakognisi adalah individu merencanakan, memonitor dan memodifikasi metakognisi.

2) Motivasi

Aspek motivasi dalam regulasi diri mengacu pada komponen-komponen yang meliputi keyakinan yang berupa keyakinan individu mengenai kemampuannya dalam mengerjakan suatu tugas, komponen nilai yang meliputi tujuan individu dan keyakinan mengenai pentingnya minat terhadap suatu tugas. Aspek motivasi adalah mengontrol dan mengelola usaha untuk melaksanakan tugas.

3) Perilaku

Aspek perilaku dalam regulasi diri yaitu reaksi emosional individu terhadap suatu tugas dan komponen perilaku yang mengacu pada perilaku nyata yang muncul dalam interaksinya dengan lingkungan dalam rangka mencapai tujuan belajarnya. Aspek perilaku adalah strategi kognitif yang digunakan untuk berfikir, mengingat dan memahami materi yang dipelajari.

4. Macam macam Regulasi diri⁹

a. *Self Regulated Behavior* (Regulasi diri dalam perilaku)

Self Regulated Behavior memiliki enam aspek, yaitu:

1) Standar dan tujuan yang ditentukan sendiri

Individu cenderung memiliki standar umum perilaku, yaitu standar yang menjadi kriteria untuk mengevaluasi performa dalam situasi spesifik. Selain itu individu juga membuat tujuan-tujuan tertentu yang dianggap bernilai dan yang menjadi arah dan sasaran perilaku.

2) Pengaturan emosi

Yaitu selalu menjaga atau mengelola setiap perasaan agar tidak menghasilkan respon-respon yang kontraproduktif.

3) Instruksi diri

⁹ Jeanne Ellis Ormrod, *Psikologi Pendidikan: Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang Edisi Ke enam Jilid 2*, Erlangga, Jakarta, 2008, h. 30-42

Yaitu memberi sarana untuk mengingatkan diri mereka sendiri tentang tindakan yang tepat.

4) Monitoring diri

Yaitu mengamati diri sendiri saat sedang melakukan sesuatu.

5) Kontingensi yang ditetapkan sendiri

Yaitu penguatan dan hukuman

6) Evaluasi diri

Yaitu menilai diri sendiri

b. *Self Regulated Learning* (Regulasi diri dalam belajar)

Berikut ini merupakan proses regulasi diri dalam belajar:

1) Penetapan tujuan

Individu yang mengatur diri mampu mengetahui apa yang ingin dicapai ketika membaca maupun belajar.

2) Perencanaan

Individu yang mengatur diri sebelumnya sudah menentukan bagaimana baiknya menggunakan waktu dan sumber daya yang tersedia untuk tugas tugas belajar.

3) Motivasi diri

Individu yang mengatur diri biasanya memiliki *self efficacy* yang tinggi akan kemampuan mereka menyelesaikan suatu tugas belajar dengan sukses.

4) Kontrol atensi

Individu yang mengatur diri berusaha memfokuskan perhatian pada pelajaran yang sedang berlangsung dan menghilangkan dari pikiran pikiran yang mengganggu.

5) Penggunaan strategi belajar yang fleksibel

Individu yang mengatur diri memiliki strategi belajar yang berbeda tergantung tujuan spesifik yang ingin mereka capai.

6) Monitor diri

Individu yang mengatur diri terus memonitor kemajuan mereka dalam kerangka tujuan yang telah ditetapkan.

7) Mencari bantuan yang tepat

Individu yang mengatur diri tidak selalu berusaha sendiri namun sebaliknya mereka menyadari bahwa mereka membutuhkan bantuan orang lain.

8) Evaluasi diri

Individu yang mengatur diri mampu menentukan apakah hal yang mereka pelajari sesuai dengan tujuan awal.

c. *Self Regulated Problem Solving* (Regulasi diri dalam pemecahan masalah)

Yaitu diri sendiri yang berusaha untuk memecahkan masalah secara efektif.

B. Motivasi Berprestasi

1. Pengertian Motivasi Berprestasi

Istilah motivasi berasal dari kata kerja latin *Movere* (menggerakkan). Ini diartikan sebagai sesuatu yang membuat diri kita memulai pengerjaan tugas, menjaga diri kita tetap mengerjakannya dan membantu diri kita menyelesaikannya. Motivasi merupakan salah satu unsur terpenting dalam proses belajar. Motivasi adalah suatu proses diinisiasikannya dan dipertahankannya aktifitas yang diarahkan pada pencapaian tujuan.¹⁰ Motivasi juga diartikan sebagai proses yang memberi semangat, arah dan kegigihan perilaku, perilaku yang termotivasi yaitu perilaku yang penuh energi, terarah, dan bertahan lama.¹¹ Menurut A.W Bernard, motivasi adalah fenomena yang dilibatkan dalam perangsangan tindakan ke arah tujuan tujuan tertentu yang sebelumnya kecil atau tidak ada gerakan sama sekali ke arah tujuan tujuan tertentu. Abraham maslow mendefinisikan motivasi adalah sesuatu yang bersifat konstan (tetap), tidak pernah berakhir, berfluktuasi dan bersifat kompleks dan hal itu kebanyakan merupakan

¹⁰Dale H Scunk, Paul R Pintrich, Judith L Meece, *Motivasi dalam Pendidikan: Teori, Penelitian dan Aplikasi Edisi ke 3 (Terjemahan Ellys Tjo)*, PT Indeks, Jakarta, 2012, h. 6

¹¹ John W Santrock, *Psikologi Pendidikan Edisi kedua*, Kencana, Jakarta, 2004, h. 510

karakteristik universal pada setiap kegiatan organisme.¹² Motivasi juga diartikan sebagai keadaan internal yang menghidupkan (energize), mengarahkan, dan mempertahankan perilaku.¹³ Selain itu pakar Psikologi mendefinisikan motivasi sebagai proses internal yang yang mengaktifkan, menuntun, dan mempertahankan perilaku dari waktu ke waktu. Dalam bahasa sederhananya, motivasi adalah sesuatu yang menyebabkan kita melangkah, membuat kita tetap melangkah, dan menentukan kemana kita akan melangkah.¹⁴

Menurut perspektif behavioral, motivasi menekankan imbalan dan hukuman eksternal sebagai kunci dalam menentukan motivasi siswa. Berbeda dengan perspektif Behavioral, perspektif Humanistik memandang bahwa motivasi menekankan pada kapasitas siswa untuk mengembangkan kepribadian dan kebebasan untuk memilih. Sedangkan menurut perspektif kognitif, pemikiran siswa akan memandu motivasi mereka.¹⁵

Menurut Atkinson, motivasi berprestasi adalah kecenderungan seseorang mengadakan reaksi untuk mencapai tujuan dalam suasana kompetensi. Motivasi Berprestasi adalah motivasi untuk berkompetisi baik dengan dirinya atau dengan orang lain dalam mencapai prestasi yang tertinggi.¹⁶ Menurut Murray, motivasi berprestasi merupakan motif untuk mengatasi rintangan rintangan atau berusaha melaksanakan sebaik dan secepat mungkin pekerjaan yang sulit. Murray merumuskan kebutuhan akan prestasi sebagai keinginan melaksanakan suatu tugas yang sulit, menguasai, memanipulasi, atau mengorganisasi objek objek fisik manusia.

Menurut Mcc lelland, motivasi berprestasi adalah suatu kebutuhan yang bersifat sosial, kebutuhan yang muncul akibat dari pengaruh eksternal.

¹² Purwa Atmaja Perwira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, Ar Ruzz Media, Yogyakarta, 2012, h. 319-320

¹³ Jeanne Ellis Ormrod, *Psikologi Pendidikan: Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang Edisi Ke enam Jilid 2*, h. 58

¹⁴ Robert E Slavin, *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktek Edisi ke 9 Jilid II (Terjemahan Drs Samosir SH)*, PT Indeks, Jakarta, 2011, h. 99

¹⁵ John W Santrock, *Psikologi Pendidikan Edisi kedua*, h. 511-513

¹⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2011, h. 70

Mcc lelland menyatakan bahwa motivasi itu berbeda sesuai dengan kekuatan kebutuhan seseorang akan prestasi.¹⁷ Manusia pada hakikatnya mempunyai kemampuan berprestasi diatas kemampuan orang lain. Kebutuhan berprestasi adalah suatu hal yang berbeda dan dapat dibedakan dengan kebutuhan lainnya. mcc lelland juga menyatakan bahwa individu yang dianggap memiliki motivasi berprestasi akan melakukan karya yang lebih baik dari individu lainnya.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan untuk berbuat sesuatu karena adanya rangsangan atau stimulus yang tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan individu. Sedangkan motivasi berprestasi adalah dorongan dari dalam diri individu untuk melakukan sesuatu (belajar) untuk mendapatkan tujuannya yaitu berprestasi.

2. Karakteristik Motivasi berprestasi¹⁸

Menurut Mcclelland, karakteristik orang yang berprestasi tinggi memiliki tiga ciri umum, yaitu:

- a. Sebuah preferensi untuk mengerjakan tugas tugas dengan derajat kesulitan yang moderat.
- b. Menyukai situasi situasi dimana kinerja mereka timbul karena upaya upaya mereka sendiri bukan karena faktor faktor lain, seperti kemujuran.
- c. Menginginkan umpan balik tentang keberhasilan dan kegagalan mereka, dibandingkan dengan mereka yang berprestasi rendah.

Mcc lelland menyatakan bahwa pada dasarnya manusia memiliki tiga kebutuhan yang harus dipenuhi, yaitu:

- a. Need for achievement (kebutuhan akan prestasi)
Kebutuhan akan prestasi merupakan dorongan untuk mengungguli dan berprestasi diatas kemampuan orang lain.
- b. Need for affiliation (kebutuhan akan hubungan sosial)

¹⁷ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013, h. 318

¹⁸ Ibid., h. 318-319

kebutuhan akan afiliasi adalah hasrat untuk berhubungan antar pribadi yang ramah dan akrab.

c. Need for power (dorongan untuk mengatur)

kebutuhan akan kekuasaan adalah kebutuhan untuk membuat orang lain berperilaku demikian tanpa ada paksaan.

Didalam pembelajaran, Need for achievement mendapat penekanan yang lebih besar.

3. Aspek aspek Motivasi Berprestasi

Menurut David Mcc Lelland, Motivasi berprestasi memiliki enam aspek, yaitu:

1. Tanggung Jawab pribadi

Bertanggung jawab atas segala perbuatan, mengaitkan diri pada karier atau hidup masa depan, dan tidak menyalahkan orang lain dalam kegagalan.

2. Mempertimbangkan Resiko

Berani mengambil resiko dengan penuh perhitungan (menantang dan terwujud) melebihi orang lain, lebih unggul, ingin menciptakan yang terbaik.

3. Kreatif Inovatif

Berusaha melakukan sesuatu secara inovatif dan kreatif (sesuatu yang baru), banyak gagasan, dan mampu mewujudkan gagasan dengan baik, bebas berkarya, kurang menyenangi sistem yang membatasi geraknya ke arah yang lebih positif, kekuatan datang dari tindakan sendiri bukan dari orang lain.

4. Memperhatikan umpan balik

Berusaha mencari umpan balik atas segala perbuatan, selalu bersedia mendengarkan pendapat orang lain sebagai masukan dalam memperbaiki diri.

5. Waktu penyelesaian tugas

Merasa dikejar kejar waktu, pandai mengatur waktu, tidak pernah menunda pekerjaan yang dapat diselesaikan sekarang.

6. Tujuan yang realistis

Bekerja keras dan bangga atas hasil yang telah dicapai.

4. Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik¹⁹

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi Intrinsik adalah Motivasi internal untuk melakukan sesuatu demi sesuatu itu sendiri (tujuan itu sendiri). Misalnya, siswa mungkin belajar menghadapi ujian karena dia senang pada mata pelajaran yang diujikan.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi Ekstrinsik adalah melakukan sesuatu untuk mendapatkan sesuatu yang lain (cara untuk mencapai tujuan). Motivasi ekstrinsik juga dipengaruhi oleh hukuman maupun imbalan. Misalnya, siswa mungkin belajar keras menghadapi ujian untuk mendapatkan nilai yang baik.

C. Perilaku Menyontek

1. Pengertian Perilaku Menyontek

Perilaku menyontek merupakan suatu perbuatan atau cara cara yang tidak jujur, curang dan menghalalkan segala macam cara yang dilakukan seseorang untuk mencapai nilai yang terbaik dalam menyelesaikan tugas terutama pada ulangan atau ujian.²⁰

Menurut eric dkk disebutkan dalam Hartanto (2012), menyontek adalah upaya yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan keberhasilan dengan cara yang tidak jujur.

Menurut Taylor dan Carol disebutkan dalam Hartanto (2012), menyontek didefinisikan sebagai mengikuti ujian dengan melalui jalan yang tidak jujur, menjawab pertanyaan dengan cara yang tidak semestinya, dan melanggar aturan dalam ujian atau kesepakatan.

Menurut Bower sebagaimana dikutip oleh Al Hadza, menyontek adalah perbuatan yang menggunakan cara cara tidak sah untuk tujuan yang

¹⁹John W Santrock, *Psikologi Pendidikan Edisi kedua*, h. 514

²⁰Dody Hartanto, *Bimbingan dan Konseling Menyontek (mengungkap aka masalah dan solusinya)*, Cet. I, Indeks, Jakarta, 2012, h.10

sah/terhormat yaitu mendapatkan keberhasilan akademis dan atau menghindari kegagalan akademis.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa perilaku menyontek adalah kecurangan yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh hasil yang maksimal dengan cara yang tidak jujur, seperti membuka catatan, bertanya kepada teman, maupun melihat langsung jawaban dari internet dan perilaku lainnya yang tidak dibenarkan karena merugikan diri sendiri dan merugikan orang lain.

2. Sebab sebab perilaku menyontek²¹

Menurut Bushway, nash at. Al, 1997, disebutkan dalam hartanto, penyebab individu menyontek adalah:

a. Adanya tekanan untuk mendapatkan nilai yang tinggi, pada dasarnya setiap siswa memiliki keinginan yang sama yaitu mendapatkan nilai yang tinggi (baik). keinginan tersebut terkadang membuat siswa menghalalkan segala cara termasuk dengan menyontek.

b. Keinginan untuk menghindari kegagalan. Ketakutan mendapatkan kegagalan disekolah merupakan hal yang sering dialami oleh siswa. Kegagalan yang muncul dalam bentuk ketakutan tidak naik kelas atau takut mengikuti ulangan susulan tersebut memicu siswa menyontek.

c. Adanya persepsi bahwa sekolah melakukan hal yang tidak adil. Sekolah dianggap hanya memberikan akses ke siswa siswa yang cerdas dalam berprestasi sehingga siswa siswi yang memiliki kemampuan menengah merasa tidak diperhatikan dengan baik.

d. Kurangnya waktu untuk menyelesaikan tugas sekolah. Siswa terkadang mendapatkan tugas secara bersamaan. Waktu penyerahan tugas yang bersamaan tersebut membuat siswa tidak dapat membagi waktunya.

Dalam konteks pendidikan, beberapa perbuatan yang masuk dalam kategori menyontek adalah meniru pekerjaan teman, bertanya langsung pada teman ketika sedang mengerjakan ujian, membawa catatan pada kertas atau

²¹ Ibid, h. 37

pada anggota badan dan dibawa kedalam ruangan ujian dan mencari bocoran soal.²²

3. Aspek aspek Perilaku Menyontek²³

a. Proaktinasi dan Self Efficacy

Proaktinasi adalah kebiasaan menunda nunda tugas penting, sedangkan self efficacy adalah rendahnya kepercayaan akan kemampuan diri untuk bertindak. Proaktinasi menjadi gejala dalam perilaku menyontek karena siswa diketahui menunda nunda pekerjaan memiliki kesiapan yang rendah dalam menghadapi ujian. Pemberian tugas dari guru merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan pemahaman dan kesiapan siswa dalam menghadapi ujian. Siswa yang menunda pekerjaan akhirnya akan memiliki pengetahuan yang rendah mengenai ujian yang dihadapi.

Siswa dengan tingkan keyakinan diri yang rendah cenderung tidak mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi dan kurangnya percaya diri.

b. Kecemasan yang berlebihan

Kecemasan pada siswa yang berlebihan memberikan stimulus pada otak untuk tidak dapat bekerja sesuai dengan kemampuannya. Keadaan ini mendorong siswa untuk menyontek demi menciptakan ketenangan pada dirinya.

c. Motivasi belajar dan berprestasi

Siswa dengan motivasi belajar rendah akan menyelesaikan pekerjaannya dengan apa adanya dan lebih memilih untuk meminta bantuan dari orang lain.

d. Keterikatan pada kelompok

Siswa yang mengikuti kegiatan kelompok cenderung menyontek karena merasa ada ikatan yang kuat antara mereka yang mengharuskan untuk saling membantu walaupun melanggar aturan.

e. Keinginan akan nilai tinggi

²²Anugrahening Kushartanti, *Perilaku Menyontek ditinjau dari Kepercayaan diri*, (November, 2009), h. 40

²³Dody Hartanto, *Bimbingan dan Konseling Menyontek (mengungkap aka masalah dan solusinya)*, h. 23-28

Siswa yang berfikir bahwa nilai adalah segalanya akan menghalalkan segala cara untuk mendapatkan nilai yang baik.

f. Pikiran negatif

Siswa akan melakukan perilaku menyonek jika mengetahui bahwa nilai yang diperoleh jelek atau dibawah standar rata rata kelas maka akan mendapatkan cap atau label bodoh dan dijauhi teman temannya.

g. Harga diri dan kendali diri

Siswa dengan harga diri tinggi cenderung melakukan perilaku menyontek. Menyontek dilakukan untuk menjaga agar harga dirinya tetap terjaga dengan mendapatkan nilai yang tinggi meskipun dilakukan dengan cara yang salah.

h. Perilaku impulsif dan cari perhatian

Perilaku impulsif adalah terlalu menuruti kata hati. Ketika individu memiliki kebutuhan untuk sensasi, individu melakukan eksperimen dan terkadang pada perbuatannya mengandung resiko.

D. Hubungan antara Regulasi diri, Motivasi Berprestasi dan Perilaku Menyontek

Regulasi diri (pengaturan diri) merupakan kemampuan mengatur tingkah laku dan menjalankan tingkah laku tersebut sebagai strategi yang berpengaruh terhadap performansi seseorang mencapai tujuan atau prestasi sebagai bukti peningkatan. Regulasi diri merujuk pada pikiran, perasaan dan tindakan yang terencana oleh diri dan terjadi secara berkesinambungan sesuai dengan upaya pencapaian tujuan pribadi.

Motivasi berprestasi adalah kecenderungan seseorang mengadakan reaksi untuk mencapai tujuan dalam suasana kompetensi. Individu dikatakan memiliki motivasi berprestasi tinggi apabila individu mampu mengerjakan tugas dengan derajat kesulitan yang tinggi, serta lebih menyukai hasil karena usahanya sendiri bukan karena kebetulan. Individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi cenderung memiliki tingkat self efficacy yang tinggi, karena individu dengan self efficacy tinggi akan mampu mengerjakan tugas tugas dengan baik, dibandingkan dengan individu yang

mempunyai motivasi berprestasi rendah. Individu yang memiliki motivasi berprestasi rendah akan menghindari banyak tugas belajar yang menantang dan sulit. Dibandingkan dengan siswa yang meragukan kemampuan belajarnya, siswa yang merasa mampu menguasai suatu keahlian atau melaksanakan suatu tugas akan lebih siap untuk berpartisipasi dalam berprestasi.

Perilaku menyontek merupakan suatu perbuatan atau cara cara yang tidak jujur, curang dan menghalalkan segala macam cara yang dilakukan seseorang untuk mencapai nilai yang terbaik dalam menyelesaikan tugas terutama pada ulangan atau ujian.

Perilaku menyontek terjadi karena rendahnya self efficacy seseorang. Individu yang memiliki keyakinan diri yang rendah sering terlibat dalam permasalahan menyontek. Menurut anderman, kecemasan yang berlebihan pada saat ujian mengakibatkan seseorang menyontek. Selain itu Perilaku menyontek juga disebabkan oleh tuntutan orang tua yang terlalu tinggi dan takut adanya kegagalan.

Albert bandura menyatakan bahwa dalam pembelajaran terdapat tiga faktor yang saling mempengaruhi satu sama lain, yaitu person/kognitif, lingkungan dan perilaku. Individu dikatakan melakukan pengaturan diri jika individu tersebut mampu memonitor sendiri pikiran, perasaan dan perilaku untuk mencapai suatu tujuan dan mengevaluasi proses proses kognitif dan perilakunya sendiri.²⁴ Dalam hal ini tujuan yang dimaksud adalah tujuan akademik.

Peran siswa sebagai faktor internal merupakan salah satu hal yang sangat menentukan. Hasil belajar yang optimal dan prestasi dapat dicapai salah satunya melalui kemampuan siswa untuk mengatur dirinya dalam kegiatannya. Didalam proses belajar, individu akan memperoleh prestasi belajar yang baik bila ia menyadari dan bertanggung jawab serta mengetahui cara belajar yang efisien.

²⁴Fitriyati, *Perbedaan Efektifitas Meditasi Dzikir dan Meditasi Sekuler dalam Meningkatkan Regulasi Diri dalam Belajar Anak Jalanan (Studi Eksperimental Psychotherapy Based Religious Practice di Rumah Sakit Pintar Bang Jo Semarang*, h.43

Regulasi diri merupakan faktor internal yang ada dalam diri individu itu sendiri. Faktor internal inilah yang memiliki pengaruh besar untuk memunculkan dorongan bagi seseorang dalam mencapai tujuannya. Hal ini turut berperan penting dalam munculnya motivasi berprestasi.

Motivasi berprestasi merupakan salah satu faktor penting dalam proses belajar selain regulasi diri. Seperti yang dikatakan oleh Zimmerman, siswa yang sangat termotivasi untuk berprestasi daripada siswa yang lain lebih cenderung dengan sadar merencanakan pembelajaran, melaksanakan rencana pembelajaran, dan mengingat informasi yang diperoleh ketika belajar.²⁵

Ada dua jenis individu yang memiliki motivasi berprestasi rendah, yang pertama yaitu individu yang motivasi berprestasinya rendah serta memiliki kemampuan yang rendah. Yang kedua yaitu individu dengan sindrom kegagalan dan yang ketiga yaitu individu yang tidak tertarik atau terasing.²⁶

Individu yang memiliki motivasi berprestasi rendah dan memiliki kemampuan yang rendah tidak bisa mencapai tujuan dan menghadapi tantangan. Sedangkan individu dengan sindrom kegagalan adalah individu yang memiliki ekspektasi rendah untuk meraih kesuksesan dan menyerah saat menghadapi kesulitan awal. Individu dengan sindrom kegagalan tidak mau berusaha keras, seringkali menjalankan tugas dengan setengah hati dan cepat menyerah saat pertama kali menghadapi kesulitan. Individu yang tidak tertarik atau terasing menganggap bahwa berprestasi disekolah bagi mereka adalah hal yang tidak penting.

Individu yang memiliki motivasi rendah dan kemampuan yang rendah cenderung melakukan cara yang instan untuk mendapatkan nilai yang tinggi, yaitu dengan melakukan perilaku menyontek. Menurut Anderman, permasalahan menyontek dapat dikaitkan dengan tingkat kecerdasan seseorang. Anderman mengungkapkan bahwa tingkat kecerdasan memiliki

²⁵Robert E Slavin,*Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktek Edisi ke 9 Jilid II (Terjemahan Drs Samosir SH)*, h. 108

²⁶John W Santrock, *Psikologi Pendidikan Edisi kedua*, h. 539

pengaruh terhadap perilaku menyontek. Individu yang memiliki tingkat kecerdasan rendah lebih mudah terjebak dalam perilaku menyontek. Individu yang memiliki tingkat kecerdasan yang tinggi akan dengan mudah menyelesaikan tugas tugas yang diberikan, sebaliknya individu dengan kemampuan kognitif yang rendah menemui berbagai kesulitan ketika mengerjakan tugas dengan tingkat kesulitan tertentu. perbedaan ini pada akhirnya membuat siswa dengan tingkat kecerdasan rendah melakukan perbuatan tidak terpuji, yaitu menyontek.

Regulasi diri dan motivasi berprestasi dapat di kaitkan dengan perilaku menyontek. Alwisol (2014) mengatakan bahwa manusia mempunyai kemampuan untuk berfikir dan dengan kemampuan itu mereka dapat memanipulasi lingkungan, sehingga dapat terjadi perubahan lingkungan akibat kegiatan manusia.²⁷ berdasarkan teori alwisol tersebut peneliti berpendapat bahwa ketika individu bisa mengatur perilakunya secara baik maka individu tersebut dapat dikatakan mampu meregulasi dirinya dan ketika individu memiliki motivasi berprestasi yang tinggi, individu tersebut dapat menghindari dorongan-dorongan negatif yang datang, baik dorongan yang bersifat internal maupun eksternal, salah satunya adalah perilaku menyontek.

Penelitian yang dilakukan oleh Chotim (2002) tentang perilaku menyontek siswa SMP dari segi regulasi diri mengemukakan bahwa hasil penelitian diketahui tingkat regulasi diri memiliki hubungan negatif yang signifikan dengan perilaku menyontek. Selain itu ada juga penelitian yang dilakukan oleh Candra Avianto (2008), hasil penelitiannya adalah ada hubungan negatif yang signifikan antara motivasi berprestasi dengan perilaku menyontek.

Perilaku menyontek dapat diminimalisir dengan adanya motivasi berprestasi dan regulasi diri yang tinggi dalam diri individu. motivasi berprestasi dan regulasi diri merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan seseorang dalam belajar. Berdasarkan uraian di atas faktor-

²⁷ Alwisol, *Psikologi Kepribadian*, h. 285

faktor yang mendorong munculnya perilaku menyontek salah satunya adalah takut gagal, dengan adanya motivasi berprestasi yang tinggi dalam diri individu maka individu tersebut akan mengalami rasa takut akan kegagalan yang rendah jika di bandingkan dengan keinginannya untuk berhasil.

E. Hipotesis

Hipotesis adalah Rumusan masalah yang sifatnya sementara terhadap masalah yang hendak diteliti.²⁸ Hipotesis ini adalah asumsi yang mungkin benar dan mungkin juga salah. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1 : Motivasi berprestasi berpengaruh terhadap perilaku menyontek siswa siswi Mts Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara.

H3 : Regulasi diri dan Motivasi berprestasi berpengaruh terhadap perilaku menyontek siswa siswi Mts Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara.

²⁸ Mahsun, *Metode Penelitian Bahasa Tahapan Strategi, Metode, dan Tehniknya*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2005, h. 13

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Penelitian korelasional dalam penelitian yang dilakukan untuk mempelajari pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya, sehingga dapat menghasilkan sekaligus menguji hipotesis mengenai pengaruh antar variabel. Penelitian ini menggunakan kuesioner atau skala sebagai instrumen penelitian. Kuesioner merupakan lembaran yang berisi pernyataan yang baku dan tidak dimanipulasi.¹ Kuesioner atau skala disusun berdasarkan variabel yang akan diteliti.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.² Variabel *independent* (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel *dependent* (terikat). Sedangkan Variabel *dependent* (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, dikarenakan adanya variabel *independent* (terikat).³ Didalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu:

1. Variabel Independent (X1) adalah Regulasi Diri
2. Variabel Independent (X2) adalah Motivasi Berprestasi
3. Variabel Dependent (Y) adalah Perilaku Menyontek

C. Definisi Operasional

a. Regulasi Diri

Regulasi Diri adalah suatu kemampuan untuk mengatur dan mengelola perilakunya untuk mencapai tujuan yang diinginkannya.

¹ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2005, h.49

² Muchammad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Walisongo Press, Semarang, 2009, h. 145

³ Kartini kartono, *Metodologi Penelitian Sosial*, PT Rosdakarya, Bandung, 1990, h. 267

Dalam penelitian ini, variabel Regulasi diri mengacu pada Teori Zimmerman, yang memiliki tiga aspek, yaitu:

1. Metakognisi

Metakognisi adalah kemampuan individu dalam merencanakan, mengorganisasikan/mengatur, menginstruksikan diri, memonitor dan melakukan evaluasi dalam aktivitas belajar.

2. Motivasi

Motivasi adalah pendorong yang ada pada diri individu yang mencakup persepsi terhadap efikasi diri, kompetensi otonom yang dimiliki dalam aktivitas belajar.

3. Perilaku

Perilaku adalah upaya individu untuk mengatur diri, menyeleksi, dan memanfaatkan lingkungan maupun menciptakan lingkungan yang mendukung aktivitas belajar.

Berdasarkan aspek diatas, ada beberapa indikator dari regulasi diri menurut teori dari Zimmerman:

- a. Merencanakan
- b. Mengorganisasi
- c. Evaluasi
- d. Motivasi intrinsik
- e. Efikasi diri
- f. Otonom
- g. Mengatur
- h. Menyeleksi
- i. Memanfaatkan dan menciptakan

b. Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi adalah dorongan dari diri individu untuk mengarahkan individu berperilaku untuk mencapai tujuan berprestasi.

Dalam penelitian ini Variabel Motivasi berprestasi mengacu pada Teori David Mcc Lelland, yang memiliki enam aspek, yaitu:

1. Tanggung Jawab pribadi

Bertanggung jawab atas segala perbuatan, mengaitkan diri pada karier atau hidup masa depan, dan tidak menyalahkan orang lain dalam kegagalan.

2. Mempertimbangkan Resiko

Berani mengambil resiko dengan penuh perhitungan (menantang dan terwujud) melebihi orang lain, lebih unggul, ingin menciptakan yang terbaik.

3. Kreatif Inovatif

Berusaha melakukan sesuatu secara inovatif dan kreatif (sesuatu yang baru), banyak gagasan, dan mampu mewujudkan gagasan dengan baik, bebas berkarya, kurang menyenangi sistem yang membatasi gerakannya ke arah yang lebih positif, kekuatan datang dari tindakan sendiri bukan dari orang lain.

4. Memperhatikan umpan balik

Berusaha mencari umpan balik atas segala perbuatan, selalu bersedia mendengarkan pendapat orang lain sebagai masukan dalam memperbaiki diri.

5. Waktu penyelesaian tugas

Merasa dikejar kejar waktu, pandai mengatur waktu, tidak pernah menunda pekerjaan yang dapat diselesaikan sekarang.

6. Tujuan yang realistis

Bekerja keras dan bangga atas hasil yang telah dicapai.

Berdasarkan Aspek diatas, ada beberapa indikator dari Motivasi berprestasi menurut teori David Mcc Lelland, yaitu:

- a. Bertanggung jawab
- b. Mengaitkan diri pada hidup dimasa depan
- c. Tidak menyalahkan orang lain dalam kegagalan
- d. Berani mengambil resiko penuh perhitungan
- e. Menciptakan yang terbaik
- f. Berusaha melakukan sesuatu yang baru
- g. Banyak gagasan

- h. Mencari umpan balik atas perbuatannya
- i. Mendengarkan orang lain sebagai masukan
- j. Pandai mengatur waktu
- k. Tidak suka menunda pekerjaan
- l. Bekerja keras
- m. Bangga atas hasil yang dicapai

c. Perilaku Menyontek

Perilaku menyontek adalah suatu perbuatan curang secara akademik untuk mendapatkan nilai yang tinggi dengan melakukan segala macam cara agar tujuannya tercapai.

Dalam penelitian ini, variabel Perilaku Menyontek mengacu pada Teori Anderman, yang memiliki tujuh aspek, yaitu:

1. Proaktinasi dan Self efficacy

Proaktinasi adalah menunda nunda tugas penting, sedangkan low self efficacy adalah rendahnya kepercayaan akan kemampuan diri untuk bertindak.

2. Kecemasan yang berlebihan

Kecemasan yang berlebihan muncul karena ketakutan menghadapi kegagalan dan adanya ekspektasi siswa untuk sukses yang terlalu tinggi.

3. Motivasi belajar dan berprestasi

Siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan berusaha menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang diberikan kepadanya melalui usahanya sendiri, selain itu motivasi berprestasi tinggi juga mempunyai ciri sangat menyukai tantangan dan berbagai macam ujian yang diberikan.

4. Keterikatan pada kelompok

Memiliki tanggung jawab untuk saling membantu.

5. Keinginan akan nilai tinggi

Harus mendapatkan nilai tinggi, karena nilai tinggi akan menentukan masa depan.

6. Pikiran negatif

Ketakutan dikatakan bodoh dan dijauhi oleh teman teman, ketakutan dimarahi oleh orang tua dan guru.

7. Harga diri dan kendali diri

Tetap menjaga harga diri dengan mendapatkan nilai yang tinggi walaupun dengan cara yang salah dan rendahnya kendali diri.

Berdasarkan aspek diatas, ada beberapa indikator perilaku menyontek menurut Anderman, yaitu:

- a. Kebiasaan menunda tugas penting
- b. Rendahnya kepercayaan diri
- c. Ketakutan mendapatkan kegagalan
- d. Ekspektasi untuk sukses terlalu tinggi
- e. Menyelesaikan tugas dengan usahanya sendiri
- f. Menyukai tantangan
- g. Tanggung jawab saling membantu
- h. Nilai tinggi menentukan masa depan
- i. Ketakutan dikatakan bodoh oleh teman teman
- j. Ketakutan dimarahi orang tua dan guru
- k. Menjaga harga diri dengan mendapatkan nilai yang tinggi

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah kelompok besar individu yang mempunyai karakteristik umum yang sama.⁴ Dalam hal ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa siswi Mts Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara yang berjumlah 372.

Tabel 1

Data Jumlah Siswa siswi Mts Miftahul Huda Bulungan Tahun 2017

Kelas	Jumlah Siswa			Total		
	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
VII A	21	21	42	67	59	126
VII B	22	20	42			

⁴ Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Andi Offset, Yogyakarta, 1995, h. 132.

VII C	24	18	42			
VIII A	22	20	42	62	64	126
VIII B	20	22	42			
VIII C	20	22	42			
IX A	16	14	30	56	64	120
IX B	13	18	31			
IX C	13	16	29			
IX D	14	16	30			
Jumlah				185	187	372

Sampel adalah sebagian individu yang dipilih dari populasi untuk menjadi subjek penelitian.⁵ Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian siswa siswi Mts Miftahul Huda Bulungan. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Stratified Random Sampling*, yaitu pengambilan secara acak dan berlapis. Teknik sampling ini digunakan jika populasi terdiri dari strata, maka responden akan diambil secara acak dari tiap strata.

Sampel yang terdiri dari strata strata dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel penelitian dan diperoleh secara acak. Sampling pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengundi dan mengambil tiga kelas, diantaranya kelas VII A, VIII A, IX A.

Tabel 2
Data Jumlah Sampling Mts Miftahul Huda Bulungan

No	Kelas	Jumlah
1.	VII A	42
2.	VIII A	42
3.	IX A	30
Total		114

E. Metode Pengumpulan Data

⁵ Ibid., h. 135

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala untuk mengumpulkan data. Peneliti menggunakan tiga skala, yaitu skala Regulasi Diri, skala Motivasi Berprestasi dan Skala Perilaku Menyontek. Skala merupakan alat yang di susun dan digunakan oleh peneliti untuk mengubah respon tentang sesuatu variabel yang bersifat kualitatif menjadi data kuantitatif. Skala merupakan teknik penetapan data yang bersifat mengukur, karena diperoleh hasil ukur yang berbentuk angka-angka.⁶

Pendekatan skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁷ dalam skala likert ini biasanya menggunakan lima tingkatan tertinggi sampai tingkatan terendah, yaitu: Sangat Sesuai, Sesuai, Netral, Tidak Sesuai, Sangat tidak Sesuai.⁸ Pernyataan dalam skala penelitian ini terdapat pernyataan *Favorable* dan *Unfavorable*. *Favorable* adalah pernyataan yang berisi hal hal yang positif atau mendukung terhadap obyek sikap. Pernyataan *Unfavorable* adalah pernyataan yang berisi hal hal yang negatif atau tidak mendukung terhadap obyek sikap yang hendak diungkap.⁹

Tabel 3
Keterangan *Favorable* Score skala likert

No	Pernyataan	Score
1.	Sangat Sesuai	5
2.	Sesuai	4
3.	Netral	3
4.	Tidak Sesuai	2
5.	Sangat Tidak Sesuai	1

⁶ Rully Indrawan, Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan campuran untuk manajemen, pembangunan, dan pendidikan)*, PT Refika Aditama, Bandung, 2014, h. 109

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, CV Alfabeta, Bandung, 2010, h. 92

⁸ Jelpa Periantalo, *Penyusunan Skala Psikologi: Asyik, Mudah, dan Bermanfaat*, Cet. II, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2015, h. 64

⁹ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, Cet. I, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2012, h. 42

Tabel 4

Keterangan *Unfavorable* Score skala likert

No	Pernyataan	Score
1.	Sangat Sesuai	1
2.	Sesuai	2
3.	Netral	3
4.	Tidak Sesuai	4
5.	Sangat Tidak Sesuai	5

a. Skala Regulasi Diri

Skala Regulasi diri digunakan untuk mengungkap tingkat Regulasi diri subjek penelitian. Penyusunan skala Regulasi diri berdasarkan teori dari Zimmerman, yaitu Meta kognisi, Motivasi dan Perilaku.

Skala Regulasi diri berjumlah 36 item yang terdiri dari 18 item Favorable dan 18 item Unfavorable. Berikut Blue Print dari skala Regulasi Diri dengan indikator berdasarkan teori dari Zimmerman, yaitu:

Tabel 5

Blue Print Skala Regulasi Diri

No	Aspek	Indikator	No. Item		Total
			Favorable	Unfavorable	
1.	Meta Kognisi	Merencanakan	11*, 16*	1*, 3	12
		Mengorganisasi	7, 13	18, 21*	
		Evaluasi	9, 12	36, 15	
2.	Motivasi	Motivasi Intrinsik	29, 27	34, 14	
		Efikasi diri	19, 25*	4, 32	12

		Otonom	33, 26	5*, 23	
3.	Perilaku	Mengatur	31*, 35	6, 17*	12
		Menyeleksi	10, 22	24*, 20*	
		Memanfaatkan dan menciptakan	2, 8	28*, 30	
Jumlah			18	18	36

*) Item yang gugur

b. Skala Motivasi Berprestasi

Skala Motivasi berprestasi digunakan untuk mengungkap tingkat Motivasi berprestasi yang dimiliki subjek penelitian. Penyusunan skala Motivasi berprestasi berdasarkan teori dari David Mcc Lelland, yaitu Tanggung jawab, Mempertimbangkan resiko, Kreatif inovatif, Memperhatikan umpan balik, Waktu penyelesaian tugas, dan Tujuan yang realistik.

Skala Regulasi diri berjumlah 48 item yang terdiri dari 24 item Favorable dan 24 item Unfavorable. Berikut Blue Print Skala Motivasi Berprestasi dengan indikator berdasarkan teori David Mcc Lelland, yaitu:

Tabel 6

Blue Print Skala Motivasi Berprestasi

No	Aspek	Indikator	No. Item		Jumlah
			Favorabl e	Unfavorab le	
1.	Tanggung Jawab	Bertanggung Jawab	2, 9*	16, 24*	8
		Tidak Menyalahkan orang lain dalam kegagalan	10*, 17*	26, 32*	
2.	Mempertimb	Berani	15, 27*	6, 13	8

	angka Resiko	mengambil resiko penuh perhitungan			
		Menciptakan yang terbaik	25, 33	7, 14	
3.	Kreatif- Inovatif	Berusaha melakukan sesuatu yang baru	1, 3*	34, 41	8
		Banyak gagasan	23*, 37*	22, 28	
4.	Memperhatik an Umpan Balik	Mencari umpan balik atas perbuatan	38, 47*	40*, 45	8
		Mendengarkan orang lain sebagai masukan	29, 42	4, 11	
5.	Waktu penyelesaian tugas	Pandai mengatur waktu	21, 30	43, 48	8
		Tidak suka menunda pekerjaan	5*, 20*	31*, 35	
6.	Tujuan yang realistis	Bekerja keras	12, 19	8, 18*	8
		Bangga atas hasil yang dicapai	36, 39	44*, 46	
Jumlah			24	24	48

*) Item yang gugur

c. Skala Perilaku Menyontek

Skala Perilaku Menyontek digunakan untuk mengungkap tingkat Perilaku menyontek subjek penelitian. Penyusunan skala Motivasi berprestasi berdasarkan teori dari Anderman, yaitu Proaktinasi dan efikasi diri, kecemasan yang berlebihan, Motivasi belajar dan berprestasi, Keterikatan dengan kelompok, Keinginan nilai yang tinggi, Pikiran negatif, dan Harga diri dan kendali diri.

Skala Regulasi diri berjumlah 44 item yang terdiri dari 22 item Favorable dan 22 item Unfavorable. Berikut Blue Print Skala Perilaku Menyontek dengan indikator berdasarkan teori dari Anderman, yaitu:

Tabel 7

Blue Print Skala Perilaku Menyontek

No	Aspek	Indikator	No. Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1.	Proaktinasi dan efikasi diri	Kebiasaan menunda tugas penting	1*, 11*	17, 29	8
		Rendahnya kepercayaan diri	12, 27	31, 35	
2.	Kecemasan yang berlebihan	Ketakutan mendapatkan kegagalan	30, 37	9*, 18	8
		Ekspektasi sukses terlalu tinggi	19, 28*	10, 20	
3.	Motivasi belajar dan berprestasi	Menyelesaikan tugas dengan usahanya sendiri	40*, 44	38*, 41*	8

		Menyukai tantangan	2*, 5*	21, 39*	
4.	Keterikatan dengan kelompok	Tanggung jawab saling membantu	26, 42*	16*, 22*	4
5.	Keinginan nilai yang tinggi	Nilai yang tinggi menentukan masa depan	13, 25*	32, 36	4
6.	Pikiran negatif	Ketakutan dikatakan bodoh oleh teman teman	34, 43	3*, 7	8
		Ketakutan dimarahi orang tua dan guru	6, 24*	15*, 23	
7.	Harga diri dan kendali diri	Menjaga harga diri dengan mendapatkan nilai yang tinggi	8, 33	4, 14	4
Jumlah			22	22	44

*) Item yang gugur

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas adalah kebenaran dan keabsahan instrumen penelitian yang dilakukan. Validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Bila seseorang ingin mengukur panjang,

maka harus menggunakan meteran. Meteran adalah alat ukur yang valid bila digunakan untuk mengukur panjang, karena meteran mengukur panjang.¹⁰

Validitas isi merupakan pengukuran kualitas ketepatan instrumen dalam memberi cakupan isi yang sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Butir instrumen memiliki keterbacaan (*Literacy*) yang baik untuk narasumber yang menjadi tujuan penelitian.¹¹ Untuk mengetahui Validitas isi, peneliti melakukan uji coba Instrumen. Uji Instrumen untuk siswa siswi Mts Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara dilakukan terhadap kelas VII C yang berjumlah 42 orang, pada hari sabtu 20 Mei 2017. Skala disebar sebanyak 36 orang dan kembali ke peneliti 36.

Uji Validitas dilakukan dengan tehnik validitas isi (Content Validity). Prosedur dilakukan dengan cara membandingkan isi skala dengan tabel spesifikasi atau kisi kisi instrumen yang telah disusun. Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total, kemudian dikonsultasikan dengan r tabel. Instrumen dianggap Valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan bantuan program SPSS 16.0 for windows dapat diketahui melalui kolom *Corrected Item-total Correlation*. r tabel yang dipakai dalam penelitian ini koefisien korelasi aitem total minimal adalah $> 0,325$ untuk skala Regulasi diri, $> 0,288$ untuk skala Motivasi berprestasi, dan $> 0,304$ untuk skala Perilaku menyontek.

Berdasarkan Uji Instrumen yang dilakukan terhadap 36 item skala Regulasi diri, terdapat 25 item valid dan 11 item dinyatakan gugur dengan korelasi item-total minimal $> 0,325$. Uji instrumen yang dilakukan terhadap 48 item skala Motivasi berprestasi, terdapat 32 item valid dan 16 item dinyatakan gugur dengan korelasi item-total minimal $> 0,288$. Uji instrumen yang dilakukan terhadap 44 item skala Perilaku menyontek, terdapat 27 item valid dan 17 dinyatakan gugur dengan korelasi item-total minimal $> 0,304$.

Koefisien yang dinyatakan valid berkisar antara 0,335 sampai dengan 0,748 untuk regulasi diri. Item yang gugur adalah 1, 5, 11, 16, 17,

¹⁰ Muchamad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 209

¹¹ Rully Indrawan, dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Campuran untuk Managemen Pembangunan dan Pendidikan*, h. 124

20, 21, 24, 25, 28, 31. Adapun koefisien korelasi yang gugur berkisar antara -0,061 sampai dengan 0,308 untuk regulasi diri. Koefisien korelasi yang dinyatakan valid berkisar antara 0,327 sampai dengan 0,707 untuk motivasi berprestasi. Item yang gugur adalah 3, 5, 9, 10, 17, 18, 20, 23, 24, 27, 31, 32, 37, 40, 44, 47. Adapun koefisien korelasi yang gugur berkisar antara -0,094 sampai dengan 0,280 untuk motivasi berprestasi. koefisien korelasi yang dinyatakan valid berkisar antara 0,318 sampai dengan 0,766 untuk perilaku menyontek. Item yang gugur adalah 1, 2, 3, 5, 9, 11, 15, 16, 22, 24, 25, 28, 38, 39, 40, 41, 42. Adapun koefisien korelasi yang gugur berkisar antara -0,014 sampai dengan 0,230 untuk perilaku menyontek.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas pada dasarnya mengukur kehandalan instrumen. Sebuah pengukuran dikatakan handal apabila pengukuran tersebut memberikan hasil yang konsisten. Reliabilitas memberi keputusan bahwa instrumen itu seimbang dan konsisten.

Penelitian ini menggunakan rumus *Koefisien Alfa*, hasil dari pengukuran adalah membandingkan nilai hitung dengan nilai tabel. Jika nilai Alfa > atau = r tabel maka instrumen dikatakan tidak reliabel, jika Alfa < r tabel maka instrumen dikatakan reliabel.¹²

Perhitungan reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan program computer SPSS (*Statistical Product for Service Solutions*) 16.0 for Windows. Untuk melihat data reliabel atau tidak dapat dilihat dari nilai alpha. Dengan bantuan program SPSS for Windows ditampilkan hasil analisis reliabilitas instrumen. Analisis alpha instrumen selengkapnya dalam tabel berikut:

Tabel 8

Analisis Reliabilitas Instrument

Responden	Variabel	Koefisien Reliabilitas Alpha	Keterangan
-----------	----------	------------------------------	------------

¹² Ibid, h. 125

Siswa siswi Mts	Regulasi Diri	0,879	Reliable
Miftahul Huda	Motivasi Berprestasi	0,908	Reliable
Bulungan	Perilaku Menyontek	0,920	Reliable

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan dalam mengolah data yang diperoleh, sehingga didapatkan suatu kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik dengan memanfaatkan software SPSS (Statistical Package for Sosial Science). Penelitian ini menggunakan analisis korelasi, yaitu analisis untuk mencari hubungan dan pengaruh antar variabel yang satu dengan yang lain.¹³

Adapun jenis analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi ganda. Analisis regresi ganda digunakan untuk menguji dan menjelaskan teori sebab akibat. Analisis Regresi ganda digunakan untuk mengetahui Pengaruh Regulasi diri (X1) dan Motivasi Berprestasi (X2) terhadap Perilaku Menyontek (Y) Siswa Siswi Mts Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara.

¹³ Muchammad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 2009

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

1. Profil Mts Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara

Sebagai wujud partisipasi masyarakat dalam pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, baik ilmu pengetahuan umum maupun Ilmu Pengetahuan Agama Islam. Maka Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Bulungan didirikan pada tahun 1985 di Desa Bulungan Kecamatan Pakis Aji Kabupaten Jepara atau sekitar \pm 6 KM di sebelah Timur kota Jepara dengan kondisi geografi dataran tinggi dan demografi masyarakat yang bermata pencaharian petani, pengusaha mebel maupun buruh di industri mebel.

Dalam perjalanan sejarah MTs Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara yang sekarang ini memasuki tahun ketiga puluh dua dalam perjalanannya mengalami perkembangan yang sangat signifikan, misalnya dalam hal kuantitas siswa-siswi dari tahun ke tahun menunjukkan kemajuan, hal ini dikarenakan MTs Miftahul Huda Bulungan adalah Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) satu-satunya di Desa Bulungan dan lokasinya yang sangat strategis ditengah-tengah desa dan berdekatan dengan SD dan MI sehingga diperkirakan tahun pelajaran yang akan datang mengalami peningkatan jumlah yang signifikan dan dalam hal kualitas, siswa yang mengikuti Ujian Nasional (UN) dari tahun ke tahun senantiasa mengalami peningkatan. Begitu juga dengan pengabdian dan nilai manfaat MTs Miftahul Huda Bulungan dengan lingkungan sekitar sangat besar sekali diantaranya :

1. Sebagai sarana lanjutan pendidikan tingkat SLTP.
2. Mewujudkan program pemerintah Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun.
3. Membantu anak didik tidak mampu untuk melanjutkan Sekolah.

MTs Miftahul Huda Bulungan dipimpin oleh Nur Kholiq, S.Ag. sebagai Kepala Madrasah dan dibantu oleh Wakil Kepala Madrasah yaitu bidang Kurikulum, Kesiswaan, dan Sarana Prasarana. Seiring dengan perkembangan sarana maupun prasarana madrasah dan peningkatan jumlah daya tampung, sebagian besar merupakan swadaya dari masyarakat yang didirikan dengan niat agar memberikan pelayanan yang lebih baik terhadap anaknya untuk pendidikan umum dan agama.

MTs Miftahul Huda Bulungan merupakan sekolah swasta yang berada dalam naungan Kementerian Agama Kabupaten Jepara, dan berada pada lingkup kelompok kerja KKMTs 02 LP-Ma'arif NU Jepara. MTs Miftahul Huda Bulungan memperoleh dana BOS sejak Tahun 2011.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di MTs Miftahul Huda Bulungan, siswa dan siswi menempati ruangan kelas. Ruangan lain yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar seperti perpustakaan. Ruangan-ruangan selain yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran yang terdapat di MTs Miftahul Huda Bulungan, terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang BK, ruang pramuka, ruang UKS, ruang OSIS, parkir, WC/KM, ruang gudang, ruang koperasi siswa, dan kantin sekolah.

Tabel 10

Sarana Prasarana MTs Miftahul Huda Bulungan

Jenis Ruang	Jumlah	Jenis Ruang	Jumlah
Ruang Kepala Madrasah	1	Koperasi	1
Ruang Guru	1	Kantin	3
Ruang Tata Usaha	1	Toilet Guru	2
Ruang Kelas	10	Toilet Siswa	10
Ruang Perpustakaan	1	Gudang Pramuka	1
Lab. Komputer	1	Gudang PMR	1

Lab. IPA	1	Gudang Olahraga	1
Ruang UKS	1	Lapangan Olahraga	1
Ruang BK	1	Tempat Parkir	2

Sumber: Tata Usaha MTs Miftahul Huda Bulungan

Selain ruangan memadai, kualitas sekolah juga didukung dengan adanya guru dan karyawan yang profesional yang mumpuni dalam bidangnya. berikut adalah keadaan guru dan karyawan yang ada di madrasah:

Tabel 11

Keadaan Guru Karyawan Mts Miftahul Huda Bulungan

No.	Nama	Keterangan
1.	Nur Kholiq, S.Ag	Kepala Madrasah
2.	Muhammad Rodli, S.Pd.I	Waka Kurikulum
3.	Uyun Nur Niklah, S.Pd.I-S.Pd	Waka Kesiswaan
4.	H. Mahmudi	Guru Aqidah Akhlaq
5.	Isrowiyah, S.Ag	Guru IPS
6.	Sutri, S.Ag	Guru IPA
7.	Imron Yusuf, S.Ag	Guru Aqidah Akhlaq
8.	Heru Setyawan, S.Pd	Guru Penjaskes
9.	Rudi Setiawan, S.Pd	Guru Matematika/Fisika
10.	Siti Nur Tof Asfiyah S. Pd.I	Guru Seni Budaya
11.	Ery Aini Zulfa, S.Pd.I	Guru Fiqih
12.	Sumidatul Khasanah, S.Pd	Guru Matematika
13.	Irwan Hadiwibowo, S.Sos.I-S.Pd	Guru TIK
14.	H. Sodikin	Guru Ke-NU-an
15.	Nur Achsan	Guru PKn
16.	Purnomo, S.Pd	Guru Fisika
17.	Rohmadin, S.Pd	Guru Matematika

18.	Nur Aini, S.Pd	Guru Bahasa Jawa
19.	M. Wahyu Muchlis F, S.Pd.I	Guru SKI
20.	Cholviana Eka Kusapriliani, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
21.	Durotul Faizatun Nafisah, S.Pi	Guru Bahasa Inggris
22.	Khoirul Triwidiyanto, S.Pd	Guru BK
23.	Siti Nur Rohmah	Bendahara
24.	Fascal Firman Faizal	Tata Usaha
25.	Fathul Azis	Staf Tata Usaha
26.	Miftaql Ulum	Pustakawan
27.	Mustofa, S.Pd	Pembina Pramuka
28.	Syamsul Ma'arif	Pembina Pramuka
29.	Umar Al-Ihsan	Pembina Pramuka
30.	Syamsiyatun	Pembina PMR
31.	Nurul Anam	Pembina PMR
32.	Jalalim Mubin	Tukang Kebun
33.	Syaifullah	Tukang Kebun

Guru di MTs Miftahul Huda Bulungan memiliki 22 tenaga pendidik diantaranya 10 pendidik bersertifikasi yang memiliki jenjang pendidikan akhir rata-rata S1, dan 7 orang pendidik sedang menempuh pendidikan S2, serta 4 tenaga kependidikan dan 5 pembina ekstrakurikuler.

2. Visi dan Misi Madrasah

a. Visi Madrasah

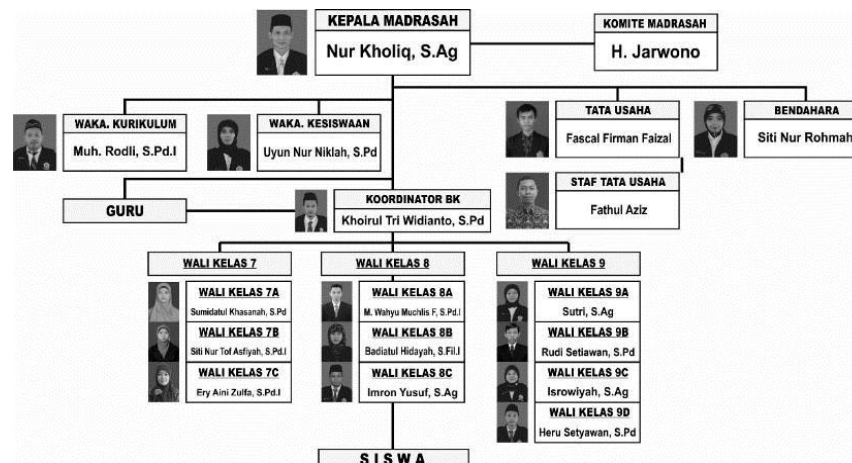
"Unggul Dalam Prestasi Berdasarkan Akhlaqul Karimah"

b. Misi Madrasah

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik,
2. Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam menjalankan ajaran agama Islam secara utuh yang berasaskan Ahlussunnah Wal Jama'ah,

3. Mewujudkan pembentukan karakter umat yang mampu mengaktualisasi diri dalam masyarakat,
4. Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan,
5. Menjadikan MTs Miftahul Huda Bulungan sebagai madrasah model dalam pengembangan pembelajaran imtaq dan iptek, Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.

3. Struktur Organisasi Mts Miftahul Huda Bulungan



B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Mts Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara pada hari Selasa, 25 Juli 2017 dan data dikumpulkan melalui 111 sampel yang keseluruhan diambil dari kelas VII A, VIII A, IX A. Berdasarkan data analisis deskripsi terhadap data data penelitian dengan menggunakan Program SPSS 16.0 for windows, didapat deskripsi data yang memberikan gambaran mengenai rata rata data, simpangan baku, nilai minimum dan nilai maksimum. Berikut hasil SPSS deskriptif statistik.

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Regulasi_diri	111	54	67	121	95.81	10.545	111.191
Motivasi_berprestasi	111	65	82	147	119.51	13.072	170.870
Perilaku_menyontek	111	63	36	99	63.76	13.781	189.913
Valid N (listwise)	111						

Ada cara lain untuk menganalisis data deskripsi penelitian, yakni dengan cara yang lebih manual, namun diharapkan mampu membaca secara lebih jelas kondisi siswa siswi Mts Miftahul Huda Bulungan termasuk dalam kategori apa.

1. Analisis data deskriptif penelitian variabel regulasi diri

Analisis deskripsi bertujuan untuk memberikan deskripsi subjek penelitian berdasarkan data variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti.

- Nilai batas minimum, mengandaikan seluruh responden menjawab seluruh pernyataan pada butir jawaban yang mempunyai skor terendah atau 1, dengan jumlah item 25. Sehingga batas minimum adalah jumlah item dikali (x) bobot pernyataan dikali (x) bobot jawaban. Yaitu $1 \times 25 \times 1 = 25$.
- Nilai batas maksimum, dengan mengandaikan seluruh jawaban responden menjawab semua pernyataan pada pilihan yang mempunyai skor tinggi atau 5, dengan jumlah item 25. Sehingga nilai batas maksimum adalah jumlah item dikali (x) bobot pernyataan dikali (x) bobot jawaban. Yaitu $1 \times 25 \times 5 = 125$.
- Jarak antara batas maksimum dan batas minimum adalah $125 - 25 = 100$.
- Jarak interval merupakan hasil jarak dari keseluruhan dibagi (:) jumlah kategori, yaitu $100 : 5 = 20$

Dengan perhitungan seperti itu akan diperoleh realitas sebagai berikut:

25	45	65	85	105	125
----	----	----	----	-----	-----

Gambar tersebut dibaca:

Interval	25 – 45	= sangat rendah
	45 – 65	= rendah
	65 – 85	= cukup
	85 – 105	= tinggi
	105 – 125	= sangat tinggi

Hasil olahan data dapat dikategorikan menjadi tiga yaitu 18 siswa siswi (dengan interval skor nilai antara 67 – 85) dalam kondisi regulasi diri yang cukup, 77 siswa siswi (dengan interval skor nilai antara 86 – 105) dalam kondisi regulasi diri yang tinggi, dan 16 siswa siswi (dengan interval skor nilai antara 106 – 121) dalam kondisi regulasi diri yang sangat tinggi.

2. Analisis Data Deskripsi Penelitian Variabel Motivasi Berprestasi

Analisis deskripsi bertujuan untuk memberikan deskripsi subjek penelitian berdasarkan dari data variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti.

- Nilai batas minimum, mengandaikan seluruh responden menjawab seluruh pernyataan pada butir jawaban yang mempunyai skor terendah atau 1, dengan jumlah item 32. Sehingga batas minimum adalah jumlah item dikali (x) bobot pernyataan dikali (x) bobot jawaban. Yaitu $1 \times 32 \times 1 = 32$.
- Nilai batas maksimum, dengan mengandaikan seluruh jawaban responden menjawab semua pernyataan pada pilihan yang mempunyai skor tinggi atau 5, dengan jumlah item 32. Sehingga nilai batas maksimum adalah jumlah item dikali (x) bobot pernyataan dikali (x) bobot jawaban. Yaitu $1 \times 32 \times 5 = 160$.
- Jarak antara batas maksimum dan batas minimum adalah $160 - 32 = 128$.

d. Jarak interval merupakan hasil jarak dari keseluruhan dibagi (:) jumlah kategori, yaitu $128 : 5 = 25,6$

Dengan perhitungan seperti itu akan diperoleh realitas sebagai berikut:

32	57,6	83,2	108,8	134,4	160

Gambar tersebut dibaca:

Interval	32	– 57,6	= sangat rendah
	57,6	– 83,2	= rendah
	83,2	– 108,8	= cukup
	108,8	– 134,4	= tinggi
	134,4	– 160	= sangat tinggi

Hasil olahan data dapat dikategorikan menjadi empat yaitu 1 siswa (dengan interval skor nilai 82) dalam kondisi Motivasi berprestasi yang Rendah, 23 siswa siswi (dengan interval skor nilai antara 95 – 107) dalam kondisi Motivasi berprestasi yang cukup, 76 siswa siswi (dengan interval skor nilai antara 109 – 134) dalam kondisi Motivasi berprestasi yang tinggi, dan 11 siswa siswi (dengan interval skor nilai antara 135 – 147) dalam kondisi motivasi berprestasi yang sangat tinggi.

3. Analisis Data Deskripsi Penelitian Variabel Perilaku Menyontek

Analisis deskripsi bertujuan untuk memberikan deskripsi subjek penelitian berdasarkan dari data variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti.

a. Nilai batas minimum, mengandaikan seluruh responden menjawab seluruh pernyataan pada butir jawaban yang mempunyai skor terendah atau 1, dengan jumlah item 27. Sehingga batas minimum adalah jumlah item dikali (x) bobot pernyataan dikali (x) bobot jawaban. Yaitu $1 \times 27 \times 1 = 27$.

- b. Nilai batas maksimum, dengan mengandaikan seluruh jawaban responden menjawab semua pernyataan pada pilihan yang mempunyai skor tinggi atau 5, dengan jumlah item 27. Sehingga nilai batas maksimum adalah jumlah item dikali (x) bobot pernyataan dikali (x) bobot jawaban. Yaitu $1 \times 27 \times 5 = 135$..
- c. Jarak antara batas maksimum dan batas minimum adalah $135 - 27 = 108$.
- d. Jarak interval merupakan hasil jarak dari keseluruhan dibagi (:) jumlah kategori, yaitu $108 : 5 = 21,6$.

Dengan perhitungan seperti itu akan diperoleh realitas sebagai berikut:

27	48,6	70,2	91,8	113,4	135
----	------	------	------	-------	-----

Gambar tersebut dibaca:

Interval	27	– 48,6	= sangat rendah
	48,6	– 70,2	= rendah
	70,2	– 91,8	= cukup
	91,8	– 113,4	= tinggi
	113,4	– 135	= sangat tinggi

Hasil olahan data dapat dikategorikan menjadi empat yaitu 14 siswa siswi (dengan interval skor nilai antara 38 - 48) dalam kondisi Perilaku menyontek yang sangat rendah, 66 siswa siswi (dengan interval skor nilai antara 49 – 70) dalam kondisi perilaku menyontek yang rendah, 28 siswa siswi (dengan interval skor nilai antara 71 – 89) dalam kondisi perilaku menyontek yang cukup, dan 3 siswa siswi (dengan interval skor nilai antara 98 – 99) dalam kondisi perilaku menyontek yang tinggi.

C. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari setiap variabel penelitian terdistribusi normal atau tidak. Data yang layak digunakan dalam penelitian adalah data yang berdistribusi normal. Kaidah

yang digunakan dalam penentuan sebaran normal atau tidaknya adalah jika ($p > 0,05$) maka sebarannya normal. Namun sebaliknya, jika ($p < 0,05$) maka sebarannya tidak normal. Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan tehnik Kolmogorov-Smirnov dan dianalisis menggunakan program SPSS 16.0 for windows, hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 15
Uji Normalitas

Variabel	K-S Z	Asym.Sig (2-tailed)	Keterangan
Regulasi Diri	0,825	0,504 ($p > 0,05$)	Distribusi Normal
Motivasi Berprestasi	0,495	0,967 ($p > 0,05$)	Distribusi Normal
Perilaku Menyontek	0,610	0,851 ($p > 0,05$)	Distribusi Normal

b. Uji Linieritas

Uji Linieritas dilakukan untuk mengetahui linier tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yang dilakukan dalam penelitian. Kaidah yang digunakan dalam penentuan sebaran linier atau tidaknya adalah jika ($p < 0,05$) maka sebarannya linier, namun jika ($p > 0,05$) maka sebarannya tidak linier. Hasil uji linieritas dianalisis menggunakan program SPSS 16.0 for Windows, hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 16
Uji Linieritas

Variabel	F _{beda}	P	Keterangan
Regulasi Diri dengan Perilaku Menyontek	70,010	0,000	Linier
Motivasi Berprestasi dengan Perilaku Menyontek	117,804	0,000	Linier

Berdasarkan Tabel diatas, diperoleh Fhitung = 70,010 dengan nilai probabilitas $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara Variabel Regulasi diri (x1) dan Variabel Perilaku Menyontek (y).

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh Fhitung 117,804 dengan nilai probabilitas $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara Variabel Motivasi berprestasi (x2) dan Variabel Perilaku Menyontek (y).

D. Uji Hipotesis.

Setelah dilakukan Uji asumsi, langkah selanjutnya adalah melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Untuk menguji hipotesis digunakan tehnik analisis regresi berganda.

Tabel 17
Correlations

		Correlations		
		Perilaku menyontek	Regulasi diri	Motivasi berprestasi
Pearson Correlation	Perilaku menyontek	1.000	-.632	-.710
	Regulasi diri	-.632	1.000	.765
	Motivasi berprestasi	-.710	.765	1.000
Sig. (1-tailed)	Perilaku menyontek	.	.000	.000
	Regulasi diri	.000	.	.000
	Motivasi berprestasi	.000	.000	.
N	Perilaku menyontek	111	111	111
	Regulasi diri	111	111	111
	Motivasi berprestasi	111	111	111

Pengaruh Variabel motivasi berprestasi terhadap perilaku menyontek $r = -0,710$ dengan probabilitas $0,000 < 0,05$ yang artinya motivasi berprestasi

berpengaruh terhadap perilaku menyontek siswa siswi Mts Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara, dengan demikian hipotesis pertama diterima.

Tabel 18

Sumbangan Efektif

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.710 ^a	.504	.499	9.752
2	.723 ^b	.523	.514	9.606

a. Predictors: (Constant), Motivasi berprestasi

b. Predictors: (Constant), Motivasi berprestasi, Regulasi diri

Berdasarkan output diatas, diperoleh koefisien determinasi (R²) pada model 1 sebesar 0,504 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh Motivasi berprestasi terhadap perilaku menyontek adalah sebesar 50,4%. Pada model 2 pengaruh Regulasi diri terhadap perilaku menyontek adalah sebesar 0,523 atau 52,3% sehingga dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh motivasi berprestasi terhadap perilaku menyontek adalah 50,4%.

Tabel 19

Hasil Uji Jipotesis

ANOVA^c

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10525.158	1	10525.158	110.681	.000 ^a
	Residual	10365.274	109	95.094		
	Total	20890.432	110			
2	Regression	10925.465	2	5462.732	59.205	.000 ^b
	Residual	9964.968	108	92.268		
	Total	20890.432	110			

a. Predictors: (Constant), Motivasi_berprestasi

b. Predictors: (Constant), Motivasi_berprestasi, Regulasi_diri

c. Dependent Variable: Perilaku_menyontek

Berdasarkan Output diatas, nilai F hitung = 59, 205 dengan probabilitas $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa regulasi diri dan motivasi berprestasi secara bersama sama berpengaruh terhadap perilaku menyontek siswa siswi Mts Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara. Dengan demikian hipotesis kedua diterima.

E. Pembahasan

Berdasarkan Uji Hipotesis diperoleh Fhitung = 59,205 dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$), hasil tersebut menunjukkan terdapat pengaruh yang sangat signifikan regulasi diri dan motivasi berprestasi terhadap perilaku menyontek siswa siswi Mts Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara. Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa regulasi diri terhadap perilaku menyontek terdapat pengaruh yang signifikan dengan hasil sebesar -0,632 dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan semakin tinggi regulasi diri maka semakin rendah perilaku menyontek siswa siswi Mts, dan sebaliknya semakin rendah regulasi diri maka semakin tinggi perilaku menyontek siswa siswi Mts.

Menurut Zimmerman, Regulasi diri merupakan kemampuan mengatur tingkah laku dan menjalankan tingkah laku sebagai strategi dalam pencapaian tujuan. Regulasi diri merujuk pada pikiran, perasaan dan tindakan yang terencana oleh diri dan terjadi secara kesinambungan sesuai dengan upaya pencapaian tujuan pribadi.¹ Siswa siswi dikatakan memiliki regulasi diri yang tinggi apabila memiliki strategi untuk mengaktifkan metakognisi, motivasi dan perilaku dalam proses belajar mereka sendiri. Meta kognisi disini diartikan sebagai sesuatu yang lebih tinggi dari kognisi. Siswa siswi yang mampu mengaktifkan metakognisinya akan mampu mengetahui tentang

¹ Lisy Chairani dan MA Subandi, *Psikologi Santri Penghafal Al-Quran (Peranan Regulasi Diri)*, Cet. I, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2010, h. 14

sumber daya kognisinya sendiri.² Ketiga komponen tersebut saling berhubungan satu sama lain untuk membentuk regulasi diri seseorang. Kemampuan individu untuk meregulasi diri dipengaruhi oleh umpan balik yang diberikan oleh lingkungan sehingga hasil dari proses tersebut terinternalisasi dalam diri individu yang menjadi sumber pedoman dalam berperilaku.³

Berdasarkan hasil olahan data pada variabel regulasi diri dapat diketahui bahwa 77 dari 111 siswa siswi atau 69,36% dengan interval skor 86 – 105 memiliki tingkat regulasi diri yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat regulasi diri siswa siswi Mts Miftahul Huda Bulungan tinggi.

Regulasi diri terjadi karena seseorang mengatur dan mengelola tingkah lakunya untuk tujuan yang diinginkannya. Regulasi diri pada siswa siswi Mts dipengaruhi oleh keinginan untuk mendapatkan prestasi disekolah.

Untuk mendapatkan prestasi yang tinggi disekolah siswa siswi tidak hanya mengatur regulasi dirinya tapi juga diperlukan adanya motivasi berprestasi. Motivasi berprestasi adalah kecenderungan seseorang mengadakan reaksi untuk mencapai tujuan dalam suasana kompetensi. Kompetisi disini dimaksud adalah kompetisi dengan dirinya sendiri maupun dengan orang lain dalam mencapai prestasi yang tinggi.⁴ Siswa siswi yang termotivasi mempelajari sesuatu daripada siswa siswi yang lain lebih cenderung dengan sadar merencanakan pembelajaran, melaksanakan rencana pembelajaran dan mengingat informasi yang diperoleh.⁵

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi berprestasi terhadap perilaku menyontek terdapat pengaruh yang signifikan dengan hasil sebesar - 0,710 dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, sehingga hipotesis dalam penelitian ini

²Seto Mulyadi Dkk, *Psikologi Pendidikan (dengan pendekatan teori teori baru dalam psikologi)*, Cet. II, Rajawali Press, Depok, 2017, h. 227

³Lisya Chairani dan MA Subandi, *Psikologi Santri Penghafal Al-Quran (Peranan Regulasi Diri)*, h. 35

⁴Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan psikologi Proses Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2011, h. 70

⁵Robert E Slavin, *Psikologi Pendidikan (Teori dan Praktik) Jilid 2*, Indeks, Jakarta, 2011, h. 108

diterima. Hal ini menunjukkan semakin tinggi regulasi diri maka semakin rendah perilaku menyontek siswa siswi Mts, dan sebaliknya semakin rendah regulasi diri maka semakin tinggi perilaku menyontek siswa siswi Mts.

Untuk mendapatkan prestasi yang tinggi siswa siswi mampu meregulasi dan mampu meningkatkan motivasi berprestasi mereka, namun terkadang siswa siswi merasa cemas dan khawatir saat menghadapi kesulitan disekolah, seperti pada saat mengerjakan ujian. Menurut Bandura, para periset telah menemukan bahwa banyak siswa siswi sukses mempunyai kecemasan pada level moderat, tetapi beberapa siswa siswi lainnya mempunyai tingkat kecemasan yang tinggi dan konstan, sehingga mengganggu kemampuan mereka untuk meraih prestasi. Kecemasan pada siswa siswi terjadi karena orang tua membebankan standar prestasi yang tidak realistis pada diri anak mereka.⁶

Berdasarkan hasil olahan data pada variabel Motivasi berprestasi dapat diketahui bahwa 76 dari 111 siswa siswi atau 68,46% dengan interval skor 109 – 134 memiliki tingkat motivasi berprestasi yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat motivasi berprestasi siswa siswi Mts Miftahul Huda Bulungan tinggi.

Anderman menyatakan bahwa perilaku menyontek terjadi karena sangat fokus pada nilai atau rangking dikelas, selain itu permasalahan menyontek erat kaitannya dengan tingkat kecerdasan seseorang. Siswa siswi yang memiliki tingkat kecerdasan yang rendah diketahui lebih mudah terjebak dalam permasalahan menyontek. Pada mata pelajaran tertentu siswa siswi dituntut untuk menggunakan kemampuan kognitifnya, siswa siswi yang memiliki tingkat kecerdasan yang baik akan dengan mudah menyelesaikan tugas tugas yang diberikan, sebaliknya siswa siswi dengan kemampuan kognitif yang rendah menemui berbagai kesulitan ketika mengerjakan tugas dengan tingkat kesulitan tertentu. Perbedaan ini pada akhirnya membuat

⁶ John W Santrock, *Psikologi Pendidikan*, Kencana, Jakarta, 2007, h. 529

siswa siswi dengan tingkat kecerdasan yang rendah melakukan perilaku menyontek.⁷

Berdasarkan hasil olahan data pada variabel Perilaku menyontek dapat diketahui bahwa 66 dari 111 siswa siswi atau 59,45% dengan interval skor 49 – 70 memiliki tingkat perilaku menyontek yang Rendah. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat motivasi berprestasi siswa siswi Mts Miftahul Huda Bulungan Rendah.

Dari uraian diatas, regulasi diri merupakan kondisi seseorang dalam mengatur tingkah lakunya untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Siswa maupun siswi Mts Miftahul Huda Bulungan meregulasi diri untuk mencapai tujuan yaitu prestasi yang tinggi. Regulasi diri dilakukan dengan cara mengatur waktu belajar, memanfaatkan jam pelajaran kosong ke perpustakaan. Siswa siswi Mts Miftahul Huda juga meningkatkan motivasi mereka untuk berprestasi dengan cara belajar lebih giat apalagi pada saat akan menghadapi ujian sekolah. Dengan usaha tersebut dapat mengindikasikan tingginya regulasi diri dan motivasi berprestasi siswa siswi Mts Miftahul Huda Bulungan, sehingga secara tidak langsung perilaku menyontek siswa siswi Mts Miftahul Huda Bulungan Rendah. Hal ini dibuktikan oleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan regulasi diri dan motivasi berprestasi terhadap perilaku menyontek siswa siswi Mts Miftahul Huda Bulungan. Hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil uji hipotesis pengaruh regulasi diri dan motivasi berprestasi terhadap perilaku menyontek siswa siswi Mts Miftahul Huda Bulungan.yang memiliki nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis diterima.

⁷ Dody Hartanto, *Bimbingan dan Konseling Menyontek (mengungkap akar masalah dan solusinya)*, Indeks, Jakarta, h. 5-6

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian yang berjudul pengaruh regulasi diri dan motivasi berprestasi terhadap perilaku menyontek siswa siswi Mts Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Nilai koefisien variabel regulasi diri terhadap perilaku menyontek sebesar -0,632 bernilai negatif, sehingga dapat dikatakan bahwa regulasi diri berpengaruh terhadap perilaku menyontek. Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa regulasi diri berpengaruh negatif secara signifikan terhadap perilaku menyontek.
2. Nilai koefisien variabel Motivasi Berprestasi terhadap perilaku menyontek sebesar -0,710 bernilai negatif, sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh terhadap perilaku menyontek. Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku menyontek. Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini, sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Adapun hipotesis yang diajukan adalah terdapat pengaruh motivasi berprestasi terhadap perilaku menyontek siswa siswi Mts Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh $F = 59,205$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$), hasil tersebut menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan regulasi diri dan motivasi berprestasi terhadap perilaku menyontek siswa siswi Mts Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara. Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Adapun hipotesis yang diajukan adalah terdapat pengaruh regulasi diri dan motivasi berprestasi terhadap

perilaku menyontek siswa siswi Mts Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara.

B. Saran

Berkaitan dengan hasil penelitian ini, maka peneliti mengajukan saran saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi siswa siswi sekolah khususnya di Mts Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara, hendaknya dapat senantiasa meningkatkan regulasi diri dan motivasi berprestasi agar mampu mencapai prestasi dengan cara yang jujur.
2. Bagi lembaga sekolah khususnya Mts Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara, hendaknya dapat senantiasa tetap berperan aktif dan terus memantau siswa siswi agar mampu meregulasi diri dan mampu meningkatkan motivasi berprestasi mereka agar menurunkan tingkat perilaku menyontek disekolah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini merupakan penelitian yang masih dasar. Dengan diterimanya hasil penelitian ini, maka perlu adanya penelitian lebih tentang regulasi diri dan motivasi berprestasi terhadap perilaku menyontek dengan metode yang lebih kompleks guna menguatkan hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Swanida Manik, *Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK N 1 Batang Tahun pelajaran 2012/2013*, Skripsi, Fakultas Ekonomi Unnes, Semarang, 2013
- Fairuzabadi, Ahmad Ghazi, *Pengaruh Regulasi Diri terhadap Delinquency Santri Mts Pondok Pesantren Al Mukminien Lohbener Indramayu*, Skripsi, Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2014
- Alwisol, *Psikologi Kepribadian*, Cet. XII, UMM Press, Malang, 2014
- Azwar, Saifuddin, *Penyusunan Skala Psikologi*, Cet. I, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2012
- Chairani, Lisy, dkk, *Psikologi Santri Penghafal Alquran (Peranan Regulasi Diri)*, Cet. I, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2010
- El-Qurtuby, Usman, *Alqur'an dan Terjemahannya (Special for muslimah)*, PT Cordoba International Indonesia, Bandung, 2012
- Fauzi, Muchammad, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Walisongo Press, Semarang, 2009
- Fitriyati, *Perbedaan Efektifitas Meditasi Dzikir dan Meditasi Sekuler dalam Meningkatkan Regulasi Diri dalam Belajar Anak Jalanan (Studi Eksperimental Psychotherapy Based Religious Practice di Rumah Sakit Pintar Bang Jo Semarang*, IAIN Walisongo, Semarang, 2012
- Hartanto, Dody, *Bimbingan dan Konseling Menyontek (Mengungkap akar Masalah dan Solusinya)*, Cet. I, Indeks, Jakarta, 2012
- Hidayah, Dwi Avita Nur, *Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa pada mata pelajaran Matematika SMP*, Skripsi, Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah, Ponorogo, 2016
- Indrawan, Rully, dkk, *Metodologi Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan campuran untuk manajemen, pembangunan, dan pendidikan)*, PT Refika Aditama, Bandung, 2014
- Kartono, Kartini, *Metodologi Penelitian Sosial*, PT Rosdakarya, Bandung, 1990
- Kushartanti, Anugrahening, *Perilaku Menyontek ditinjau dari Kepercayaan diri*, (November, 2009)
- Mahsun, *Metode Penelitian Bahasa Tahapan Strategi, Metode, dan Tehniknya*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2005
- Majid, Abdul, *Strategi Pembelajaran*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013
- Mulyadi, Seto, dkk, *Psikologi Pendidikan (dengan pendekatan teori teori baru dalam psikologi)*, Cet. II, Rajawali Press, Depok, 2017
- Ormrod, Jeanne Ellis, *Psikologi Pendidikan: Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang Edisi Ke enam Jilid 2*, Erlangga, Jakarta, 2008
- Periantalo, Jelpa, *Penyusunan Skala Psikologi: Asyik, Mudah, dan Bermanfaat*, Cet. II, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2015

- Perwira, Purwa Atmaja, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, Ar Ruzz Media, Yogyakarta, 2012
- Prasetyo, Bambang, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2005
- Pratiwi, Muni, *Hubungan antara Self Efficacy dengan Perilaku Menyontek pada siswa SMP Ahmad Yani Turen Malang*, Skripsi, Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2015
- Rahimy, Abd Syukur, *Shahih Muslim jilid I, II, III, IV, Terj. Ma'mur Daud*, Cet. VIII, Klang Book Centre, Kuala Lumpur, 2007
- Santrock, John W, *Psikologi Pendidikan Edisi kedua*, Kencana, Jakarta, 2004
- Scunk, Dale H, dkk, *Motivasi dalam Pendidikan (Teori, Penelitian, dan Aplikasi)*, Cet. III, Indeks, Jakarta, 2012
- Slavin, Robert E, *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktek Edisi ke 9 Jilid 2*, Terj. Drs Samosir SH, PT Indeks, Jakarta, 2011
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, CV Alfabeta, Bandung, 2010
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2011
- Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Andi Offset, Yogyakarta, 1995

<http://etheses.uin-malang.ac.id/1661/>

<http://lib.unnes.ac.id/19380/1/7101406153.pdf>

<http://etheses.uin-malang.ac.id/618/>

<http://eprints.umpo.ac.id/2775/>

IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap :

Jenis Kelamin :

Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Sebelum anda mengisi skala, dimohon untuk mengisi identitas terlebih dahulu.
2. Bacalah semua pernyataan dengan teliti, kemudian pilihlah salah satu dari 5 pilihan jawaban yang tersedia yang paling sesuai dengan anda.

Berilah tanda silang (X) pada pilihan anda:

SS : Apabila pernyataan tersebut sangat sesuai dengan keadaan yang anda rasakan

S : Apabila pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan yang anda rasakan

N : Apabila pernyataan tersebut netral atau tidak bisa menjawab dengan pasti

TS : Apabila pernyataan tersebut tidak sesuai dengan keadaan yang anda rasakan

STS : Apabila pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan keadaan yang anda rasakan

3. Kami akan merahasiakan semua jawaban anda.
4. Setelah selesai, teliti kembali semua jawaban anda agar tidak ada jawaban yang terlewatkan.
5. Terimakasih atas perhatian dan kesediaan anda untuk mengisi skala ini.

SELAMAT MENGERJAKAN

A. Skala Regulasi Diri (X1)

Berikut adalah pernyataan yang kami sediakan:

1. Ketika saya merencanakan melakukan sesuatu, saya tidak melakukannya
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
2. Saya mengikuti kegiatan apapun disekolah
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
3. Saya tidak perlu merencanakan kegiatan yang akan saya lakukan
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
4. Saya tidak peduli jika nilai saya tidak sesuai harapan saya
(SS) (S) (N) (TS) (STS)

5. Saya tidak bertanya kepada teman teman ketika saya kesulitan dalam belajar
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
6. Saya lebih suka menghabiskan waktu untuk bermain daripada belajar meskipun ada tugas
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
7. Ketika berada dirumah, saya selalu mengulangi pelajaran yang diberikan disekolah
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
8. Jika saya kurang paham dengan materi, saya bertanya pada guru
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
9. Saya mempelajari materi yang belum saya kuasai
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
10. Ketika bergaul, saya cenderung memilih teman yang berperilaku baik
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
11. Saya selalu melakukan apa yang sudah saya rencanakan
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
12. Ketika nilai saya rendah, saya berusaha untuk memperbaikinya
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
13. Setiap malam saya selalu membaca materi pelajaran untuk besok
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
14. Jika saya tidak memahami materi saya tidak mempelajarinya
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
15. Saya merasa malas belajar jika nilai saya jelek
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
16. Saya mempersiapkan dengan baik hal hal yang akan saya lakukan
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
17. Saya merasa melakukan hal yang sia sia jika sebelum masuk kelas saya belajar
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
18. Saya terlalu sering bermain hingga saya lupa untuk belajar
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
19. Saya berusaha terus belajar apapun hasilnya nanti
(SS) (S) (N) (TS) (STS)

20. Saya mengerjakan tugas kapanpun dan dimanapun
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
21. Saya mengganti jadwal pelajaran sebelum berangkat sekolah
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
22. Saya memilih pelajaran yang sulit untuk dipelajari
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
23. Saya meninggalkan mata pelajaran yang tidak saya sukai
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
24. Saya belajar materi yang sulit dan mudah
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
25. Saya bisa mengerjakan tugas sendiri tanpa bantuan teman
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
26. Ketika saya menghadapi masalah, saya berusaha untuk mencari solusi
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
27. Saya berusaha memahami dengan baik, meskipun saya tidak menyukai materinya
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
28. Saya acuh terhadap kegiatan sekolah
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
29. Jika ada materi yang kurang jelas, saya mendiskusikannya dengan teman teman saya
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
30. Saya hanya diam ketika saya mendapatkan kesulitan belajar
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
31. Saya tidak akan menunda pekerjaan yang dapat saya kerjakan sekarang
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
32. Ketika ada masalah, saya cenderung membiarkan masalah saya berlarut larut
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
33. Saya merasa bertanggung jawab terhadap hasil belajar saya
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
34. Saya akan belajar jika teman saya belajar
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
35. Saya mempelajari materi sebelum masuk kelas

(SS) (S) (N) (TS) (STS)

36. Saya cenderung menyerah jika terdapat kesulitan dalam memahami pelajaran

(SS) (S) (N) (TS) (STS)

B. Skala Motivasi Berprestasi (X2)

Berikut adalah pernyataan yang kami sediakan:

1. Tugas tugas yang saya hadapi membuat saya lebih termotivasi lagi untuk belajar lebih giat
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
2. Saya adalah orang yang bertanggung jawab pada tugas saya
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
3. Saya berusaha mencari cara lain untuk menghindari rutinitas belajar, namun saya tetap dapat menyelesaikan tugas dengan baik
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
4. Setiap kali guru memberi masukan pada saya, saya tidak menghiraukannya, hingga saya selalu mengulangi kesalahan yang sama
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
5. Saya berusaha untuk menyelesaikan setiap tugas yang saya kerjakan
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
6. Saya selalu ragu ragu dalam mengambil keputusan
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
7. Saya cenderung menghasilkan tugas yang kurang maksimal
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
8. Saya keberatan jika guru sering memberi tugas
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
9. Ketika ada tugas, saya mengerjakan sendiri tanpa bantuan orang lain
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
10. Saya merasa nilai saya jelek karena saya kurang belajar
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
11. Saya adalah orang yang tidak bisa menerima masukan dari orang lain
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
12. Saya tidak akan meninggalkan tugas sebelum saya menyelesaikannya
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
13. Saya mudah menyerah ketika mengerjakan tugas yang sulit
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
14. Saya selalu hilang konsentrasi pada saat guru memberi penjelasan
(SS) (S) (N) (TS) (STS)

15. Mengerjakan tugas yang menantang, bagi saya merupakan kesempatan untuk maju
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
16. Bagi saya meninggalkan belajar merupakan hal biasa
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
17. Saya kurang memahami pelajaran karena kurang konsentrasi
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
18. Saya lebih suka tugas yang mudah
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
19. Saya selalu belajar materi yang sama sebelum saya bisa menguasainya
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
20. Saya berusaha mengerjakan tugas secepat mungkin
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
21. Saya selalu menyelesaikan tugas tepat waktu
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
22. Jika saya kurang paham, saya tidak bertanya pada guru
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
23. Saya menyukai tugas tugas yang menuntut ide atau gagasan baru
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
24. Saya akan mengumpulkan tugas jika sudah diminta oleh guru
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
25. Saya selalu belajar dengan giat sebelum ujian
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
26. Jika saya mengalami kegagalan dalam belajar, saya cenderung menyalahkan orang lain
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
27. Saya lebih menyukai tugas yang sulit
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
28. Saya cenderung diam ketika diskusi
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
29. Jika guru mengkritik tugas saya, secepatnya saya melakukan perbaikan
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
30. Saya berusaha menyesuaikan waktu pada setiap tugas yang saya kerjakan
(SS) (S) (N) (TS) (STS)

31. Saya selalu mengerjakan tugas jika akan dikumpulkan
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
32. Saya kurang memahami pelajaran karena keterangan guru yang kurang jelas
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
33. Saya selalu berdoa sebelum ujian
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
34. Bagi saya, mendapatkan sesuatu yang baru ketika belajar bukanlah hal yang penting
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
35. Bagi saya, tugas sekolah tidak harus dikerjakan sekarang
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
36. Bagi saya keberhasilan dalam prestasi merupakan hal yang utama
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
37. Saya cenderung bertindak kreatif untuk menyelesaikan tugas
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
38. Hasil belajar saya sangat disukai oleh guru
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
39. Saya selalu berjuang untuk membanggakan orang tua
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
40. Saya dihukum orang tua jika nilai saya jelek
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
41. Saya tidak suka jika guru memberi materi baru
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
42. Jika orang tua menasehati, saya selalu mendengarkan
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
43. Setiap membuat tugas, saya cenderung memakan waktu yang lama
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
44. Bagi saya sebuah proses lebih penting daripada sebuah hasil
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
45. Saya belajar bukan untuk nilai yang tinggi
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
46. Segiat apapun saya belajar, hasilnya tetap sama
(SS) (S) (N) (TS) (STS)

47. Jika saya mengerjakan tugas dengan baik, saya akan mendapatkan hadiah dari guru

(SS) (S) (N) (TS) (STS)

48. Saya tidak dapat menyesuaikan waktu pada setiap tugas yang saya kerjakan

(SS) (S) (N) (TS) (STS)

C. Skala Perilaku Menyontek (Y)

Berikut adalah pernyataan yang kami sediakan:

1. Ketika saya tidak bisa mengerjakan PR dirumah, saya mengerjakan disekolah dengan melihat pekerjaan teman saya
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
2. Saya merasa mampu mengerjakan soal soal sulit
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
3. Saya tidak menyontek walaupun saya mengulang ujian
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
4. Saya tidak akan menyontek meski tidak bisa mengerjakan
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
5. Saya lebih suka mengerjakan soal yang sulit dibandingkan soal yang mudah
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
6. Saya menyontek agar tidak dimarahi oleh orang tua karena nilai saya jelek
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
7. Walaupun saya dianggap bodoh, saya tidak akan menyontek
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
8. Saya menyontek karena takut jika nilai saya jelek
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
9. Bagi saya kegagalan dalam ujian merupakan hal biasa
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
10. Saya menerima nilai saya jelek, tetapi saya jujur
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
11. Saya selalu mengerjakan tugas jika akan dikumpulkan
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
12. Saya menyontek karena kurang yakin dengan pekerjaan saya
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
13. Saya menyontek agar nilai saya lebih baik
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
14. Saya tidak menyontek meskipun nilai saya terendah dikelas
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
15. Saya tidak menyontek agar saya dipuji oleh guru
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
16. Saya tidak suka membantu teman dalam mengerjakan ujian

- | | (SS) | (S) | (N) | (TS) | (STS) |
|---|------|-----|-----|------|-------|
| 17. Saya mengerjakan tugas tepat waktu | (SS) | (S) | (N) | (TS) | (STS) |
| 18. Saya lebih suka mengerjakan ujian sendiri, bagaimanapun hasilnya | (SS) | (S) | (N) | (TS) | (STS) |
| 19. Saya menyontek agar mendapatkan rangking 1 | (SS) | (S) | (N) | (TS) | (STS) |
| 20. Saya mengerjakan sebisa saya | (SS) | (S) | (N) | (TS) | (STS) |
| 21. Saya lebih baik menyontek daripada harus belajar tiap malam | (SS) | (S) | (N) | (TS) | (STS) |
| 22. Saya tidak akan membantu teman dalam mengerjakan soal walaupun dipaksa | (SS) | (S) | (N) | (TS) | (STS) |
| 23. Saya tekun belajar agar bisa menunjukkan hasil yang maksimal | (SS) | (S) | (N) | (TS) | (STS) |
| 24. Saya berusaha belajar dengan giat agar nilai saya tinggi | (SS) | (S) | (N) | (TS) | (STS) |
| 25. Saya berusaha untuk mendapatkan nilai tinggi bagaimanapun caranya | (SS) | (S) | (N) | (TS) | (STS) |
| 26. Saya memberikan jawaban pada teman yang kesulitan menjawab soal | (SS) | (S) | (N) | (TS) | (STS) |
| 27. Karena takut PR saya salah, maka saya menyalin PR teman saya | (SS) | (S) | (N) | (TS) | (STS) |
| 28. Bagi saya, prestasi saat ini menentukan masa depan | (SS) | (S) | (N) | (TS) | (STS) |
| 29. Saya tidak suka menunda nunda pekerjaan | (SS) | (S) | (N) | (TS) | (STS) |
| 30. Saya jarang belajar, jadi ketika ujian saya meminta bantuan teman | (SS) | (S) | (N) | (TS) | (STS) |
| 31. Saya yakin mampu mengerjakan tugas yang diberikan tanpa menyontek | (SS) | (S) | (N) | (TS) | (STS) |
| 32. Bagi saya, nilai tinggi bukan hal utama yang terpenting adalah usaha dan proses | | | | | |

- | | | | | | |
|--|------|-----|-----|------|-------|
| | (SS) | (S) | (N) | (TS) | (STS) |
|--|------|-----|-----|------|-------|
33. Saya harus mendapatkan nilai yang tinggi walaupun dengan cara menyontek
- | | | | | | |
|--|------|-----|-----|------|-------|
| | (SS) | (S) | (N) | (TS) | (STS) |
|--|------|-----|-----|------|-------|
34. Jika nilai saya terendah dikelas, saya akan menyontek
- | | | | | | |
|--|------|-----|-----|------|-------|
| | (SS) | (S) | (N) | (TS) | (STS) |
|--|------|-----|-----|------|-------|
35. Saya tidak akan menyontek walaupun saya mendapatkan nilai jelek
- | | | | | | |
|--|------|-----|-----|------|-------|
| | (SS) | (S) | (N) | (TS) | (STS) |
|--|------|-----|-----|------|-------|
36. Saya belajar untuk mendapatkan nilai tinggi
- | | | | | | |
|--|------|-----|-----|------|-------|
| | (SS) | (S) | (N) | (TS) | (STS) |
|--|------|-----|-----|------|-------|
37. Saya menyontek karena waktu ujian hampir habis dan saya belum selesai mengerjakan
- | | | | | | |
|--|------|-----|-----|------|-------|
| | (SS) | (S) | (N) | (TS) | (STS) |
|--|------|-----|-----|------|-------|
38. Bagi saya, jawaban teman lebih baik dari jawaban kita sendiri
- | | | | | | |
|--|------|-----|-----|------|-------|
| | (SS) | (S) | (N) | (TS) | (STS) |
|--|------|-----|-----|------|-------|
39. Jika ada soal yang sulit saya akan bertanya pada teman saya
- | | | | | | |
|--|------|-----|-----|------|-------|
| | (SS) | (S) | (N) | (TS) | (STS) |
|--|------|-----|-----|------|-------|
40. Saya lebih suka menyelesaikan tugas dengan kemampuan sendiri
- | | | | | | |
|--|------|-----|-----|------|-------|
| | (SS) | (S) | (N) | (TS) | (STS) |
|--|------|-----|-----|------|-------|
41. Saya membutuhkan bantuan teman ketika ujian
- | | | | | | |
|--|------|-----|-----|------|-------|
| | (SS) | (S) | (N) | (TS) | (STS) |
|--|------|-----|-----|------|-------|
42. Saya berfikir bahwa teman yang baik selalu membantu bahkan ketika mengerjakan soal ujian
- | | | | | | |
|--|------|-----|-----|------|-------|
| | (SS) | (S) | (N) | (TS) | (STS) |
|--|------|-----|-----|------|-------|
43. Saya menyontek agar tidak dikatakan bodoh oleh orang tua, teman, ataupun guru
- | | | | | | |
|--|------|-----|-----|------|-------|
| | (SS) | (S) | (N) | (TS) | (STS) |
|--|------|-----|-----|------|-------|
44. Saya selalu mengerjakan ujian tanpa bantuan teman
- | | | | | | |
|--|------|-----|-----|------|-------|
| | (SS) | (S) | (N) | (TS) | (STS) |
|--|------|-----|-----|------|-------|

IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap :

Jenis Kelamin :

Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Sebelum anda mengisi skala, dimohon untuk mengisi identitas terlebih dahulu.
2. Bacalah semua pernyataan dengan teliti, kemudian pilihlah salah satu dari 5 pilihan jawaban yang tersedia yang paling sesuai dengan anda.

Berilah tanda silang (X) pada pilihan anda:

SS : Apabila pernyataan tersebut sangat sesuai dengan keadaan yang anda rasakan

S : Apabila pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan yang anda rasakan

N : Apabila pernyataan tersebut netral atau tidak bisa menjawab dengan pasti

TS : Apabila pernyataan tersebut tidak sesuai dengan keadaan yang anda rasakan

STS : Apabila pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan keadaan yang anda rasakan

3. Kami akan merahasiakan semua jawaban anda.
4. Setelah selesai, teliti kembali semua jawaban anda agar tidak ada jawaban yang terlewatkan.
5. Terimakasih atas perhatian dan kesediaan anda untuk mengisi skala ini.

SELAMAT MENGERJAKAN

A. Skala Regulasi Diri (X1)

Berikut adalah pernyataan yang kami sediakan:

1. Jika ada materi yang kurang jelas, saya mendiskusikannya dengan teman teman saya
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
2. Saya tidak perlu merencanakan kegiatan yang akan saya lakukan
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
3. Saya mengikuti kegiatan apapun disekolah
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
4. Ketika bergaul, saya cenderung memilih teman yang berperilaku baik

- | | (SS) | (S) | (N) | (TS) | (STS) |
|--|------|-----|-----|------|-------|
| 5. Saya berusaha memahami dengan baik, meskipun saya tidak menyukai materinya | (SS) | (S) | (N) | (TS) | (STS) |
| 6. Saya berusaha terus belajar apapun hasilnya nanti | (SS) | (S) | (N) | (TS) | (STS) |
| 7. Saya hanya diam ketika saya mendapatkan kesulitan belajar | (SS) | (S) | (N) | (TS) | (STS) |
| 8. Saya memilih pelajaran yang sulit untuk dipelajari | (SS) | (S) | (N) | (TS) | (STS) |
| 9. Saya mempelajari materi sebelum masuk kelas | (SS) | (S) | (N) | (TS) | (STS) |
| 10. Ketika berada dirumah, saya selalu mengulangi pelajaran yang diberikan disekolah | (SS) | (S) | (N) | (TS) | (STS) |
| 11. Saya cenderung menyerah jika terdapat kesulitan dalam memahami pelajaran | (SS) | (S) | (N) | (TS) | (STS) |
| 12. Jika saya kurang paham dengan materi, saya bertanya pada guru | (SS) | (S) | (N) | (TS) | (STS) |
| 13. Saya lebih suka menghabiskan waktu untuk bermain daripada belajar meskipun ada tugas | (SS) | (S) | (N) | (TS) | (STS) |
| 14. Saya terlalu sering bermain hingga saya lupa untuk belajar | (SS) | (S) | (N) | (TS) | (STS) |
| 15. Setiap malam saya selalu membaca materi pelajaran untuk besok | (SS) | (S) | (N) | (TS) | (STS) |
| 16. Saya merasa malas belajar jika nilai saya jelek | (SS) | (S) | (N) | (TS) | (STS) |
| 17. Saya mempelajari materi yang belum saya kuasai | (SS) | (S) | (N) | (TS) | (STS) |
| 18. Saya tidak peduli jika nilai saya tidak sesuai harapan saya | (SS) | (S) | (N) | (TS) | (STS) |
| 19. Saya merasa bertanggung jawab terhadap hasil belajar saya | (SS) | (S) | (N) | (TS) | (STS) |

20. Ketika nilai saya rendah, saya berusaha untuk memperbaikinya

(SS) (S) (N) (TS) (STS)

21. Saya akan belajar jika teman saya belajar

(SS) (S) (N) (TS) (STS)

22. Ketika saya menghadapi masalah, saya berusaha untuk mencari solusi

(SS) (S) (N) (TS) (STS)

23. Jika saya tidak memahami materi saya tidak mempelajarinya

(SS) (S) (N) (TS) (STS)

24. Ketika ada masalah, saya cenderung membiarkan masalah saya berlarut larut

(SS) (S) (N) (TS) (STS)

25. Saya meninggalkan mata pelajaran yang tidak saya sukai

(SS) (S) (N) (TS) (STS)

B. Skala Motivasi Berprestasi (X2)

Berikut adalah pernyataan yang kami sediakan:

1. Mengerjakan tugas yang menantang, bagi saya merupakan kesempatan untuk maju
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
2. Jika saya mengalami kegagalan dalam belajar, saya cenderung menyalahkan orang lain
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
3. Saya selalu ragu ragu dalam mengambil keputusan
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
4. Saya belajar bukan untuk nilai yang tinggi
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
5. Segiat apapun saya belajar, hasilnya tetap sama
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
6. Bagi saya keberhasilan dalam prestasi merupakan hal yang utama
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
7. Saya mudah menyerah ketika mengerjakan tugas yang sulit
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
8. Saya adalah orang yang bertanggung jawab pada tugas saya
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
9. Saya selalu belajar dengan giat sebelum ujian
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
10. Bagi saya meninggalkan belajar merupakan hal biasa
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
11. Tugas tugas yang saya hadapi membuat saya lebih termotivasi lagi untuk belajar lebih giat
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
12. Saya selalu berjuang untuk membanggakan orang tua
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
13. Saya selalu menyelesaikan tugas tepat waktu
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
14. Saya berusaha menyesuaikan waktu pada setiap tugas yang saya kerjakan
(SS) (S) (N) (TS) (STS)

15. Bagi saya, mendapatkan sesuatu yang baru ketika belajar bukanlah hal yang penting

(SS) (S) (N) (TS) (STS)

16. Hasil belajar saya sangat disukai oleh guru

(SS) (S) (N) (TS) (STS)

17. Saya tidak akan meninggalkan tugas sebelum saya menyelesaikannya

(SS) (S) (N) (TS) (STS)

18. Saya cenderung menghasilkan tugas yang kurang maksimal

(SS) (S) (N) (TS) (STS)

19. Saya tidak suka jika guru memberi materi baru

(SS) (S) (N) (TS) (STS)

20. Jika saya kurang paham, saya tidak bertanya pada guru

(SS) (S) (N) (TS) (STS)

21. Saya selalu belajar materi yang sama sebelum saya bisa menguasainya

(SS) (S) (N) (TS) (STS)

22. Bagi saya, tugas sekolah tidak harus dikerjakan sekarang

(SS) (S) (N) (TS) (STS)

23. Saya selalu hilang konsentrasi pada saat guru memberi penjelasan

(SS) (S) (N) (TS) (STS)

24. Saya cenderung diam ketika diskusi

(SS) (S) (N) (TS) (STS)

25. Jika guru mengkritik tugas saya, secepatnya saya melakukan perbaikan

(SS) (S) (N) (TS) (STS)

26. Setiap membuat tugas, saya cenderung memakan waktu yang lama

(SS) (S) (N) (TS) (STS)

27. Saya keberatan jika guru sering memberi tugas

(SS) (S) (N) (TS) (STS)

28. Saya tidak dapat menyesuaikan waktu pada setiap tugas yang saya kerjakan

(SS) (S) (N) (TS) (STS)

29. Setiap kali guru memberi masukan pada saya, saya tidak menghiraukannya, hingga saya selalu mengulangi kesalahan yang sama

(SS) (S) (N) (TS) (STS)

30. Jika orang tua menasehati, saya selalu mendengarkan

(SS) (S) (N) (TS) (STS)

31. Saya adalah orang yang tidak bisa menerima masukan dari orang lain

(SS)

(S)

(N)

(TS)

(STS)

32. Saya selalu berdoa sebelum ujian

(SS)

(S)

(N)

(TS)

(STS)

C. Skala Perilaku Menyontek (Y)

Berikut adalah pernyataan yang kami sediakan:

1. Saya selalu mengerjakan ujian tanpa bantuan teman
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
2. Saya menyontek agar mendapatkan ranking 1
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
3. Saya tidak akan menyontek walaupun saya mendapatkan nilai jelek
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
4. Saya menyontek agar nilai saya lebih baik
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
5. Walaupun saya dianggap bodoh, saya tidak akan menyontek
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
6. Saya tekun belajar agar bisa menunjukkan hasil yang maksimal
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
7. Saya tidak akan menyontek meski tidak bisa mengerjakan
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
8. Saya menyontek agar tidak dimarahi oleh orang tua karena nilai saya jelek
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
9. Saya menyontek karena kurang yakin dengan pekerjaan saya
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
10. Saya tidak suka menunda nunda pekerjaan
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
11. Karena takut PR saya salah, maka saya menyalin PR teman saya
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
12. Saya lebih suka mengerjakan ujian sendiri, bagaimanapun hasilnya
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
13. Saya lebih baik menyontek daripada harus belajar tiap malam
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
14. Saya menerima nilai saya jelek, tetapi saya jujur
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
15. Jika nilai saya terendah dikelas, saya akan menyontek
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
16. Saya yakin mampu mengerjakan tugas yang diberikan tanpa menyontek
(SS) (S) (N) (TS) (STS)

17. Saya menyontek agar tidak dikatakan bodoh oleh orang tua, teman, ataupun guru

(SS) (S) (N) (TS) (STS)

18. Saya menyontek karena takut jika nilai saya jelek

(SS) (S) (N) (TS) (STS)

19. Saya jarang belajar, jadi ketika ujian saya meminta bantuan teman

(SS) (S) (N) (TS) (STS)

20. Saya tidak menyontek meskipun nilai saya terendah dikelas

(SS) (S) (N) (TS) (STS)

21. Bagi saya, nilai tinggi bukan hal utama yang terpenting adalah usaha dan proses

(SS) (S) (N) (TS) (STS)

22. Saya mengerjakan sebisa saya

(SS) (S) (N) (TS) (STS)

23. Saya memberikan jawaban pada teman yang kesulitan menjawab soal

(SS) (S) (N) (TS) (STS)

24. Saya belajar untuk mendapatkan nilai tinggi

(SS) (S) (N) (TS) (STS)

25. Saya harus mendapatkan nilai yang tinggi walaupun dengan cara menyontek

(SS) (S) (N) (TS) (STS)

26. Saya menyontek karena waktu ujian hampir habis dan saya belum selesai mengerjakan

(SS) (S) (N) (TS) (STS)

27. Saya mengerjakan tugas tepat waktu

(SS) (S) (N) (TS) (STS)

Data Uji Coba Skala Regulasi Diri

Resp	I t e m																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1.	1	5	2	4	4	4	3	3	4	4	2	5	4	5	4	5	5	5
2.	3	5	3	5	5	5	3	5	5	5	3	5	4	5	5	3	3	5
3.	3	5	3	5	5	5	4	5	2	3	3	5	4	5	5	3	4	4
4.	5	5	5	3	2	5	4	5	4	5	1	5	5	5	5	4	1	5
5.	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	2	5	2	3	3	4	4	2
6.	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2
7.	4	2	4	4	4	2	5	5	5	5	4	4	2	4	5	5	3	2
8.	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2
9.	4	3	2	3	5	5	3	5	3	4	5	5	4	5	4	5	2	4
10.	3	1	1	5	3	3	5	3	3	4	3	3	2	2	5	3	3	2
11.	4	3	2	3	5	5	3	5	3	4	5	5	4	5	4	4	2	4
12.	4	5	5	5	4	5	5	5	4	3	3	5	4	5	5	5	4	5
13.	1	1	5	3	4	2	2	2	2	5	5	5	2	4	4	5	1	1
14.	3	1	1	5	2	4	5	5	3	5	5	5	5	4	4	2	2	3
15.	4	3	4	5	3	2	2	4	4	4	4	5	2	4	4	4	4	2
16.	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	3	5	2	3	4	5	3	2
17.	3	3	4	5	3	5	3	2	4	3	3	4	4	5	3	4	3	5
18.	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3
19.	3	3	4	5	4	2	2	5	5	5	3	5	1	4	5	3	5	2
20.	4	2	2	5	4	4	2	4	4	5	2	4	3	5	4	4	4	2
21.	4	1	4	5	4	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5
22.	4	3	4	3	4	4	2	4	2	4	2	3	5	4	5	4	3	5
23.	4	3	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4
24.	4	1	3	4	5	1	2	2	1	3	2	3	1	4	2	3	4	5
25.	4	4	1	4	4	5	5	3	2	5	3	5	5	4	5	4	1	2
26.	2	4	4	3	5	4	2	4	2	3	2	3	2	2	4	5	3	2
27.	2	2	4	4	5	2	2	2	2	4	2	4	4	2	4	4	4	2
28.	5	4	5	5	4	5	5	3	5	4	5	5	4	5	5	4	2	5
29.	4	3	4	5	4	3	5	5	3	5	4	5	3	2	4	4	5	4

30.	3	3	4	5	3	4	3	3	4	5	3	5	4	5	5	4	3	5
31.	4	2	4	4	4	2	5	4	5	5	4	4	2	4	5	5	3	2
32.	4	3	4	5	4	4	3	3	2	3	2	4	3	3	2	2	4	2
33.	4	3	4	5	5	2	2	4	4	5	4	5	2	4	4	5	4	2
34.	4	3	4	5	3	2	2	4	4	4	4	5	2	4	4	4	4	2
35.	3	2	5	5	4	2	2	4	4	5	1	4	1	3	5	4	3	3
36.	4	2	1	2	2	3	2	1	3	1	2	4	2	1	2	4	3	2

Res	I t e m																		Skor
	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	Total
1.	5	1	1	3	5	3	3	3	4	5	3	4	5	4	5	4	3	4	134
2.	5	3	3	2	5	2	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	5	151
3.	5	4	3	2	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	142
4.	5	1	2	1	5	2	1	3	3	5	3	5	1	5	4	4	5	5	134
5.	3	5	4	1	3	3	3	5	3	2	3	2	3	5	3	3	2	3	113
6.	4	2	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	120
7.	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	132
8.	4	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	118
9.	5	3	1	3	5	3	3	5	3	3	5	4	5	2	3	4	3	5	136
10.	3	4	3	1	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	1	107
11.	5	3	1	3	5	3	3	5	3	3	5	4	5	2	3	4	3	5	135
12.	5	2	3	3	2	1	3	5	4	4	5	5	4	5	5	2	3	5	147
13.	5	1	2	1	3	4	3	4	3	5	4	4	5	3	5	1	2	1	110
14.	2	1	1	4	4	1	5	3	2	3	4	5	2	1	3	1	2	2	110
15.	3	4	2	3	4	2	2	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	129
16.	2	4	4	2	2	4	4	4	2	3	5	5	1	5	5	4	2	4	130
17.	5	2	4	3	5	2	2	4	4	4	4	4	3	5	3	3	3	5	131
18.	3	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	115
19.	3	3	1	4	4	3	5	5	3	3	4	4	5	4	4	4	2	5	132
20.	5	4	5	2	5	2	2	5	4	5	4	3	4	4	2	5	2	4	134
21.	5	3	1	2	3	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	151
22.	4	4	4	2	3	3	3	5	5	3	4	4	4	5	5	5	2	4	134

23.	5	3	4	3	4	2	2	4	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	139
24.	2	5	2	2	4	2	2	3	4	4	4	4	1	3	2	2	1	4	101
25.	4	2	4	3	4	1	4	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	133
26.	2	2	1	2	2	3	2	4	2	4	4	4	4	2	2	2	4	2	104
27.	4	2	2	2	2	2	2	4	4	3	4	4	4	2	2	4	2	4	108
28.	5	3	2	3	5	1	2	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	148
29.	5	2	1	1	5	3	2	5	2	3	5	5	4	4	4	1	2	5	131
30.	5	3	1	3	4	2	3	4	3	5	4	5	5	4	5	2	3	1	133
31.	4	3	4	2	4	3	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	129
32.	3	3	2	3	4	2	3	4	4	5	4	4	4	4	4	2	2	3	117
33.	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	130
34.	3	4	2	3	4	2	2	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	129
35.	3	3	2	2	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	2	3	3	116
36.	3	4	4	1	1	2	3	5	2	4	2	2	4	3	4	3	2	2	92

Data Uji Coba Skala Motivasi Berprestasi

Resp	I t e m															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	5	5
2.	4	5	2	5	5	3	4	5	3	3	5	4	4	5	4	5
3.	3	5	3	4	5	4	5	5	3	4	3	1	3	4	4	5
4.	2	4	2	1	1	5	3	5	1	1	1	3	4	5	4	5
5.	3	3	3	3	2	3	3	2	2	5	3	2	3	3	3	3
6.	4	2	3	4	2	2	4	2	2	4	4	2	2	2	3	4
7.	4	5	4	4	4	3	2	2	2	4	4	2	4	2	2	2
8.	4	2	3	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2
9.	5	3	4	4	5	2	1	3	5	2	3	5	4	4	4	5
10.	2	2	1	3	3	3	4	2	2	4	5	3	3	3	1	3
11.	5	3	4	4	5	2	1	3	5	2	3	5	4	4	4	5
12.	5	4	3	5	5	4	4	5	3	2	5	5	5	5	5	4
13.	3	3	3	2	3	2	3	2	2	5	3	2	2	2	2	4
14.	3	4	5	5	3	1	4	1	4	4	2	3	3	2	1	3
15.	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4
16.	4	3	4	2	4	3	3	2	3	4	3	4	2	2	3	4
17.	4	3	3	5	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4
18.	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	2	4	3	4
19.	2	3	4	5	4	2	3	2	4	5	5	4	2	3	3	2
20.	5	2	4	4	4	3	4	4	2	4	4	2	3	3	4	5
21.	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4
22.	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4
23.	4	5	2	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4
24.	2	3	4	5	5	3	2	1	2	4	4	3	2	5	3	2
25.	4	3	4	2	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	3
26.	2	2	4	4	4	2	2	2	2	5	2	3	1	4	4	2
27.	2	4	4	2	4	2	4	2	2	5	4	2	2	2	4	4
28.	4	4	3	4	4	5	4	1	5	4	5	5	4	4	5	5
29.	5	4	5	4	3	4	1	5	5	4	1	5	5	1	3	5

30.	4	3	3	5	5	2	3	5	3	5	4	4	3	4	4	5
31.	4	5	4	4	4	2	2	2	2	4	4	2	4	2	2	2
32.	4	3	3	2	4	1	1	4	2	4	3	4	2	4	3	2
33.	4	5	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	5	5
34.	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
35.	4	4	3	2	4	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2
36.	2	3	2	3	5	2	1	2	4	3	1	2	2	1	2	2

Resp	I t e m															
	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1.	4	3	3	5	4	3	3	4	5	5	3	4	5	4	4	3
2.	3	1	5	3	3	5	3	4	5	5	2	5	5	4	3	2
3.	5	3	3	2	3	5	3	3	5	5	3	3	5	5	1	3
4.	2	4	5	1	4	5	3	5	4	4	1	5	5	2	2	1
5.	4	2	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3
6.	4	2	4	2	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2
7.	4	2	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
8.	2	2	2	4	2	4	2	2	4	2	4	4	4	2	2	2
9.	2	1	3	3	5	5	3	2	5	5	3	5	3	3	1	1
10.	3	2	4	3	1	3	3	4	3	5	2	5	3	2	3	2
11.	2	1	3	3	5	5	3	2	5	5	3	5	3	3	1	1
12.	2	3	4	3	4	5	4	3	5	5	3	4	4	4	1	4
13.	5	1	2	2	2	1	4	2	3	3	5	3	5	3	1	1
14.	5	5	2	3	1	1	3	2	4	5	3	2	4	3	3	1
15.	4	2	4	2	2	4	4	4	4	5	2	4	4	4	2	4
16.	2	2	4	2	3	5	4	2	5	4	2	4	4	4	2	2
17.	3	3	2	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	2
18.	2	2	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	2
19.	5	1	3	3	3	4	5	5	3	5	3	4	5	3	2	2
20.	4	1	4	5	2	5	4	1	5	4	2	4	4	4	4	2
21.	2	1	4	4	4	4	4	1	5	5	3	4	5	4	2	2
22.	2	1	3	3	3	4	2	3	3	5	1	4	4	5	3	4

23.	2	4	4	2	4	5	5	4	4	5	3	4	4	3	5	4
24.	4	2	2	1	2	2	3	5	5	3	1	4	4	1	4	3
25.	3	2	3	2	3	5	3	3	5	5	3	5	2	3	3	4
26.	5	1	4	4	2	4	2	1	3	4	2	4	4	4	2	1
27.	5	1	4	4	2	2	4	4	4	4	1	4	4	2	4	4
28.	4	4	5	3	4	4	3	4	5	4	3	4	5	2	4	2
29.	2	1	2	1	2	1	5	2	5	4	5	4	1	5	2	4
30.	3	3	5	5	3	3	4	3	5	5	3	5	4	4	2	3
31.	4	2	2	2	2	4	4	2	4	4	2	2	4	4	2	2
32.	4	3	4	2	2	2	3	4	4	3	2	4	4	3	2	2
33.	3	2	5	3	5	4	4	2	5	2	4	4	4	4	2	4
34.	4	2	4	2	2	4	4	4	4	5	2	4	4	4	2	4
35.	2	2	2	3	2	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	4
36.	5	1	2	4	3	2	4	1	5	5	1	1	3	3	2	3

Resp	I t e m																Skor
	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	Total
1.	5	4	4	5	2	3	5	1	4	4	2	2	2	3	2	2	170
2.	4	5	3	5	4	4	5	5	5	5	2	1	2	5	3	3	185
3.	5	5	5	5	1	3	5	3	5	5	4	3	5	3	3	3	183
4.	5	4	5	4	3	5	3	5	3	4	2	4	5	3	1	3	159
5.	5	4	3	5	3	3	5	3	3	5	3	2	4	3	2	3	148
6.	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	152
7.	4	2	4	4	4	5	5	1	4	4	2	4	4	4	5	2	162
8.	4	2	2	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	2	147
9.	5	4	5	4	2	3	5	3	4	5	3	3	5	5	4	3	172
10.	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	139
11.	5	4	5	4	2	3	5	3	5	5	3	3	5	5	4	3	173
12.	5	5	4	5	2	4	5	3	5	4	4	3	2	3	2	4	187
13.	5	2	1	3	3	2	3	4	2	2	1	3	3	2	1	3	126
14.	1	5	4	3	5	5	4	4	3	4	5	4	1	5	2	2	152
15.	5	4	4	5	3	3	4	2	4	4	2	2	4	4	3	4	170

16.	4	4	3	5	2	2	4	4	4	3	1	1	4	4	3	2	151
17.	4	4	5	5	3	4	5	4	4	3	3	2	4	4	2	4	165
18.	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	167
19.	4	5	3	5	4	3	5	3	3	5	3	1	5	3	3	2	166
20.	5	3	4	4	2	2	5	5	2	5	2	3	5	4	2	2	167
21.	5	5	4	5	4	5	5	3	4	5	4	3	5	4	4	4	196
22.	5	2	3	5	2	3	4	4	3	5	4	3	4	3	4	4	164
23.	4	5	5	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	2	2	179
24.	4	3	4	4	1	5	2	3	1	2	3	5	2	3	3	2	143
25.	4	2	3	2	2	3	2	5	5	3	3	4	4	3	3	4	160
26.	2	3	4	5	2	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	146
27.	5	4	4	4	2	2	4	2	4	5	2	4	4	2	5	2	157
28.	5	4	4	5	3	5	5	3	4	5	4	4	4	4	3	3	191
29.	5	3	1	5	2	5	2	1	2	5	3	5	5	1	3	1	155
30.	4	4	5	5	3	3	5	3	5	4	4	3	3	4	3	3	183
31.	5	2	2	4	5	2	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	149
32.	5	5	4	4	2	3	5	2	4	3	2	2	4	2	2	2	145
33.	5	3	4	4	4	3	5	3	4	4	3	4	4	4	2	4	178
34.	4	4	4	5	3	3	4	2	4	4	2	2	4	4	3	4	171
35.	3	3	2	4	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	3	2	138
36.	4	4	3	3	2	2	3	4	4	1	2	1	1	1	2	1	120

Data Uji Coba Skala Perilaku Menyontek

Resp	I t e m														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.	3	3	3	2	4	2	1	1	4	1	4	1	1	2	4
2.	3	2	3	3	2	1	2	2	4	1	3	2	2	2	4
3.	1	3	2	3	3	1	1	1	4	1	5	1	2	1	3
4.	2	4	2	1	1	1	2	3	5	1	2	4	1	2	5
5.	3	3	3	3	2	2	3	1	3	1	3	4	3	3	5
6.	4	4	4	4	2	2	4	3	4	5	2	4	2	4	4
7.	4	2	1	4	4	2	4	2	4	2	4	4	2	2	2
8.	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	2	2	4
9.	1	3	1	2	3	1	3	1	3	1	3	2	1	3	3
10.	4	2	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2
11.	1	3	3	3	3	1	1	2	3	3	3	2	1	3	3
12.	1	3	2	1	3	1	2	3	4	2	2	1	1	1	4
13.	4	1	2	3	2	3	4	3	4	2	5	4	4	3	3
14.	2	3	2	5	2	2	2	4	5	5	4	5	1	5	4
15.	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
16.	4	2	4	4	2	2	4	4	5	2	5	4	4	4	4
17.	2	2	3	3	3	2	3	2	4	3	4	2	2	3	4
18.	3	4	2	2	3	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4
19.	2	3	2	2	5	1	2	2	3	2	4	3	2	2	4
20.	4	2	2	4	2	2	4	4	4	2	2	4	3	3	3
21.	5	2	2	2	2	1	1	1	5	1	4	1	1	2	4
22.	4	1	4	3	1	1	2	3	2	1	3	3	2	2	1
23.	4	2	2	3	3	2	2	1	4	2	2	2	1	2	4
24.	5	2	4	4	4	3	3	1	2	3	3	2	4	4	3
25.	1	2	3	3	3	1	4	1	4	4	3	2	2	3	3
26.	4	2	4	4	2	4	2	2	4	1	2	4	2	4	4
27.	5	2	2	4	2	2	2	4	4	1	4	2	2	2	4
28.	2	3	5	2	3	1	1	2	4	2	2	2	1	2	4
29.	5	1	3	1	2	5	4	4	4	1	4	3	3	2	5

30.	2	3	3	2	3	1	2	2	3	3	4	2	2	2	4
31.	4	2	1	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4
32.	4	2	4	4	2	5	2	4	2	3	2	4	4	3	4
33.	3	2	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4
34.	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
35.	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	2	5
36.	5	2	1	1	1	2	1	2	2	2	4	2	2	2	5

Resp	I t e m														
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1.	5	3	2	1	2	1	5	2	5	4	2	2	4	3	2
2.	5	3	2	1	1	1	4	1	5	3	1	1	5	2	1
3.	5	3	1	1	1	1	5	1	5	5	1	1	5	1	25
4.	5	4	2	1	5	1	5	1	4	4	3	1	4	4	4
5.	4	4	3	1	2	2	5	3	4	4	3	2	3	4	3
6.	4	4	4	1	2	1	4	2	5	5	2	1	5	3	4
7.	4	4	2	2	2	2	4	2	4	5	1	1	5	4	2
8.	4	4	2	2	2	2	4	2	4	4	4	2	4	4	2
9.	3	4	3	1	2	2	4	3	4	5	3	2	5	2	3
10.	3	3	3	3	2	3	3	5	3	3	3	2	3	3	4
11.	3	4	3	1	2	2	4	3	4	4	5	3	5	2	3
12.	3	1	1	1	2	1	2	1	4	3	3	2	4	1	1
13.	3	4	1	3	2	3	2	3	3	4	3	4	5	3	3
14.	3	3	1	1	5	4	2	4	2	4	1	5	5	5	1
15.	2	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	2	5	3	3
16.	2	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2
17.	2	3	3	2	2	2	2	1	5	2	2	2	5	1	3
18.	4	2	2	4	2	2	3	2	4	4	2	2	4	2	2
19.	4	3	2	1	2	2	4	3	3	3	4	2	4	3	2
20.	3	4	4	3	2	1	3	3	5	2	4	2	5	1	1
21.	3	2	1	1	1	1	1	1	5	5	1	1	5	1	1
22.	5	3	3	1	1	2	4	1	1	5	2	2	2	2	2

23.	4	2	2	1	2	1	4	2	4	4	2	1	4	2	2
24.	5	4	5	4	2	5	3	5	2	2	3	2	3	5	5
25.	4	3	2	2	3	1	4	4	3	3	3	2	3	3	2
26.	3	4	2	2	1	2	4	3	3	2	4	2	5	2	3
27.	2	4	1	2	2	2	2	2	4	4	2	4	5	2	4
28.	3	2	2	1	1	1	2	1	5	4	1	1	5	2	1
29.	1	3	5	5	3	5	2	2	4	3	1	4	4	1	1
30.	3	3	3	2	4	2	3	2	5	5	3	3	5	3	2
31.	4	4	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	4	2	2
32.	4	4	4	4	2	3	3	2	4	4	4	2	4	3	3
33.	4	2	4	2	2	2	4	1	4	2	2	2	4	2	2
34.	2	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	2	5	3	3
35.	3	3	2	2	1	3	3	2	2	4	4	5	2	3	3
36.	4	3	2	2	2	2	5	3	2	2	4	2	2	4	4

Resp	I t e m														Skor
	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	Total
1.	2	4	2	2	2	1	2	4	3	4	3	3	1	3	115
2.	1	1	1	1	4	1	1	5	5	5	4	1	1	2	105
3.	1	3	1	1	1	1	2	4	1	5	3	3	1	3	100
4.	1	2	1	1	5	1	2	4	3	4	2	4	1	5	120
5.	4	2	2	1	3	2	4	3	2	4	1	3	2	3	125
6.	4	3	1	1	4	1	4	4	2	2	2	4	4	4	139
7.	1	1	1	1	1	1	1	4	1	5	5	2	4	4	119
8.	4	3	2	2	4	2	4	3	4	2	2	4	4	4	140
9.	4	3	3	3	4	2	4	5	4	4	3	5	2	3	126
10.	4	4	3	3	4	3	4	1	4	4	3	3	2	3	135
11.	4	3	3	3	4	2	3	5	4	4	3	5	2	3	131
12.	2	1	2	1	2	2	1	4	3	5	3	3	1	2	93
13.	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	132
14.	3	3	3	5	3	3	1	3	5	2	4	2	2	1	137
15.	4	2	3	4	4	2	4	4	2	3	2	3	2	4	147

16.	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	3	2	3	4	148
17.	2	1	2	1	3	1	2	5	3	4	4	2	2	3	114
18.	3	4	2	2	2	2	4	4	4	3	4	3	2	3	132
19.	3	1	2	2	3	1	3	5	2	5	3	5	2	1	119
20.	2	2	2	3	3	1	3	3	2	4	3	2	1	4	123
21.	1	2	1	1	5	1	1	5	2	5	4	5	1	1	99
22.	1	3	2	1	2	1	1	4	4	5	4	1	1	1	104
23.	2	4	1	2	2	2	1	4	2	2	2	2	1	4	104
24.	3	4	3	4	3	4	5	4	3	3	2	2	1	2	145
25.	3	3	2	2	4	3	2	4	3	3	3	4	2	1	120
26.	2	1	1	2	2	2	5	5	1	4	3	4	1	3	123
27.	2	4	2	2	2	2	4	4	2	4	2	2	2	2	120
28.	2	1	1	1	2	1	2	5	2	5	5	2	1	1	99
29.	4	2	2	2	2	1	2	5	2	5	2	5	2	1	128
30.	2	2	1	2	2	1	2	4	3	4	3	2	2	3	119
31.	2	4	2	2	4	2	4	2	4	2	2	4	4	2	129
32.	3	2	3	2	4	1	3	3	2	3	2	4	3	4	138
33.	2	2	2	2	4	1	2	4	2	4	2	4	2	2	114
34.	4	2	3	4	4	2	4	4	2	3	2	3	2	4	146
35.	2	5	3	4	2	4	3	4	2	3	2	1	3	3	133
36.	2	1	2	2	2	2	3	3	2	4	2	4	2	3	111

Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Regulasi Diri (X1)

Hasil Analisis Uji Validitas Skala Regulasi Diri

Correlations

		Total			Total
Item1	Pearson correlation	.308	Item10	Pearson correlation	.401'
	Sig. (2-tailed)	.068		Sig. (2-tailed)	.015
	N	36		N	36
Item2	Pearson correlation	.509''	Item11	Pearson correlation	.279
	Sig. (2-tailed)	.002		Sig. (2-tailed)	.100
	N	36		N	36
Item3	Pearson correlation	.335'	Item12	Pearson correlation	.533''
	Sig. (2-tailed)	.046		Sig. (2-tailed)	.001
	N	36		N	36
Item4	Pearson correlation	.411'	Item13	Pearson correlation	.496''
	Sig. (2-tailed)	.013		Sig. (2-tailed)	.002
	N	36		N	36
Item5	Pearson correlation	.254	Item14	Pearson correlation	.748''
	Sig. (2-tailed)	.135		Sig. (2-tailed)	.000
	N	36		N	36
Item6	Pearson correlation	.548''	Item15	Pearson correlation	.618''
	Sig. (2-tailed)	.001		Sig. (2-tailed)	.000
	N	36		N	36
Item7	Pearson correlation	.335'	Item16	Pearson correlation	.241
	Sig. (2-tailed)	.046		Sig. (2-tailed)	.157
	N	36		N	36
Item8	Pearson correlation	.606''	Item17	Pearson correlation	.117
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.496
	N	36		N	36
Item9	Pearson correlation	.564''	Item18	Pearson correlation	.543''
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.001
	N	36		N	36

Item19	Pearson correlation Sig. (2-tailed) N	.669" .000 36	Item30	Pearson correlation Sig. (2-tailed) N	.484" .003 36
Item20	Pearson correlation Sig. (2-tailed) N	-.061 .723 36	Item31	Pearson correlation Sig. (2-tailed) N	.293 .083 36
Item21	Pearson correlation Sig. (2-tailed) N	.029 .866 36	Item32	Pearson correlation Sig. (2-tailed) N	.572" .000 36
Item22	Pearson correlation Sig. (2-tailed) N	.351' .036 36	Item33	Pearson correlation Sig. (2-tailed) N	.445" .007 36
Item23	Pearson correlation Sig. (2-tailed) N	.530" .001 36	Item34	Pearson correlation Sig. (2-tailed) N	.385' .020 36
Item24	Pearson correlation Sig. (2-tailed) N	-.106 .539 36	Item35	Pearson correlation Sig. (2-tailed) N	.395' .017 36
Item25	Pearson correlation Sig. (2-tailed) N	.151 .380 36	Item36	Pearson correlation Sig. (2-tailed) N	.619" .000 36
Item26	Pearson correlation Sig. (2-tailed) N	.403' .015 36			
Item27	Pearson correlation Sig. (2-tailed) N	.462" .005 36			
Item28	Pearson correlation Sig. (2-tailed) N	.157 .360 36			
Item29	Pearson correlation Sig. (2-tailed) N	.409' .013 36			

Hasil Uji Analisis Reliabilitas Skala Regulasi Diri

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.879	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM1	87.42	157.621	.494	.873
ITEM2	86.92	164.936	.244	.881
ITEM3	86.03	166.199	.336	.877
ITEM4	86.78	156.178	.542	.872
ITEM5	87.25	163.793	.303	.879
ITEM6	86.56	158.083	.545	.872
ITEM7	86.86	160.294	.470	.874
ITEM8	86.22	165.035	.358	.877
ITEM9	85.89	164.673	.515	.874
ITEM10	87.31	156.275	.538	.872
ITEM11	86.56	151.968	.726	.866
ITEM12	86.14	160.523	.579	.872

ITEM13	87.17	154.143	.542	.872
ITEM14	86.42	156.250	.628	.870
ITEM15	88.03	166.828	.322	.878
ITEM16	86.61	158.130	.522	.873
ITEM17	86.06	169.883	.234	.879
ITEM18	86.75	165.736	.365	.877
ITEM19	86.44	165.111	.329	.878
ITEM20	86.17	164.143	.512	.874
ITEM21	86.75	159.736	.466	.874
ITEM22	86.50	164.886	.369	.877
ITEM23	87.00	166.057	.243	.880
ITEM24	87.56	164.025	.432	.875
ITEM25	86.64	156.580	.562	.871

Uji Validitas dan Reliabilitas Motivasi Berprestasi (X2)

Hasil Uji Analisis Validitas Skala Motivasi Berprestasi

Correlations

		Total			Total
Item1	Pearson Correlation	.508 ^{**}	Item10	Pearson Correlation	-.119
	Sig. (2-tailed)	.002		Sig. (2-tailed)	.490
	N	36		N	36
Item2	Pearson Correlation	.455 ^{**}	Item11	Pearson Correlation	.475 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.005		Sig. (2-tailed)	.003
	N	36		N	36
Item3	Pearson Correlation	.041	Item12	Pearson Correlation	.519 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.813		Sig. (2-tailed)	.001
	N	36		N	36
Item4	Pearson Correlation	.508 ^{**}	Item13	Pearson Correlation	.623 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.002		Sig. (2-tailed)	.000
	N	36		N	36
Item5	Pearson Correlation	.276	Item14	Pearson Correlation	.558 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.103		Sig. (2-tailed)	.000
	N	36		N	36
Item6	Pearson Correlation	.501 ^{**}	Item15	Pearson Correlation	.707 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.002		Sig. (2-tailed)	.000
	N	36		N	36
Item7	Pearson Correlation	.420 [*]	Item16	Pearson Correlation	.634 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.011		Sig. (2-tailed)	.000
	N	36		N	36
Item8	Pearson Correlation	.547 ^{**}	Item17	Pearson Correlation	-.306
	Sig. (2-tailed)	.001		Sig. (2-tailed)	.069
	N	36		N	36
Item9	Pearson Correlation	.280	Item18	Pearson Correlation	.206
	Sig. (2-tailed)	.099		Sig. (2-tailed)	.228
	N	36		N	36

Item19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.554" .000 36	Item30	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.343' .041 36
Item20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.165 .335 36	Item31	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.039 .823 36
Item21	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.603" .000 36	Item32	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.155 .367 36
Item22	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.548" .001 36	Item33	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.327 .052 36
Item23	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.197 .249 36	Item34	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.477" .003 36
Item24	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.125 .468 36	Item35	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.552" .000 36
Item25	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.442" .007 36	Item36	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.531" .001 36
Item26	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.374' .025 36	Item37	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.120 .485 36
Item27	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.159 .353 36	Item38	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.329' .050 36
Item28	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.488" .003 36	Item39	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.583" .000 36
Item29	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.329 .050 36	Item40	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.094 .584 36

Item41	Pearson Correlation	.487''	Item45	Pearson Correlation	.332'
	Sig. (2-tailed)	.003		Sig. (2-tailed)	.048
	N	36		N	36
Item42	Pearson Correlation	.697''	Item46	Pearson Correlation	.534''
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.001
	N	36		N	36
Item43	Pearson Correlation	.384'	Item47	Pearson Correlation	.181
	Sig. (2-tailed)	.021		Sig. (2-tailed)	.290
	N	36		N	36
Item44	Pearson Correlation	.052	Item48	Pearson Correlation	.400'
	Sig. (2-tailed)	.763		Sig. (2-tailed)	.016
	N	36		N	36

Hasil Uji Analisis Reliabilitas Skala Motivasi Berprestasi

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.908	32

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM1	110.33	267.657	.480	.905
ITEM2	110.42	272.536	.348	.907
ITEM3	110.28	269.635	.373	.907
ITEM4	111.03	266.885	.492	.905
ITEM5	110.89	270.444	.335	.907
ITEM6	110.86	258.009	.584	.903
ITEM7	110.44	269.797	.352	.907
ITEM8	110.61	265.102	.487	.905
ITEM9	110.61	262.244	.599	.903
ITEM10	110.72	261.006	.585	.903
ITEM11	110.58	258.593	.706	.901
ITEM12	110.28	258.892	.638	.902
ITEM13	110.61	264.130	.558	.904

ITEM14	111.17	261.629	.623	.903
ITEM15	110.28	258.892	.597	.903
ITEM16	109.67	274.514	.390	.906
ITEM17	109.72	274.435	.311	.907
ITEM18	110.11	267.930	.506	.905
ITEM19	110.08	275.564	.266	.908
ITEM20	110.56	273.511	.316	.907
ITEM21	109.67	273.086	.338	.907
ITEM22	110.31	268.390	.431	.906
ITEM23	110.33	264.457	.533	.904
ITEM24	109.69	270.218	.522	.905
ITEM25	110.64	274.980	.235	.909
ITEM26	109.81	266.504	.547	.904
ITEM27	110.25	268.021	.477	.905
ITEM28	110.11	260.673	.629	.902
ITEM29	111.11	274.787	.257	.908
ITEM30	110.28	271.063	.315	.908
ITEM31	110.58	266.650	.480	.905
ITEM32	111.11	269.987	.436	.906

Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Perilaku Menyontek (Y)

Hasil Uji Validitas Skala Perilaku Menyontek

Correlations

		Total			Total
Item1	Pearson Correlation	.264	Item10	Pearson Correlation	.515"
	Sig. (2-tailed)	.119		Sig. (2-tailed)	.001
	N	36		N	36
Item2	Pearson Correlation	.080	Item11	Pearson Correlation	.100
	Sig. (2-tailed)	.645		Sig. (2-tailed)	.561
	N	36		N	36
Item3	Pearson Correlation	.291	Item12	Pearson Correlation	.658"
	Sig. (2-tailed)	.085		Sig. (2-tailed)	.000
	N	36		N	36
Item4	Pearson Correlation	.523"	Item13	Pearson Correlation	.658"
	Sig. (2-tailed)	.001		Sig. (2-tailed)	.000
	N	36		N	36
Item5	Pearson Correlation	-.111	Item14	Pearson Correlation	.699"
	Sig. (2-tailed)	.519		Sig. (2-tailed)	.000
	N	36		N	36
Item6	Pearson Correlation	.592"	Item15	Pearson Correlation	.061
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.722
	N	36		N	36
Item7	Pearson Correlation	.624"	Item16	Pearson Correlation	-.290
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.086
	N	36		N	36
Item8	Pearson Correlation	.528"	Item17	Pearson Correlation	.672"
	Sig. (2-tailed)	.001		Sig. (2-tailed)	.000
	N	36		N	36
Item9	Pearson Correlation	.010	Item18	Pearson Correlation	.525"
	Sig. (2-tailed)	.956		Sig. (2-tailed)	.001
	N	36		N	36

Item19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.637" .000 36	Item30	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.447" .006 36
Item20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.337' .044 36	Item31	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.746" .000 36
Item21	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.542" .001 36	Item32	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.395' .017 36
Item22	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.014 .937 36	Item33	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.678" .000 36
Item23	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.511" .001 36	Item34	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.705" .000 36
Item24	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.399' .016 36	Item35	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.378' .023 36
Item25	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.022 .900 36	Item36	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.458" .005 36
Item26	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.504" .002 36	Item37	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.703" .000 36
Item27	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.429" .009 36	Item38	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.396' .017 36
Item28	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.008 .965 36	Item39	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.088 .608 36
Item29	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.555" .000 36	Item40	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.677" .000 36

Item41	Pearson Correlation	.417'	Item43	Pearson Correlation	.551''
	Sig. (2-tailed)	.011		Sig. (2-tailed)	.001
	N	36		N	36
Item42	Pearson Correlation	.093	Item44	Pearson Correlation	.396'
	Sig. (2-tailed)	.588		Sig. (2-tailed)	.017
	N	36		N	36

Hasil Uji Reliabilitas Skala Perilaku Menyontek

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.920	27

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM1	63.72	259.749	.491	.917
ITEM2	64.47	252.942	.586	.916
ITEM3	64.08	254.421	.616	.915
ITEM4	64.11	257.130	.511	.917
ITEM5	64.53	259.228	.470	.918
ITEM6	63.86	254.294	.605	.915
ITEM7	64.42	253.450	.667	.914
ITEM8	63.94	255.483	.675	.914
ITEM9	63.44	261.397	.598	.916
ITEM10	64.14	258.980	.470	.918
ITEM11	64.64	252.180	.632	.915
ITEM12	64.58	267.793	.279	.920
ITEM13	64.69	258.733	.545	.916

ITEM14	64.47	258.428	.525	.917
ITEM15	63.97	257.171	.508	.917
ITEM16	64.50	261.000	.440	.918
ITEM17	64.08	258.821	.489	.917
ITEM18	64.28	262.206	.424	.918
ITEM19	64.14	253.266	.681	.914
ITEM20	64.17	263.114	.356	.920
ITEM21	64.67	258.114	.716	.915
ITEM22	64.56	251.568	.711	.914
ITEM23	63.69	266.904	.275	.921
ITEM24	64.97	262.942	.519	.917
ITEM25	63.94	250.454	.655	.914
ITEM26	64.72	261.863	.486	.917
ITEM27	63.97	265.342	.304	.920

IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap :

Jenis Kelamin :

Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN

6. Sebelum anda mengisi skala, dimohon untuk mengisi identitas terlebih dahulu.
7. Bacalah semua pernyataan dengan teliti, kemudian pilihlah salah satu dari 5 pilihan jawaban yang tersedia yang paling sesuai dengan anda.
Berilah tanda silang (X) pada pilihan anda:
SS : Apabila pernyataan tersebut sangat sesuai dengan keadaan yang anda rasakan
S : Apabila pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan yang anda rasakan
N : Apabila pernyataan tersebut netral atau tidak bisa menjawab dengan pasti
TS : Apabila pernyataan tersebut tidak sesuai dengan keadaan yang anda rasakan
STS : Apabila pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan keadaan yang anda rasakan
8. Kami akan merahasiakan semua jawaban anda.
9. Setelah selesai, teliti kembali semua jawaban anda agar tidak ada jawaban yang terlewatkan.
10. Terimakasih atas perhatian dan kesediaan anda untuk mengisi skala ini.

SELAMAT MENGERJAKAN

D. Skala Regulasi Diri (X1)

Berikut adalah pernyataan yang kami sediakan:

1. Jika ada materi yang kurang jelas, saya mendiskusikannya dengan teman
teman saya
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
2. Saya tidak perlu merencanakan kegiatan yang akan saya lakukan
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
3. Saya mengikuti kegiatan apapun di sekolah
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
4. Ketika bergaul, saya cenderung memilih teman yang berperilaku baik

- | | (SS) | (S) | (N) | (TS) | (STS) |
|--|------|-----|-----|------|-------|
| 5. Saya berusaha memahami dengan baik meskipun saya tidak menyukai materinya | (SS) | (S) | (N) | (TS) | (STS) |
| 6. Saya berusaha terus belajar apapun hasilnya nanti | (SS) | (S) | (N) | (TS) | (STS) |
| 7. Saya hanya diam ketika saya mendapatkan kesulitan belajar | (SS) | (S) | (N) | (TS) | (STS) |
| 8. Saya memilih pelajaran yang sulit untuk dipelajari | (SS) | (S) | (N) | (TS) | (STS) |
| 9. Saya mempelajari materi sebelum masuk kelas | (SS) | (S) | (N) | (TS) | (STS) |
| 10. Ketika berada dirumah, saya selalu mengulangi pelajaran yang diberikan disekolah | (SS) | (S) | (N) | (TS) | (STS) |
| 11. Saya cenderung menyerah jika terdapat kesulitan dalam memahami pelajaran | (SS) | (S) | (N) | (TS) | (STS) |
| 12. Jika saya kurang paham materi, saya bertanya pada guru | (SS) | (S) | (N) | (TS) | (STS) |
| 13. Saya lebih suka menghabiskan waktu untuk bermain daripada belajar meskipun ada tugas | (SS) | (S) | (N) | (TS) | (STS) |
| 14. Saya terlalu sering bermain hingga lupa untuk belajar | (SS) | (S) | (N) | (TS) | (STS) |
| 15. Setiap malam saya selalu membaca materi pelajaran untuk besok | (SS) | (S) | (N) | (TS) | (STS) |
| 16. Saya merasa malas belajar jika nilai saya jelek | (SS) | (S) | (N) | (TS) | (STS) |
| 17. Saya mempelajari materi yang belum saya kuasai | (SS) | (S) | (N) | (TS) | (STS) |
| 18. Saya tidak peduli jika nilai saya tidak sesuai harapan saya | (SS) | (S) | (N) | (TS) | (STS) |
| 19. Saya merasa bertanggung jawab terhadap hasil belajar saya | (SS) | (S) | (N) | (TS) | (STS) |

20. Ketika nilai saya rendah, saya berusaha untuk memperbaikinya

(SS) (S) (N) (TS) (STS)

21. Saya akan belajar jika teman saya belajar

(SS) (S) (N) (TS) (STS)

22. Ketika saya menghadapi masalah, saya berusaha untuk mencari solusi

(SS) (S) (N) (TS) (STS)

23. Jika saya tidak memahami materi saya tidak mempelajarinya

(SS) (S) (N) (TS) (STS)

24. Ketika ada masalah, saya cenderung membiarkan masalah saya berlarut-larut

(SS) (S) (N) (TS) (STS)

25. Saya meninggalkan mata pelajaran yang tidak saya sukai

(SS) (S) (N) (TS) (STS)

E. Motivasi Berprestasi (X2)

Berikut adalah pernyataan yang kami sediakan:

1. Mengerjakan tugas yang menantang, bagi saya adalah kesempatan untuk maju
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
2. Jika saya mengalami kegagalan dalam belajar, saya cenderung menyalahkan orang lain
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
3. Saya selalu ragu ragu dalam mengambil keputusan
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
4. Saya belajar bukan untuk nilai yang tinggi
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
5. Segiat apapun saya belajar, hasilnya tetap sama
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
6. Bagi saya keberhasilan dalam prestasi merupakan hal yang utama
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
7. Saya mudah menyerah ketika mengerjakan tugas yang sulit
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
8. Saya adalah orang yang bertanggung jawab pada tugas saya
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
9. Saya selalu belajar dengan giat sebelum usaha
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
10. Bagi saya meninggalkan belajar merupakan hal biasa
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
11. Tugas tugas yang saya hadapi membuat saya lebih termotivasi lagi untuk belajar lebih giat
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
12. Saya selalu berjuang untuk membanggakan orang tua
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
13. Saya selalu menyelesaikan tugas tepat waktu
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
14. Saya berusaha menyesuaikan waktu pada setiap tugas yang saya kerjakan
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
15. Bagi saya, mendapatkan sesuatu yang baru ketika belajar bukanlah hal yang penting

- | | (SS) | (S) | (N) | (TS) | (STS) |
|--|------|-----|-----|------|-------|
| 16. Hasil belajar saya sangat disukai oleh guru | (SS) | (S) | (N) | (TS) | (STS) |
| 17. Saya tidak akan meninggalkan tugas sebelum saya menyelesaikannya | (SS) | (S) | (N) | (TS) | (STS) |
| 18. Saya cenderung menghasilkan tugas yang kurang maksimal | (SS) | (S) | (N) | (TS) | (STS) |
| 19. Saya tidak suka jika guru memberi materi baru | (SS) | (S) | (N) | (TS) | (STS) |
| 20. Jika saya kurang paham, saya tidak bertanya pada guru | (SS) | (S) | (N) | (TS) | (STS) |
| 21. Saya selalu belajar materi yang sama sebelum saya bisa menguasainya | (SS) | (S) | (N) | (TS) | (STS) |
| 22. Bagi saya tugas sekolah tidak harus dikerjakan sekarang | (SS) | (S) | (N) | (TS) | (STS) |
| 23. Saya selalu hilang konsentrasi pada saat guru memberi penjelasan | (SS) | (S) | (N) | (TS) | (STS) |
| 24. Saya cenderung diam ketika diskusi | (SS) | (S) | (N) | (TS) | (STS) |
| 25. Jika guru mengkritik tugas saya, secepatnya saya melakukan perbaikan | (SS) | (S) | (N) | (TS) | (STS) |
| 26. Setiap membuat tugas, saya cenderung memakan waktu yang lama | (SS) | (S) | (N) | (TS) | (STS) |
| 27. Saya keberatan jika guru sering memberi tugas | (SS) | (S) | (N) | (TS) | (STS) |
| 28. Saya tidak dapat menyesuaikan waktu pada setiap tugas yang saya kerjakan | (SS) | (S) | (N) | (TS) | (STS) |
| 29. Setiap kali guru memberi masukan pada saya, saya tidak menghiraukannya,
hingga saya selalu mengulangi kesalahan yang sama | (SS) | (S) | (N) | (TS) | (STS) |
| 30. Jika orang tua menasehati, saya selalu mendengarkan | (SS) | (S) | (N) | (TS) | (STS) |
| 31. Saya adalah orang yang tidak suka menerima masukan dari orang lain | (SS) | (S) | (N) | (TS) | (STS) |

32. Saya selalu berdoa sebelum ujian

(SS)

(S)

(N)

(TS)

(STS)

F. Perilaku Menyontek (Y)

Berikut adalah pernyataan yang kami sediakan:

1. Saya selalu mengerjakan ujian tanpa bantuan teman
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
2. Saya menyontek agar mendapatkan ranking 1
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
3. Saya tidak akan menyontek walaupun saya mendapatkan nilai jelek
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
4. Saya menyontek agar nilai saya lebih baik
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
5. Walaupun saya dianggap bodoh, saya tidak akan menyontek
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
6. Saya tekun belajar agar bisa menunjukkan hasil yang maksimal
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
7. Saya tidak akan menyontek meski tidak bisa mengerjakan
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
8. Saya menyontek agar tidak dimarahi oleh orang tua karena nilai saya jelek
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
9. Saya menyontek karena kurang yakin dengan pekerjaan saya
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
10. Saya tidak suka menunda-nunda pekerjaan
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
11. Karena takut PR saya salah, maka saya menyalin PR teman saya
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
12. Saya lebih suka mengerjakan ujian sendiri, bagaimanapun hasilnya
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
13. Saya lebih baik menyontek daripada harus belajar tiap malam
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
14. Saya menerima nilai saya jelek, tetapi saya jujur
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
15. Jika nilai saya terendah dikelas, saya akan menyontek
(SS) (S) (N) (TS) (STS)
16. Saya yakin mampu mengerjakan tugas yang diberikan tanpa menyontek
(SS) (S) (N) (TS) (STS)

17. Saya menyontek agar tidak dikatakan bodoh oleh orang tua, teman, ataupun guru

(SS) (S) (N) (TS) (STS)

18. Saya menyontek karena takut jika nilai saya jelek

(SS) (S) (N) (TS) (STS)

19. Saya jarang belajar, jadi ketika ujian saya meminta bantuan teman

(SS) (S) (N) (TS) (STS)

20. Saya tidak menyontek meskipun nilai saya terendah dikelas

(SS) (S) (N) (TS) (STS)

21. Bagi saya, nilai tinggi bukan hal utama yang terpenting adalah usaha dan proses

(SS) (S) (N) (TS) (STS)

22. Saya mengerjakan sebisa saya

(SS) (S) (N) (TS) (STS)

23. Saya memberikan jawaban pada teman yang kesulitan menjawab soal

(SS) (S) (N) (TS) (STS)

24. Saya belajar untuk mendapatkan nilai tinggi

(SS) (S) (N) (TS) (STS)

25. Saya harus mendapatkan nilai yang tinggi walaupun dengan cara menyontek

(SS) (S) (N) (TS) (STS)

26. Saya menyontek karena waktu ujian hampir habis dan saya belum selesai mengerjakan

(SS) (S) (N) (TS) (STS)

27. Saya mengerjakan tugas tepat waktu

(SS) (S) (N) (TS) (STS)

Data Regulasi Diri (X1)

Resp	I t e m																									Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1.	4	5	5	5	4	5	4	2	3	3	3	5	5	2	5	5	2	4	4	5	5	5	4	3	5	102
2.	5	5	3	4	5	5	4	2	2	2	4	4	4	2	2	4	4	5	2	4	4	4	4	2	2	88
3.	5	5	4	3	1	4	5	1	3	4	5	3	5	4	3	4	4	4	3	5	5	4	5	5	5	99
4.	3	5	3	5	4	5	4	2	3	3	4	4	5	4	5	5	3	4	4	5	3	4	5	5	4	101
5.	3	3	3	4	4	5	3	2	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	95
6.	4	3	3	3	4	5	3	2	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	96
7.	4	3	3	5	5	4	5	2	4	3	4	5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	104
8.	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	93
9.	4	4	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	93
10.	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	5	5	5	4	3	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	102
11.	4	3	5	3	5	4	3	4	5	5	3	4	4	4	5	4	3	4	5	5	4	3	4	3	4	100
12.	3	5	5	5	3	5	5	1	3	4	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	100
13.	5	4	4	5	4	5	3	2	4	5	4	3	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	3	104
14.	4	4	4	3	4	4	5	5	1	3	5	5	5	5	4	4	5	3	3	5	3	5	5	5	5	104
15.	2	5	3	5	3	5	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	88
16.	5	3	5	5	5	5	3	2	2	5	4	3	1	3	3	1	3	4	3	5	4	5	3	3	4	89
17.	4	3	3	5	4	4	4	3	4	4	5	2	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	104
18.	5	3	4	1	4	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	3	5	107
19.	3	5	3	5	3	3	4	2	2	2	5	4	3	4	5	3	4	4	5	4	3	5	5	5	3	94
20.	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	96
21.	3	5	3	2	4	5	4	2	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	103
22.	3	4	3	5	3	4	5	3	2	4	4	4	5	5	3	4	4	2	5	5	3	3	3	5	4	95
23.	4	3	4	2	1	5	3	4	3	3	5	5	4	3	3	2	2	3	5	4	3	1	4	5	3	84
24.	4	3	4	2	1	5	3	4	3	4	5	5	5	5	4	4	4	1	5	3	2	4	4	3	4	91
25.	5	4	3	3	4	5	5	2	4	5	5	4	4	4	5	4	4	3	4	5	3	4	5	4	4	102
26.	3	5	5	5	4	5	4	4	3	5	3	5	5	4	5	5	5	4	3	5	3	4	5	5	5	109

27.	3	4	3	5	2	4	5	3	2	4	4	5	3	4	4	4	4	3	4	5	3	3	3	5	4	93
28.	4	4	4	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	113
29.	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	121
30.	5	3	3	5	4	5	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	103
31.	3	4	2	5	4	5	4	1	4	3	4	5	4	5	5	5	4	4	3	5	4	5	3	5	5	101
32.	3	4	4	5	4	5	5	1	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	5	5	5	5	110
33.	4	5	5	1	2	5	3	4	1	4	5	5	5	4	4	4	5	3	4	5	3	3	4	3	5	96
34.	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	119
35.	3	5	5	5	5	4	4	2	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	4	5	110
36.	2	3	3	5	4	2	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	5	1	2	5	101
37.	4	3	3	5	4	4	4	2	3	3	5	4	4	4	4	3	2	4	5	4	4	5	4	5	4	96
38.	4	5	1	5	4	5	4	4	1	4	3	4	4	2	5	4	4	3	4	5	2	3	4	5	5	94
39.	5	5	3	3	5	5	5	2	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	111
40.	4	5	5	5	4	4	5	3	1	1	4	3	4	3	2	5	4	3	5	5	2	4	4	5	5	95
41.	4	4	3	1	2	4	4	3	2	2	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	5	4	4	5	4	85
42.	3	2	3	5	4	5	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	5	2	4	5	3	4	4	3	2	82
43.	3	2	5	5	3	4	3	4	5	5	3	4	2	1	4	2	2	4	4	5	3	5	2	4	3	87
44.	5	4	5	3	2	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	3	5	107
45.	4	2	3	3	4	3	4	2	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	99
46.	4	3	5	5	4	5	4	3	5	5	4	5	5	4	5	4	4	3	4	5	3	4	4	3	5	105
47.	4	3	2	4	4	4	3	4	2	2	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	86
48.	5	3	3	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	1	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	97
49.	4	4	3	4	3	4	5	2	5	4	5	5	5	5	5	5	3	2	4	5	2	4	3	3	5	99
50.	5	4	3	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	3	4	4	4	3	3	5	4	4	5	5	3	105
51.	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	116
52.	4	4	3	5	4	3	5	4	3	3	5	3	5	5	3	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	105
53.	4	1	3	4	5	5	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	3	4	4	91
54.	4	3	3	5	4	5	5	2	3	3	4	4	4	5	3	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	104
55.	3	5	3	5	5	4	5	4	3	2	5	3	5	3	3	4	3	4	4	4	4	5	4	5	5	100
56.	4	5	3	4	5	5	4	3	2	3	4	4	5	5	3	4	5	4	4	5	3	4	5	5	5	103

57.	4	5	3	4	4	4	4	2	3	4	5	4	5	5	5	4	3	3	4	5	4	5	5	4	5	103
58.	2	3	1	5	1	3	2	1	4	2	3	4	1	4	4	5	4	3	1	5	4	1	1	2	1	67
59.	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	107
60.	2	5	5	5	3	3	3	4	2	3	1	3	5	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
61.	5	3	3	3	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	3	5	5	5	3	105
62.	2	4	3	5	3	4	4	3	4	3	3	5	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	84
63.	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
64.	4	4	3	5	4	4	4	2	3	3	4	4	2	3	2	3	4	5	4	4	3	4	1	1	3	83
65.	4	4	3	2	3	3	5	1	3	3	4	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	3	5	5	4	87
66.	4	5	3	5	4	5	5	2	3	2	5	3	1	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	3	99
67.	4	4	4	2	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	3	5	5	5	4	107
68.	5	3	3	3	2	5	3	1	3	3	4	3	3	5	3	5	3	5	3	4	4	4	4	5	4	90
69.	4	3	3	2	4	3	4	1	2	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	4	2	4	4	75
70.	4	3	5	3	5	5	3	3	5	5	3	5	5	4	5	3	4	2	5	5	3	4	3	4	4	100
71.	4	3	2	4	4	3	4	3	5	3	4	1	1	3	4	5	2	3	3	4	4	4	4	4	4	85
72.	4	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	3	2	4	5	5	5	2	4	5	5	5	109
73.	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	91
74.	4	4	3	5	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	95
75.	4	3	3	5	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	93
76.	4	3	3	2	4	5	4	1	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	83
77.	5	5	3	2	4	3	4	5	1	2	2	2	4	1	3	2	1	2	2	5	4	1	2	3	1	69
78.	4	3	4	5	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	91
79.	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4	3	5	4	3	3	3	5	3	4	4	3	5	5	4	91
80.	5	4	4	4	3	4	5	2	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	3	4	4	4	5	5	4	105
81.	4	3	3	2	4	5	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	90
82.	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	83
83.	2	4	4	4	4	4	4	1	2	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	102
84.	5	4	5	1	3	3	2	5	2	1	3	5	1	3	3	2	4	3	5	5	2	3	3	3	3	79
85.	2	2	4	4	4	2	4	3	4	4	5	4	5	5	2	4	3	5	5	5	2	4	4	4	3	93
86.	4	5	2	4	3	5	3	2	3	4	3	4	5	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	95

87.	4	5	2	4	3	5	4	2	3	4	4	5	5	5	4	4	2	2	4	4	2	5	2	4	5	93
88.	4	4	2	2	4	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	3	4	4	73
89.	4	4	2	3	3	4	4	2	2	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	5	3	89
90.	5	4	3	4	3	4	1	3	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	5	91
91.	1	4	4	5	5	3	4	4	3	3	3	4	4	5	3	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	101
92.	4	5	3	3	4	5	4	3	2	4	4	5	5	5	4	5	4	5	1	5	5	5	5	5	5	105
93.	5	4	5	5	1	5	3	4	3	3	2	4	2	3	1	2	3	2	2	4	3	4	4	1	3	78
94.	5	1	1	2	4	3	1	1	3	1	3	4	1	1	3	1	2	5	3	5	4	5	4	5	4	72
95.	5	2	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	3	4	4	86
96.	5	3	1	5	4	5	3	3	4	4	5	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	99
97.	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	117
98.	3	4	2	5	4	3	4	3	3	2	5	3	4	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	100
99.	5	4	2	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	110
100.	4	3	2	4	5	5	4	3	2	2	3	4	5	4	2	3	3	5	4	5	3	4	3	4	3	89
101.	4	3	2	4	4	5	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	88
102.	3	3	3	5	4	4	4	3	3	2	5	3	5	4	3	3	4	5	3	5	4	5	5	5	4	97
103.	2	3	5	1	5	4	4	1	3	5	4	5	4	5	5	4	2	3	3	5	3	4	3	4	3	90
104.	4	4	2	2	4	2	4	2	2	2	3	2	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	78
105.	4	5	3	5	4	4	4	2	3	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	3	5	5	5	106
106.	2	5	3	4	5	4	4	3	3	3	5	4	5	5	2	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	97
107.	4	3	3	5	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	2	5	3	3	4	3	4	4	4	88
108.	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	84
109.	5	4	3	4	5	4	4	3	2	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	88
110.	2	5	5	3	4	3	5	5	5	5	4	5	5	2	4	5	5	5	3	4	3	4	4	3	5	103
111.	4	4	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	1	2	3	3	1	5	1	5	5	5	5	4	5	99

Data Motivasi Berprestasi (X2))

Resp	I t e m																																Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
1.	5	3	3	2	4	5	4	3	4	3	4	4	5	3	5	5	4	3	4	4	4	3	2	3	5	3	2	3	4	4	4	5	119
2.	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	2	4	2	4	4	4	3	2	4	2	2	4	4	2	2	4	2	4	4	104
3.	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	3	5	2	5	4	5	3	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	142
4.	4	5	3	2	4	5	5	5	5	4	4	5	4	3	3	5	5	3	4	4	3	2	3	3	2	3	2	3	4	4	4	5	120
5.	4	4	3	5	4	5	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	123
6.	4	4	3	5	4	5	4	3	4	4	5	5	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	124
7.	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	5	5	3	4	5	3	4	3	5	4	3	4	4	5	4	5	5	3	5	5	4	5	132
8.	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	117
9.	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	120
10.	4	4	3	4	5	3	5	4	5	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	5	3	4	3	4	5	3	5	125
11.	5	4	3	4	1	5	1	5	5	4	5	5	5	3	4	3	5	2	4	4	5	4	3	4	5	1	4	4	4	5	1	5	122
12.	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	114
13.	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	4	4	4	4	5	4	5	4	4	122
14.	5	4	3	3	3	5	5	3	4	4	3	5	3	4	3	3	4	3	5	4	3	5	2	5	4	3	5	3	5	5	3	5	124
15.	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	2	3	4	4	117
16.	5	1	1	4	3	5	4	3	5	4	3	5	1	3	3	2	5	1	5	3	5	1	1	5	3	1	1	4	3	2	3	5	100
17.	5	5	2	2	3	5	3	3	4	5	1	3	2	2	4	2	4	2	4	4	3	5	3	3	3	3	4	3	3	3	4	5	107
18.	4	5	4	5	2	5	4	4	4	4	4	5	4	3	1	2	5	2	5	4	5	2	3	4	5	5	2	5	3	4	4	3	121
19.	3	4	3	3	4	5	2	4	5	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	107
20.	3	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	5	4	5	120
21.	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	5	4	3	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	134
22.	3	5	2	1	3	5	3	3	5	4	5	5	3	4	5	3	5	3	5	3	3	3	3	5	3	3	5	5	5	5	3	5	123
23.	2	3	1	4	3	1	1	4	5	5	3	4	2	2	5	5	3	2	5	2	5	1	4	3	2	3	1	2	3	5	3	2	96
24.	3	1	4	2	2	2	3	4	4	3	2	4	5	3	2	5	5	3	3	4	4	3	5	2	4	4	3	2	4	3	2	1	101
25.	4	5	3	4	3	4	4	5	3	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	3	2	5	4	4	4	5	4	5	132
26.	4	5	3	4	5	5	4	5	5	3	3	5	4	4	4	5	5	2	5	5	4	4	3	4	4	4	5	3	3	5	4	5	133

27.	3	5	2	3	3	5	3	3	5	5	4	5	3	4	5	3	5	3	5	3	3	3	3	5	3	3	3	2	5	5	3	5	120
28.	2	5	2	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	3	5	3	4	4	4	2	3	5	5	5	5	3	4	3	5	5	133
29.	5	4	4	3	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	147
30.	3	5	3	3	4	5	3	4	5	4	4	5	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	131
31.	4	5	3	4	3	5	5	4	5	4	5	5	3	5	5	3	4	4	5	4	1	5	3	5	5	3	5	3	4	5	4	5	133
32.	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	147
33.	5	3	2	5	3	3	4	4	4	3	5	5	4	5	3	4	5	3	5	5	3	5	5	4	5	2	3	2	3	5	1	5	123
34.	4	5	5	2	5	3	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	4	5	1	3	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	141
35.	3	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	4	5	5	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	138
36.	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	2	3	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	5	133
37.	3	4	3	5	4	1	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	5	4	3	5	3	4	4	4	3	3	4	3	4	5	115
38.	4	4	3	4	2	4	5	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	3	5	130
39.	5	4	2	3	3	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	3	3	4	5	3	5	1	4	5	5	2	2	4	4	3	5	5	125
40.	4	5	5	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	125
41.	4	4	2	5	5	2	3	4	2	4	4	2	2	4	2	4	3	2	4	3	1	3	2	3	4	1	2	3	5	1	3	3	96
42.	3	4	3	4	2	5	4	4	5	3	4	5	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	5	3	5	113
43.	4	5	2	3	2	5	1	5	4	4	4	5	3	5	3	3	4	4	2	3	5	1	2	3	4	4	3	2	4	5	3	5	112
44.	5	5	4	1	4	5	5	5	5	5	1	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	1	4	4	2	4	4	4	133
45.	1	4	4	5	2	5	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	3	4	2	3	3	1	4	4	2	4	4	4	107
46.	4	4	4	3	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	2	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	5	3	5	130
47.	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	2	3	3	4	3	4	2	2	4	4	2	4	2	2	2	3	4	104
48.	4	5	3	2	3	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	3	1	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	2	5	133
49.	5	5	4	1	4	1	5	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	5	4	4	5	2	2	5	4	3	3	5	114
50.	3	5	3	5	4	3	4	5	5	5	4	5	4	3	3	4	5	5	3	5	3	2	3	4	4	3	3	4	5	5	3	5	127
51.	4	5	4	2	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	1	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	142
52.	4	5	3	2	4	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	3	5	2	3	3	3	4	4	4	5	3	2	3	5	5	5	5	129
53.	4	4	3	2	2	5	2	4	3	3	4	5	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	2	2	4	3	2	3	4	5	2	5	105
54.	5	5	3	4	3	5	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	113
55.	4	4	4	3	4	3	4	5	5	4	4	5	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	122
56.	5	5	3	3	4	3	4	4	5	5	4	5	4	4	4	3	5	4	5	3	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	4	5	132

57.	5	5	4	3	3	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	3	4	4	5	5	5	5	143			
58.	3	2	5	1	2	2	2	1	5	2	2	4	3	4	4	1	4	4	2	3	2	1	3	2	1	2	1	2	5	4	1	2	82	
59.	5	5	4	3	3	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	3	5	5	4	4	131	
60.	5	2	3	4	5	2	3	4	5	5	5	4	4	4	2	4	3	4	5	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	2	115	
61.	5	5	3	4	3	5	5	5	5	4	5	5	3	3	3	3	5	4	5	5	2	3	4	2	5	2	4	4	3	5	3	5	127	
62.	3	4	3	4	4	5	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	4	5	111	
63.	4	4	4	4	4	5	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	4	5	4	5	119
64.	4	3	2	4	4	4	3	4	5	1	5	4	2	4	3	4	5	2	2	2	3	1	4	4	2	3	4	5	5	3	2	4	107	
65.	3	4	2	5	5	4	3	3	4	4	3	5	3	3	3	3	4	2	4	5	3	3	4	5	3	4	2	3	5	4	5	4	117	
66.	4	5	2	5	4	5	2	3	5	4	4	5	3	4	5	2	3	3	3	3	4	5	2	4	3	1	2	2	3	4	4	5	113	
67.	4	5	4	4	2	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	143	
68.	5	5	1	1	3	5	4	3	3	3	4	5	3	3	3	4	3	3	5	4	3	3	3	4	5	3	3	2	4	3	4	5	112	
69.	2	4	3	2	2	4	2	3	3	4	3	5	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	1	4	5	2	2	3	3	5	3	5	98	
70.	4	5	3	4	2	5	3	5	5	2	5	5	5	4	3	4	5	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	2	4	5	3	5	122	
71.	5	4	3	4	3	3	3	5	5	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	5	2	5	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	109	
72.	5	5	3	1	3	4	5	4	5	5	4	5	3	4	2	3	3	2	5	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	5	118	
73.	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	118	
74.	5	5	3	4	4	4	4	3	5	4	4	5	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	123	
75.	3	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	126	
76.	4	3	3	3	3	5	3	3	4	2	4	4	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	5	107	
77.	3	1	5	4	2	5	3	3	4	5	3	5	4	1	3	3	5	5	3	1	4	4	3	5	4	3	5	3	4	5	2	1	111	
78.	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	120	
79.	3	5	4	3	3	3	4	3	4	3	3	5	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	5	3	5	112	
80.	5	4	4	2	4	4	5	4	3	5	5	3	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	127	
81.	4	4	4	3	3	4	3	2	5	4	4	5	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	5	3	5	113	
82.	2	4	2	4	4	4	2	5	5	2	4	4	2	4	4	2	2	2	3	2	4	2	2	2	5	2	2	4	4	2	4	4	100	
83.	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	5	135	
84.	2	4	3	3	3	5	2	3	4	3	5	5	3	3	3	3	2	4	2	3	5	2	3	3	4	3	2	4	3	5	2	5	106	
85.	5	4	3	2	3	4	5	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	2	5	3	5	2	5	5	4	4	3	3	5	4	4	117	
86.	3	4	2	4	4	4	4	4	5	2	2	5	2	3	3	2	2	4	3	4	2	4	3	4	2	2	2	3	4	5	4	5	106	

87.	2	4	2	4	4	4	2	2	2	2	3	5	2	4	2	2	2	4	4	4	2	4	4	4	2	2	2	2	4	2	4	4	96
88.	2	4	2	4	3	4	2	4	2	2	2	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	2	2	2	4	2	2	2	4	4	4	4	98
89.	3	5	3	4	3	5	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	118
90.	4	2	3	3	2	4	3	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	2	3	2	3	1	1	1	3	3	3	2	2	4	4	4	98
91.	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	5	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	5	4	5	126
92.	4	5	4	1	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	2	4	3	4	5	5	5	140
93.	4	5	3	2	3	4	4	3	1	4	4	4	3	2	2	1	3	2	2	2	3	4	2	4	3	3	2	2	3	4	4	4	96
94.	2	5	3	4	5	5	2	4	5	4	4	5	2	2	2	2	2	3	4	4	3	3	2	4	5	4	2	2	4	5	4	5	112
95.	4	4	3	3	4	4	3	3	5	3	4	3	3	4	5	3	3	3	5	4	2	2	3	4	4	3	2	2	5	4	5	4	113
96.	4	4	4	1	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	5	4	5	2	4	3	4	5	4	5	124
97.	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	3	4	4	4	5	4	5	140
98.	5	4	3	3	5	5	3	4	5	4	5	5	3	3	4	3	3	3	5	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	117
99.	3	4	3	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	127
100.	4	5	3	5	3	5	1	4	3	3	5	5	2	2	5	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	4	5	4	4	113
101.	4	4	3	4	3	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	3	4	4	4	5	3	5	5	3	3	4	5	5	5	5	133
102.	3	4	4	5	5	5	4	4	5	5	3	5	4	3	5	3	4	4	3	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	5	5	134
103.	4	4	3	5	3	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	3	5	3	4	4	3	3	2	2	5	3	5	3	3	5	5	5	128
104.	2	4	2	4	2	4	2	3	2	2	2	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	2	2	2	4	2	2	2	4	4	4	4	95
105.	5	5	3	5	5	5	4	3	5	5	4	5	3	3	5	4	4	3	5	2	3	2	3	5	5	3	3	2	5	5	3	5	127
106.	3	4	3	3	4	5	5	5	4	5	4	5	3	4	4	3	3	2	5	4	3	4	3	4	5	3	3	3	5	5	4	5	125
107.	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	116
108.	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	107
109.	3	4	2	4	3	5	2	3	3	3	4	5	3	2	4	3	2	3	3	3	4	5	3	3	3	2	3	3	3	4	3	5	105
110.	3	4	3	4	3	4	5	5	5	5	3	5	4	3	3	4	5	3	5	5	3	4	4	3	3	3	4	3	2	5	4	5	124
111.	1	5	5	5	1	5	1	5	5	2	5	5	4	5	5	3	5	3	1	4	5	1	1	5	5	1	3	3	1	5	4	5	114

Data Perilaku Menyontek (Y)

Resp	I t e m																											Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1.	2	4	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	4	2	3	2	2	3	1	2	2	1	60
2.	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	4	4	2	2	3	4	2	4	4	2	2	3	2	2	4	3	73
3.	5	1	4	1	2	1	3	3	3	3	1	1	5	2	1	2	1	1	1	4	5	1	1	1	1	1	1	56
4.	2	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	4	4	2	2	3	4	2	2	3	2	3	2	1	2	2	1	62
5.	4	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	61
6.	4	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	1	2	3	3	66
7.	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	4	4	2	2	1	2	2	2	2	4	1	2	1	2	2	1	51
8.	4	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	4	3	3	2	2	2	2	67
9.	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	3	4	3	2	3	2	2	66
10.	4	1	2	2	1	1	3	1	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	59
11.	3	2	1	2	1	1	3	2	3	1	2	1	1	4	5	3	2	3	3	1	3	2	2	1	2	3	1	58
12.	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	3	4	2	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	69
13.	4	2	2	2	1	2	2	1	2	4	3	2	4	2	2	2	1	2	2	4	2	2	2	1	2	1	2	58
14.	5	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	39
15.	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	4	3	3	3	3	70
16.	2	2	1	2	1	1	1	2	5	1	3	4	3	3	3	4	3	5	2	4	3	1	2	3	3	5	3	72
17.	3	2	3	3	4	1	3	2	3	4	2	3	5	3	2	4	3	4	2	2	4	2	1	3	1	2	3	74
18.	5	3	1	1	5	2	3	5	4	3	4	3	4	2	3	1	4	5	3	3	2	3	3	3	2	3	4	84
19.	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	81
20.	4	1	5	1	2	2	2	1	1	3	1	2	5	2	1	3	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	3	54
21.	4	2	2	1	2	1	3	1	2	1	1	1	4	2	3	1	1	2	1	3	1	2	2	1	1	1	1	47
22.	3	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	5	1	2	2	1	2	2	2	1	3	3	1	2	3	1	49
23.	2	5	2	3	4	5	3	4	4	5	5	4	3	3	3	2	5	1	2	2	5	1	2	2	4	2	5	88
24.	4	2	3	4	4	2	4	2	4	3	4	4	5	3	4	3	2	4	1	2	3	4	1	2	4	3	4	85
25.	5	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	4	1	2	2	2	2	2	2	1	2	3	5	1	2	1	53
26.	5	1	1	1	1	1	2	2	3	1	2	2	5	1	1	1	1	2	3	2	3	1	3	1	1	2	3	52

27.	3	1	1	1	1	1	2	1	2	3	1	2	5	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	43
28.	3	1	2	1	1	1	1	1	1	3	2	3	4	1	1	1	1	1	2	2	3	2	3	1	1	1	2	46
29.	5	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	41
30.	3	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	5	2	1	2	2	1	1	4	3	1	3	3	1	2	2	52
31.	2	1	2	1	2	1	4	3	3	1	2	2	4	1	3	3	2	2	3	3	4	1	1	1	1	3	3	59
32.	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	39
33.	1	1	2	1	2	1	5	5	4	2	2	5	5	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	56
34.	3	3	3	3	3	1	3	1	3	1	1	3	3	1	3	3	1	1	2	3	1	3	3	1	3	3	3	62
35.	5	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	2	2	1	2	2	2	4	1	1	1	2	45
36.	5	1	1	1	1	2	2	5	2	4	1	1	4	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	49
37.	3	1	2	1	2	3	2	1	2	3	2	1	5	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	3	48
38.	5	1	3	2	2	1	3	3	2	3	2	2	5	2	1	2	1	2	3	3	3	2	2	1	2	1	1	60
39.	3	1	1	1	1	1	2	3	3	3	2	2	4	1	2	1	1	2	3	3	1	1	4	1	1	3	1	52
40.	3	1	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	4	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	66
41.	2	1	4	3	2	4	3	2	2	2	2	4	3	2	1	4	3	1	2	4	3	4	2	2	2	3	2	69
42.	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	85
43.	5	2	1	3	2	1	2	3	5	2	4	3	3	2	2	3	4	3	2	3	2	1	4	1	2	1	4	70
44.	2	2	4	1	2	2	3	2	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	45
45.	2	2	4	1	2	2	3	2	2	3	4	3	5	1	2	5	3	2	3	1	4	2	4	2	1	1	2	68
46.	5	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	5	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	38
47.	3	1	2	1	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	3	4	2	65
48.	2	2	2	2	1	1	1	1	1	5	1	5	5	1	1	5	2	1	1	5	1	2	3	1	1	1	1	55
49.	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	3	1	1	3	41
50.	4	1	4	1	4	1	2	1	2	2	1	1	5	1	1	4	3	3	2	2	2	1	1	1	1	3	2	56
51.	4	1	2	1	1	1	2	2	1	5	2	1	3	2	2	3	4	5	4	3	2	3	4	3	2	4	3	70
52.	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	1	1	3	1	3	3	1	69
53.	3	2	2	2	2	1	3	2	4	3	2	2	5	2	2	2	3	3	4	2	1	1	4	1	2	4	3	67
54.	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	4	2	1	2	2	2	2	4	2	2	3	1	1	3	4	65
55.	3	1	2	1	2	2	1	1	2	3	2	2	4	1	1	2	2	2	2	4	2	1	3	2	2	2	2	54
56.	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	2	3	4	3	2	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	3	2	64

57.	3	2	2	2	1	1	2	2	2	5	2	1	5	1	2	3	2	2	1	1	1	1	3	1	1	2	1	52
58.	4	2	3	4	4	5	2	1	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	5	5	89	
59.	5	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	5	2	1	1	1	2	2	2	1	3	2	1	2	1	51	
60.	3	2	5	2	5	4	4	2	5	1	5	1	1	2	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	5	5	83	
61.	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	39	
62.	2	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	4	73	
63.	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	4	2	3	2	2	3	2	65
64.	4	5	3	2	2	2	1	3	2	3	2	1	1	2	3	3	1	2	2	1	1	2	3	2	4	3	64	
65.	3	1	3	3	3	2	3	1	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	74	
66.	2	1	3	3	3	1	4	2	4	2	5	3	5	3	2	2	3	4	1	3	1	2	4	1	2	4	73	
67.	4	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	36	
68.	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	5	3	2	3	3	3	3	3	1	2	3	1	3	3	73	
69.	3	3	2	3	2	3	4	2	4	4	3	2	5	3	2	4	1	2	4	2	1	1	5	1	1	4	75	
70.	4	3	2	3	1	1	1	2	3	1	4	1	3	1	3	1	2	3	3	2	1	2	3	1	3	3	60	
71.	3	3	3	1	5	4	5	1	4	2	3	4	2	2	1	5	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	85	
72.	4	1	2	1	1	2	5	1	2	2	1	2	5	2	1	2	1	2	4	4	1	2	5	1	1	1	59	
73.	2	2	4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	80	
74.	3	2	3	2	2	1	3	2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	1	2	2	2	2	3	63	
75.	3	1	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	4	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	53	
76.	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	72	
77.	3	1	4	3	1	2	5	4	1	3	3	5	2	1	1	3	5	1	2	2	5	5	4	3	4	2	76	
78.	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	58	
79.	3	1	2	1	3	1	3	1	3	3	3	3	5	3	1	3	1	1	1	3	1	3	2	3	1	1	59	
80.	4	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	5	1	1	2	2	2	2	2	1	2	4	1	2	3	52	
81.	3	3	1	2	1	2	3	2	2	3	2	3	4	1	2	1	2	1	2	5	3	2	3	2	2	3	63	
82.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	4	2	4	4	2	2	4	2	4	2	2	4	70	
83.	5	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	1	2	4	2	2	1	2	2	59	
84.	5	3	3	1	3	1	1	3	3	4	1	1	3	1	1	3	1	1	3	1	1	1	4	1	1	3	55	
85.	3	2	1	2	4	2	3	3	3	4	3	2	4	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	1	3	4	69	
86.	2	4	4	4	4	2	3	2	2	3	2	4	4	4	2	2	2	2	4	4	3	2	3	2	2	3	79	

87.	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	98	
88.	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	99	
89.	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	5	2	2	3	2	2	3	4	2	2	4	2	2	3	71	
90.	4	4	2	4	3	3	3	4	4	2	4	2	3	3	5	1	1	3	4	2	2	2	3	2	4	4	1	79
91.	3	1	3	2	2	2	2	2	4	3	2	3	4	2	2	2	1	2	2	3	2	1	4	1	2	2	3	62
92.	4	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	4	2	1	1	1	1	4	5	1	1	4	2	1	2	2	51
93.	2	4	3	5	5	3	2	2	3	4	3	5	2	3	1	3	2	5	4	2	3	4	3	2	4	2	3	84
94.	1	2	4	4	3	2	4	2	4	2	4	4	3	4	2	4	2	4	5	4	2	1	5	1	2	5	3	83
95.	2	2	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	2	3	2	3	4	4	2	2	4	3	2	3	3	82
96.	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	4	1	1	1	1	1	1	2	1	3	4	1	1	4	3	58
97.	4	2	3	2	3	1	3	2	2	2	2	2	5	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	1	64
98.	3	1	3	3	4	2	3	1	3	1	1	2	5	1	1	3	1	2	1	3	1	2	3	1	1	3	3	58
99.	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	5	2	1	2	1	1	1	2	1	2	4	4	1	1	2	47
100.	2	1	4	2	3	2	4	2	2	3	2	3	4	2	2	3	2	2	3	4	2	2	4	1	1	3	4	69
101.	3	3	3	2	2	1	1	1	2	3	3	2	4	1	1	1	1	1	2	4	5	5	1	1	1	1	1	56
102.	3	1	4	3	3	2	2	2	2	4	2	3	5	3	2	2	3	3	2	4	1	3	3	1	1	3	3	70
103.	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	3	2	5	1	1	2	1	2	2	2	1	1	3	1	1	2	2	48
104.	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	3	98
105.	3	1	3	3	3	2	3	2	4	3	4	1	5	2	3	1	1	3	3	3	1	1	4	2	2	3	3	69
106.	3	2	3	2	3	3	4	2	2	3	2	3	5	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	3	4	69
107.	2	2	4	2	4	2	4	2	4	4	1	4	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	4	1	2	4	4	76
108.	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	71
109.	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	4	3	2	2	3	2	3	3	1	4	2	3	4	4	86
110.	4	1	1	2	2	3	2	1	2	2	2	2	5	1	1	3	1	1	2	2	3	3	2	2	3	3	1	57
111.	1	1	1	1	1	5	5	1	5	1	1	5	4	1	1	3	2	1	3	1	2	1	1	1	1	5	5	60

Lampiran Hasil hasil SPSS 16.0 for Windows

1. Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Regulasi_diri	111	54	67	121	95.81	10.545	111.191
Motivasi_berprestasi	111	65	82	147	119.51	13.072	170.870
Perilaku_menyontek	111	63	36	99	63.76	13.781	189.913
Valid N (listwise)	111						

Statistics

	Regulasi_diri	Motivasi_berpres tasi	Perilaku_menyon ntek
N Valid	111	111	111
Missing	0	0	0
Mean	95.81	119.51	63.76
Median	96.00	120.00	63.00
Mode	91 ^a	133	69
Std. Deviation	10.545	13.072	13.781
Variance	111.191	170.870	189.913
Skewness	-.274	-.167	.281
Std. Error of Skewness	.229	.229	.229
Kurtosis	.111	-.264	-.185
Std. Error of Kurtosis	.455	.455	.455
Range	54	65	63
Minimum	67	82	36
Maximum	121	147	99
Sum	10635	13266	7077

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Regulasi diri	Motivasi berprestasi	Perilaku menyontek
N		111	111	111
Normal Parameters ^a	Mean	95.81	119.51	63.76
	Std. Deviation	10.545	13.072	13.781
Most Extreme Differences	Absolute	.078	.047	.058
	Positive	.048	.047	.058
	Negative	-.078	-.044	-.036
Kolmogorov-Smirnov Z		.825	.495	.610
Asymp. Sig. (2-tailed)		.504	.967	.851

a. Test distribution is Normal.

3. Hasil Uji Linieritas

a) Regulasi Diri dan Perilaku Menyontek

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Perilaku menyontek * Regulasi diri	111	100.0%	0	.0%	111	100.0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku menyontek * Regulasi diri	Between	(Combined)	12299.316	38	323.666	2.713	.000
	Groups	Linearity	8353.661	1	8353.661	70.010	.000
		Deviation from Linearity	3945.655	37	106.639	.894	.640
	Within Groups		8591.117	72	119.321		
	Total		20890.432	110			

b) Motivasi Berprestasi dan Perilaku Menyontek

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Perilaku menyontek * Motivasi berprestasi	111	100.0%	0	.0%	111	100.0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku menyontek * Motivasi berprestasi	Between Groups	(Combined)	14725.654	41	359.162	4.020	.000
		Linearity	10525.158	1	10525.158	117.804	.000
		Deviation from Linearity	4200.496	40	105.012	1.175	.274
	Within Groups		6164.779	69	89.345		
	Total		20890.432	110			

4. Hasil Uji Hipotesis

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi, Regulasi ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Menyontek

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.723 ^a	.523	.514	9.606

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.723 ^a	.523	.514	9.606

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Regulasi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10925.465	2	5462.732	59.205	.000 ^a
	Residual	9964.968	108	92.268		
	Total	20890.432	110			

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Regulasi

b. Dependent Variable: Menyontek

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	159.381	8.932		17.844	.000
	Regulasi	-.281	.135	-.215	-2.083	.040
	Motivasi	-.575	.109	-.545	-5.280	.000

a. Dependent Variable: Menyontek

Try Out (Uji Coba Skala)



Pengambilan Data di Mts Miftahul Huda Bulungan

Kelas IX A



Kelas VIII A



Kelas VII A



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

- 1. Nama Lengkap : Leny Fatkhiyatul Aziroh
- 2. Tempat, Tanggal Lahir : Jepara, 05 Maret 1996
- 3. NIM : 134411014
- 4. Alamat Rumah : Desa Bulungan RT 08/ RW 03, Kec. Pakis Aji, Kab.
Jepara

- Hp : 083838966306

- E-mail : Lenyfatkhiyatulaziroh@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. TK Budi Utomo Bulungan Lulus Tahun 2001
- b. MI Miftahul Huda Bulungan Lulus Tahun 2007
- c. Mts Miftahul Huda Bulungan Lulus Tahun 2010
- d. MA Matholi'ul Huda Bugel Lulus Tahun 2013

2. Pendidikan Non Formal

- a. Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mustaqim Bugel Kedung Jepara
- b. Madin Al-Mustaqim
- c. Ma'had Al-Jami'ah Walisongo

Semarang, 7 September 2017

Leny Fatkhiyatul Aziroh